



Strong Commitments to a Lasting Legacy





Strong Commitments to a Lasting Legacy

PT PP Presisi Tbk senantiasa berkomitmen dengan terus berupaya memberikan kontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan.

Untuk mewujudkan pemenuhan aspirasi tersebut, Perusahaan terus berupaya meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik dan dikelola oleh sumber daya manusia dengan kompetensi unggul.

Hal ini ditujukan agar implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara terarah dan terukur, sehingga dalam realisasinya dapat memberikan manfaat yang lebih maksimal bagi semua pihak yang terdampak, dan selaras dengan komitmen Perusahaan untuk terus meningkatkan pertumbuhan yang berorientasi pada perwujudan tujuan pembangunan berkelanjutan.

PT PP Presisi Tbk is always committed to continue making significant contribution in meeting the needs of stakeholders and environmental sustainability.

To realize the fulfillment of this aspiration, the Company strives to improve good corporate governance and managed by human capital with superior competencies.

The objective is to make the implementation of sustainability principles can proceed in a directed and measurable manner, so as to provide maximum benefits for all affected parties, and in line with the Company's commitment to continue to increase its growth by oriented towards the realization of sustainable development goals.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

| | |
|---|----|
| Daftar Isi Table Of Content | 4 |
| Strategi Keberlanjutan PP Presisi [OJK A.1] PP Presisi Sustainability Strategy [OJK A.1] | 6 |
| Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Highlight | 12 |
| Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation | 14 |
| Tentang Laporan Keberlanjutan About The Sustainability Report | 22 |
| Profil Perusahaan Company Profile | |
| Identitas Perusahaan dan Informasi Umum Corporate Identity and General Information | 26 |
| Riwayat Singkat Brief History | 28 |
| Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan [GRI 2-23] [OJK C.1] Vision, Mission, and Corporate Culture | 30 |
| Komposisi Pemegang Saham [GRI 2-1] [OJK C.3] Composition of Shareholders | 33 |
| Skala Organisasi [GRI 2-6] [OJK C.3] Organization Scale | 34 |
| Tenaga Kerja [GRI 2-7] Employee [GRI 2-7] | 35 |
| Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [GRI 2-8] Non-Direct Employees [GRI 2-8] | 36 |
| Maksud dan Tujuan [GRI 2-6] [OJK C.4] Purposes and Objectives [GRI 2-6] [OJK C.4] | 34 |
| Produk dan Jasa [GRI 2-6] [OJK C.4] Products and Services [GRI 2-6] [OJK C.4] | 36 |
| Wilayah Operasional [GRI 2-1] [OJK C.3] Operational Area [GRI 2-1] [OJK C.3] | 40 |
| Rantai Pasokan [GRI 2-6] Supply Chain [GRI 2-6] | 42 |
| Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokan [GRI 2-6] [OJK C.6] Significant Changes in Organization and Supply Chain [GRI 2-6] [OJK C.6] | 44 |
| Keanggotaan pada Asosiasi [GRI 2-28] [OJK C.5] Association Membership [GRI 2-28] [OJK C.5] | 44 |
| Inisiatif Eksternal External Initiatives | 45 |

Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance

| | |
|--|----|
| Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | 50 |
| Meraih Kinerja Optimal Pascapandemi Achieving Optimal Performance Post-Pandemic | 74 |

Kinerja Lingkungan Keberlanjutan

Sustainable Environmental Performance

| | |
|---|----|
| Kinerja Lingkungan Keberlanjutan Sustainable Environmental Performance | 86 |
|---|----|

Kinerja Sosial Keberlanjutan

Sustainable Social Performance

| | |
|---|-----|
| Kinerja Sosial Social Performance | 106 |
| Verifikasi Tertulis Dari Pihak Independen [POJK G.1] Written Verification From Independent Party [POJK G.1] | 134 |
| Lembar Umpan Balik [OJK G.2] Feedback Sheet [OJK G.2] | 135 |
| Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya [POJK G.1] Response To The Previous Year's Report Feedback [OJK G.3] | 137 |
| Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4] List Of Disclosures According To POJK 51/ POJK.03/2017 [OJK G.4] | 138 |



CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Dalam Rangka Bulan Ramadhan

BANTUAN KEPADA PANTI ASUHAN
LIMUS PRATAMA



STRATEGI KEBERLANJUTAN PP PRESISI [OJK A.1]

PP PRESISI SUSTAINABILITY STRATEGY [OJK A.1]

Perwujudan visi PP Presisi untuk menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional dilakukan dengan mengedepankan pengelolaan aspek sosial dan lingkungan. Dalam mengelola bisnis, kami mengupayakan kontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan. Upaya penerapan prinsip keberlanjutan ini sekaligus menjadi bentuk dukungan kami terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) di Indonesia, khususnya terkait pengembangan industri dan infrastruktur yang berkualitas.

Dalam mewujudkan aspirasi tersebut, kami telah menetapkan strategi keberlanjutan beserta target yang ingin dicapai. Hal ini ditujukan agar implementasi prinsip keberlanjutan dapat berjalan secara terarah dan terukur, sehingga *gap* dalam realisasinya dapat dievaluasi untuk meningkatkan pencapaiannya.

The realization of PP Presisi's vision to become a leading heavy equipment-based integrated construction company in Indonesia and the region is carried out by prioritizing social and environmental aspects. In managing our business, we strive to make significant contribution to meeting stakeholder needs and environmental sustainability. Efforts to apply the principle of sustainability are at the same time a form of our support for the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia, particularly regarding the development of quality industry and infrastructure.

In realizing these aspirations, we have established a sustainability strategy along with targets to be achieved. The objective is that the implementation of sustainability principles can run in a directed and measurable manner, hence the gaps in its realization can be evaluated to improve the achievement.

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>8.1 Mempertahankan pertumbuhan ekonomi per kapita sesuai dengan kondisi nasional. 8.1 Maintain per capita economic growth in accordance with national conditions.</p> | <p>Strategi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas mutu produk dan jasa guna meningkatkan jumlah infrastruktur yang berkualitas dalam mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat; • Memfokuskan lini bisnis ke dalam 5 klaster; • Peningkatan pertumbuhan perusahaan melalui peningkatan peran Perseroan dan Entitas Anak dalam penggerakan proyek-proyek strategis nasional; • Penerapan inovasi-inovasi untuk mencapai green construction; serta • Pengembangan layanan di bidang jasa pertambangan <p>Target :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan capaian kinerja operasional dan keuangan Perseroan dan Entitas Anak dengan tetap memperhatikan keberlanjutan aspek sosial dan lingkungan hidup sekitar wilayah operasional; • Peningkatan nilai ekonomi yang didistribusikan kepada pemangku kepentingan terkait; serta • Kemudahan dalam akses yang merata untuk seluruh masyarakat. | <p>Strategy :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Improving the quality of products and services in order to increase the number of quality infrastructure in supporting economic development and people's welfare; • Focusing on lines of business into 5 clusters; • Increasing the company's growth through increasing the role of the Company and its Subsidiaries in working on national strategic projects; • Application of innovations to achieve green construction; as well as • Development of services in mining <p>Target :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Improving operational and financial performance achievements of the Company and its Subsidiaries while taking into account the sustainability of social and environmental aspects around the operational areas; • Increased economic value distributed to related stakeholders; as well as • Ease of equal access for all people. |
| | <p>17.17 Mendorong dan meningkatkan kerja sama pemerintah-swasta dan masyarakat sipil yang efektif, berdasarkan pengalaman 17.17 Promote and enhance effective public-private and civil society cooperation, based on experience</p> | <p>Pencapaian di Tahun 2022 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan konsolidasian Perseroan meningkat 29,5% dari tahun sebelumnya; • Penambahan alat berat yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak sebanyak 92 unit; serta • Pembayaran kewajiban pajak mencapai Rp75,5 miliar. | <p>Achievements in 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The Company's consolidated revenue increased 29.5% from the previous year; • Addition of heavy equipment owned by the Company and Subsidiaries by 92 units; as well as • Payment of tax obligations reached Rp75.5 billion. |
| | | | |



8.8 Melindungi hak-hak tenaga kerja dan mempromosikan lingkungan kerja yang aman dan terjamin bagi semua pekerja
8.8 Protect labor rights and promote safe and secure working environment for all workers

Strategi :

- Pemenuhan kepatuhan terhadap seluruh peraturan terkait pengelolaan ketenagakerjaan, termasuk aspek kesehatan dan keselamatan kerja (K3), baik di lingkungan kantor pusat maupun lokasi proyek;
- Penerapan prosedur kerja yang disesuaikan dengan kebijakan pemerintah terkait pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan kerja; serta
- Peningkatan kesejahteraan karyawan melalui pemberian remunerasi yang kompetitif, serta pengembangan kompetensi dan karier tanpa diskriminasi

Target :

- Tidak terjadinya kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (*zero fatality*);
- Pelaksanaan program pengembangan kompetensi dan promosi jabatan;
- Pemenuhan ketentuan tingkat upah dengan standar upah minimum regional (UMR); serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perseroan.

Pencapaian di Tahun 2022 :

- Tidak adanya kejadian kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa (*zero fatality*);
- Tidak adanya praktik kerja paksa dan tenaga kerja anak yang bekerja di seluruh wilayah operasional Perseroan dan Entitas Anak;
- Jumlah peserta kegiatan pengembangan kompetensi sebanyak 203 orang; serta
- Tingkat remunerasi yang diberikan bagi karyawan berada di atas ketentuan UMR;
- Tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah ketenagakerjaan maupun K3 yang diterima Perseroan.

Strategy :

- Fulfillment of compliance with all regulations related to management employment, including aspects of occupational health and safety (OHS), both within the head office and project locations;
- Implementation of work procedures that are adjusted to government policies related to preventing the transmission of Covid-19 in the work environment; as well as
- Improving employee welfare through competitive remuneration, as well as competency and career development without discrimination

Target :

- No work accidents that cause fatalities (*zero fatality*);
- Implementation of competency development and promotion programs;
- Compliance with regional minimum wage standards (UMR); as well as
- Maintain no complaints or grievances related to employment or OHS issues received by the Company.

Achievements in 2022:

- There were no work accidents that resulted in fatalities (*zero fatality*);
- Absence of forced labor and child labor practices throughout operational areas of the Company and Subsidiaries;
- Total participants in competency development activities was 203 people; as well as
- The level of remuneration given to employees is above the minimum wage requirements;
- There were no complaints or grievances related to employment or OHS issues received by the Company.

| | | | |
|--|---|--|---|
|  4 KONSEP DAN PELAKUAN PADA PENDIDIKAN | <p>4.1 Memastikan bahwa semua anak perempuan dan laki-laki menyelesaikan pendidikan primer dan sekunder yang gratis, setara, dan berkualitas, yang mengarah pada hasil belajar yang relevan dan efektif.</p> <p>4.1 Ensure that all girls and boys finish free, equitable and quality primary and secondary education that leads to relevant and effective learning outcomes</p> | <p>Strategi : Pelaksanaan kegiatan program pengembangan</p> <p>Target :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan manfaat yang dapat didistribusikan kepada masyarakat lokal melalui program PPM; serta • Peningkatan jumlah dan kualitas program PPM yang dilaksanakan <p>Pencapaian di Tahun 2022 :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan kegiatan PPM mencapai 19 kegiatan dengan biaya sebesar Rp1,4 miliar; • Pemberian beasiswa kepada 1 orang siswa/i dengan total biaya Rp58 juta; serta • Pemberdayaan masyarakat sekitar sebagai vendor penjahit seragam kantor dan proyek | <p>Strategy : Implementation of program development activities</p> <p>Targets :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Increased benefits that can be distributed to local communities through PPM program; as well as • Increasing the number and quality of implemented PPM programs <p>Achievements in 2022:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The implementation of PPM activities reached 19 activities with a cost of Rp1.4 billion; • Providing scholarships to 1 students with a total cost of Rp58 million; as well as • Empowerment of local communities as vendors for tailoring office uniforms and projects |
|  8 PROGRAM-JOB DAN PERTUMBUHAN EKONOMI | <p>8.3 Menggalakkan kebijakan pembangunan yang mendukung kegiatan produktif, penciptaan lapangan kerja layak, kewirausahaan, kreativitas dan inovasi, serta mendorong formalisasi dan pertumbuhan usaha mikro, kecil, dan menengah</p> <p>8.3 Promote development policies that support productive activities, create decent jobs, entrepreneurship, creativity and innovation, and encourage the formalization and growth of micro, small and medium enterprises</p> | | |
|  10 KONSEP DAN PELAKUAN PADA PERTUMBUHAN EKONOMI | <p>10.1 Secara progresif mencapai dan mempertahankan pertumbuhan pendapatan penduduk yang berada di bawah 40% dari populasi pada tingkat yang lebih tinggi dari rata-rata nasional</p> <p>10.1 Progressively achieve and sustain income growth in the population that is below 40% of the population at a rate higher than the national average</p> | | |



6.3 Memperbaiki kualitas air dengan mengurangi polusi, menghapuskan pembuangan limbah dan meminimalisir pembuangan bahan kimia dan materi berbahaya, mengurangi separuh dari proporsi air limbah yang tidak diolah, dan secara substansial meningkatkan daur ulang dan penggunaan ulang yang aman secara global.

6.3 Improve water quality by reducing pollution, eliminating waste disposal and minimizing the release of hazardous chemicals and materials, halving the proportion of untreated wastewater, and substantially increasing recycling and safe reuse globally.



12.5 Mengurangi produksi limbah melalui pencegahan, pengurangan, daur ulang, dan penggunaan kembali
12.5 Reduce waste production through prevention, reduction, recycling and reuse

Strategi :

- Mengupayakan penggunaan material yang lebih ramah lingkungan, salah satunya penggunaan alat preform (Presisi Formwork) berbahan alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun;
- Pengelolaan limbah yang bertanggung jawab dengan mengimplementasikan prinsip reduce, reuse, dan recycle (3R);
- Mengupayakan efisiensi dalam penggunaan energi dan air dalam memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari;
- Pelaksanaan kegiatan pelestarian lingkungan; serta
- Mengampanyekan penggunaan tupperware untuk mengurangi sampah botol plastik

Target:

- Penurunan jumlah limbah yang dihasilkan melalui berbagai upaya efisiensi atau produk daur ulang;
- Pemenuhan ketentuan batasan limbah dan emisi udara yang dihasilkan;
- Efisiensi jumlah energi yang digunakan dibandingkan tahun sebelumnya; serta
- Mempertahankan tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan

Strategy :

- Strive to use materials that are more environmentally friendly, one of which is the use of aluminum preforms (Precision Formwork) which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years;
- Responsible waste management by implementing the reduce, reuse and recycle (3R) principles;
- Strive for efficiency in the use of energy and water in meeting daily operational needs;
- Organizing environmental preservation activities; as well as
- Campaigning for the use of tupperware to reduce plastic bottle waste

Target:

- Reducing the amount of waste generated through various efficiency measures or recycled products;
- Compliance with the provisions on the limits on waste and air emissions produced;
- Efficiency in the amount of energy used compared to the previous year; as well as
- Maintain no complaints or grievances related to environmental issues



13.2 Mengintegrasikan Tindakan antisipasi perubahan iklim ke dalam kebijakan, strategi, dan perencanaan nasional
13.2 Integrate measures to anticipate climate change into national policies, strategies and plans

Pencapaian di Tahun 2022:

- Penggunaan kembali limbah padat non-B3 untuk keperluan penghias taman di kantor;
- Penurunan jumlah penggunaan energi dan air di kantor pusat Perseroan masing masing sebesar 1.229 GJ dan 345.600 m³;
- Penanaman pohon sejumlah 2.421 tanaman dari berbagai jenis;
- Tidak adanya pengaduan atau keluhan terkait masalah lingkungan yang diterima Perseroan

Achievements in 2022:

- Reusing non-hazardous solid waste for garden decoration in offices;
- Reducing the amount of energy and water use at the Company's head office respectively at 1,229 GJ and 345,600 m³;
- Planting 2,421 plants of various types;
- No complaints or grievances related to environmental issues were received by the Company



15.1 Menjamin pelestarian, restorasi, dan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem daratan dan perennial ecosystems
15.1 Ensure the preservation, restoration and sustainable use of terrestrial and perennial ecosystems

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY PERFORMANCE HIGHLIGHT

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK EKONOMI [OJK B.1]

ACHIEVEMENT OF ECONOMIC ASPECT PERFORMANCE [OJK B.1]

| Aspek Operasional Operational Aspect | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------------|----------------|---------|---------|
| Pendapatan Revenue | | | | |
| Penyewaan Alat Berat Heavy Equipment Rental | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 117,6 | 160,9 | 240,3 |
| Ready Mix Ready Mix | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 110,3 | 248,8 | 139,2 |
| Kontruksi Construction | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 3.407,2 | 2.397,5 | 1.957,5 |

| Aspek Keuangan Financial Aspect | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------------|----------------|---------|---------|
| Pendapatan Revenue | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 3.635,2 | 2.807,2 | 2.337,0 |
| Laba Kotor Gross profit | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 612,4 | 452,3 | 442,4 |
| Laba Tahun Berjalan Profit for the year | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 181,7 | 146,8 | 115,9 |

| Mitra Kerja Lokal Local Partners | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|-------------------------------------|-------------------|-----------|------|------|
| | Entitas Entity | 28 | 21 | 24 |

PENCAPAIAN KINERJA ASPEK LINGKUNGAN [OJK B.2]

ACHIEVEMENT OF ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE [OJK B.2]

| Penggunaan Energi Energy Use | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---------------------------------|----------------|------------------|-----------|-----------|
| Listrik Electricity | GigaJoule | 3.871,35 | 4.071,3 | 3.536,6 |
| Pertalite Pertalite | GigaJoule | 1.040,0 | 2.916,5 | 2.412,4 |
| Solar Solar | GigaJoule | 619.114,8 | 609.026,0 | 499.010,3 |

| Penggunaan Air Water Use | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|-----------------------------|----------------------------|------------------|-----------|-----------|
| | Meter kubik Meter cubic | 1.888.800 | 1.981.440 | 1.566.720 |

| Emisi yang Dihasilkan Generated Emissions | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|------------------------|------------------|----------|----------|
| | Ton CO ₂ eq | 22.403,65 | 44.619,7 | 36.568,6 |

| Pengelolaan Limbah Waste Management | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|----------------|----------------|---------|---------|
| Limbah Cair (Oli Bekas, Grace Bekas) Liquid Waste (Used Oil, Former Grace) | Liter | 345.200 | 156.000 | 152.800 |
| Limbah Padet (Filter Bekas, Kain Majun, Cartridge) Solid Waste (Used Filters, Rag, Cartridge) | Kg | 31.350 | 4.760 | 4.755 |
| Limbah Padat Non-B3 (Kertas, Ban Bekas) Non-hazardous Solid Waste (Paper, Used Tires) | Kg | 638.370 | 19.548 | 19.006 |

| Deskripsi Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|----------------|--------------------|-------------|-------------|
| Biaya Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Costs | Rupiah | 295.200.000 | 129.800.000 | 112.200.000 |

PENCAPAIAN KINERJA SOSIAL [OJK B.3]

ACHIEVEMENT OF SOCIAL PERFORMANCE [OJK B.3]

| Pengelolaan Sumber Daya Manusia Human Capital Management | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|----------------------|----------------------|-------------|-------------|
| Karyawan Wanita Female Employee | % | 16,00 | 16,0 | 12,8 |
| Total Peserta Pelatihan Total Training Participants | Orang Person | 305 | 638 | 296 |
| Jumlah Kecelakaan kerja (kejadian fatal) Number of Work Accidents (fatal incidents) | Kasus Case | - | - | - |
| Program Sosial Kemasyarakatan Social Community Program | | | | |
| Pelaksanaan Program Program Implementation | Kegiatan Activity | 13 | 17 | 18 |
| Biaya Pelaksanaan Program Program Implementation Costs | Rupiah | 1.132.938.435 | 497.736.000 | 308.500.000 |

PENJELASAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION



RULLY NOVIANDAR

Direktur Utama
President Director

PENJELASAN DIREKSI [OJK D.1]

PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Esa karena atas kehendak-Nya, PT PP Presisi Tbk dapat melalui tahun 2022 dengan membukukan kinerja positif. Tak hanya menorehkan pencapaian target yang baik, Perseroan juga berhasil mencatatkan peningkatan kinerja dibandingkan tahun sebelumnya.

Pencapaian Perseroan merupakan dampak positif atas keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19, sekaligus mempertahankan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan, bahkan lebih tinggi dibandingkan sebelum pandemi. Menurut Badan Pusat Statistik, ekonomi Indonesia pada tahun 2022 tumbuh 5,31%, naik dibanding tahun 2021, yang tercatat sebesar 3,69% (year on year/y-on-y). Sebagai pembanding, pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi tercatat 5,02% pada tahun 2019; 5,17% tahun 2018, dan 5,07% pada tahun 2017.

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia, sebanyak 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor konstruksi, yaitu tumbuh sebesar 2,01%.

PP Presisi sebagai korporasi dengan salah satu segmen usahanya adalah konstruksi turut terdampak positif atas pertumbuhan tersebut. Dengan mengucap syukur, melalui laporan keberlanjutan inilah, kami menyampaikan pencapaian tersebut. Selain pencapaian kinerja aspek ekonomi, sebagaimana diatur dalam dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan sebagai panduan penyusunan laporan, kami juga menyampaikan pencapaian kinerja aspek sosial dan lingkungan.

BOARD OF DIRECTORS EXPLANATION [OJK D.1]

DEAR SHAREHOLDERS AND STAKEHOLDERS,

Let us first offer our utmost gratitude to the presence of God Almighty because by His will, PT PP Presisi Tbk was able to go through the year of 2022 by posting positive performance. Not only achieving remarkable targets, the Company also managed to record an increase in performance compared to the previous year.

The Company's achievement is a positive impact on the government's success in dealing with the COVID-19 pandemic, while maintaining sustainable economic growth, which was even higher than pre-pandemic. According to the Central Bureau of Statistics, Indonesia's economy in 2022 grew at 5.31%, an increase compared to 2021, which was recorded at 3.69% (year on year/y-on-y). As a comparison, economic growth before the pandemic was recorded at 5.02% in 2019; 5.17% in 2018, and 5.07% in 2017.

In line with the economic recovery in Indonesia, as many as 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022 were experiencing growth. Among the business fields or sectors that grew positively was the construction sector, which grew by 2.01%.

PP Presisi as a corporation with construction as one of its business segments, has also been positively affected by this growth. With a gratitude, through this sustainability report, we would like to convey this achievement. In addition to performance achievement in the economic aspect, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance as a guideline for preparing reports, we also convey performance achievements in the social and environmental aspects.

SEGMENT KONSTRUKSI PENOPANG KINERJA UTAMA

Saat ini, PP Presisi memiliki tiga segmen usaha yaitu penyewaan alat berat, *ready mix*, dan konstruksi. Di antara ketiganya, segmen usaha konstruksi memberikan kontribusi terbesar yaitu 93,7% terhadap pendapatan Perseroan tahun 2022. Segmen usaha ini melayani pekerjaan-pekerjaan konstruksi dalam pembangunan infrastruktur jalan tol, jalan non-tol, bandara, pelabuhan, bendungan, bangunan bertingkat, serta pembangkit listrik. Segmen usaha konstruksi terdiri dari *civil work* (termasuk *rigid pavement*), *foundation*, *formwork*, dan *erector*. Pada tahun pelaporan, kontrak baru segmen konstruksi tercatat senilai Rp5,25 triliun.

Perolehan kontrak-kontrak baru tersebut merupakan bukti dan pengakuan atas kapasitas dan kompetensi Perseroan untuk mengerjakan proyek-proyek konstruksi di Tanah Air. Kontrak baru yang dipercayakan kepada PP Presisi antara proyek pembangunan Jembatan GORR Gorontalo, Pelabuhan Perikanan Ukurlaran SKPT Saumlaki, dan kontrak Proyek Pembangunan Saringan Sampah Kali Ciliwung.

Keterlibatan PP Presisi dalam pengerjaan berbagai proyek konstruksi di Indonesia merupakan kontribusi nyata terhadap komitmen pemerintah mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional dimana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Melalui pembangunan infrastruktur dan konstruksi yang berkesinambungan, maka upaya pemerintah untuk meningkatkan layanan di berbagai bidang kehidupan masyarakat dan menumbuhkembangkan berbagai industri barang dan jasa di berbagai wilayah di Indonesia akan semakin dirasakan manfaatnya.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2022

Seiring dengan pertumbuhan sektor konstruksi di Tanah Air, PP Presisi berhasil memanfaatkan peluang tersebut dengan mendapatkan beberapa kontrak baru, bahkan segmen konstruksi mendominasi kontribusi pendapatan Perseroan. Peningkatan pendapatan serta laba bersih sebagai parameter perusahaan yang sehat menjadi pondasi penting bagi PP Presisi untuk melaksanakan dan meraih kinerja aspek sosial dan lingkungan secara optimal. Pencapaian ketiga aspek juga ditopang oleh penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan implementasi nilai-nilai dan strategi keberlanjutan Perseroan, yaitu mengupayakan kontribusi secara signifikan terhadap pemenuhan kebutuhan pemangku kepentingan dan kelestarian lingkungan dalam menjalankan bisnis.

CONSTRUCTION SEGMENT AS THE MAIN PERFORMANCE SUPPORT

Currently, PP Presisi has three business segments, namely heavy equipment rental, ready mix, and construction. Among the three, the construction business segment provides the largest contribution, namely 93.7% to the Company's revenue in 2022. This business segment serves construction works in the construction of toll road infrastructure, non-toll roads, airports, ports, dams, high-rise buildings, as well as power plants. The construction business segment consists of civil work (including rigid pavement), foundation, formwork and erector. In the reporting year, new contracts for construction segment were recorded as Rp5.25 trillion.

Obtaining these new contracts is a proof and acknowledgment of the Company's capacity and competency to work on construction projects in the country. The new contract entrusted to PP Presisi, among others are, Gorontalo GORR Bridge construction project, Ukurlaran SKPT Saumlaki Fishing Port, and Ciliwung River Garbage Filter Construction Project contract.

PP Presisi's involvement in working on various construction projects in Indonesia is a real contribution to the government's commitment to accelerate national infrastructure development in which the construction sector is included. Through sustainable infrastructure development and construction, the benefits of government's efforts to improve services in various areas of people's lives and develop various goods and service industries in many regions in Indonesia will increasingly be felt.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENT IN 2022

Along with the growth of construction sector in the country, PP Presisi has succeeded in taking advantage of this opportunity by obtaining several new contracts, in fact the construction segment dominated the Company's revenue contribution. Increased revenue and net profit as parameters of a healthy company are important foundations for PP Presisi to carry out and achieve optimal social and environmental performance. The achievement of these three aspects was also supported by the implementation of good corporate governance and the implementation of the Company's sustainability values and strategies, namely making a significant contribution to meeting the needs of stakeholders and environmental sustainability in conducting business.

Pencapaian kinerja Perseroan semakin lengkap dengan adanya apresiasi dari pemangku kepentingan eksternal berupa pemberian penghargaan. Pada tahun pelaporan, PP Presisi menerima penghargaan antara lain Terbaik III kategori Strategi Tumbuh & Bertahan Perusahaan Tbk dalam ajang BUMN TRACK 2022; 4 Stars Environment Pillar dalam BUMN TRACK TJSL & CSR Award 2022; Top GRC Awards 2022 #4 Stars dan The Most Committed GRC Leader Rully Noviandar – Direktur Utama dalam TOP GRC Awards 2022.

Keberhasilan Perseroan selengkapnya atas implementasi kebijakan strategis selama tahun 2022 pada aspek ekonomi, sosial maupun lingkungan adalah sebagai berikut:

KINERJA ASPEK EKONOMI

Per 31 Desember 2022, Perseroan berhasil merealisasikan atas target-target dalam RKAP 2022 di antaranya kontrak baru tercatat sebesar Rp5,25 triliun atau 87,7% dari target; pendapatan sebesar Rp3.635,2 miliar atau 82% dari target sebesar Rp4.434,9 miliar; laba bersih tahun berjalan sebesar Rp181,7 miliar atau 100,4% dari target Rp181,0 miliar; dan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan sebesar Rp189,2 miliar atau 104,5% dari target Rp181,0 miliar. Adapun total aset tercatat sebesar Rp7.588,4 atau 105,9% dari target Rp7.168,7; total ekuitas terbilang Rp3.150,3 miliar atau 101,2% dari target Rp3.113,4 miliar; sedangkan total liabilitas Rp4.438,1 atau 109,4% dari target Rp4.055,3 miliar.

KINERJA ASPEK LINGKUNGAN

Komitmen PP Presisi terhadap lingkungan dilakukan dengan menerapkan prinsip *green construction* yang mengedepankan unsur *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam seluruh aspek operasional. Namun demikian, jika dalam laporan ini terdapat peningkatan sumber daya di bidang lingkungan, hal itu lebih disebabkan oleh bertambahnya operasional Perseroan dan bukan menjadi penanda kegagalan penerapan prinsip 3R.

Per 31 Desember 2022, total penggunaan energi tercatat sebesar 623.537 Gigajoule (GJ), naik dibandingkan tahun 2021 sebesar 616.013,8 GJ; total emisi gas rumah kaca sebesar 22.403,65 tonCO₂eq, naik/turun dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 44.619,7 tonCO₂eq; penggunaan air sebanyak 1.888.800 meter kubik (m³), turun dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.981.440 m³. Selain tidak terdapat insiden tumpahan, komitmen Perseroan dalam mengelola lingkungan juga ditandai dengan tidak adanya pengaduan masalah lingkungan.

The Company's performance achievement is more complete with appreciation from external stakeholders in the form of awards. In the reporting year, PP Presisi received awards including Best III in Tbk Company Growth & Survival Strategy category in the BUMN TRACK 2022 event; 4 Stars Environment Pillar in BUMN TRACK TJSL & CSR Award 2022; Top GRC Awards 2022 #4 Stars and The Most Committed GRC Leader Rully Noviandar – President Director at the 2022 TOP GRC Awards.

More details on Company's success in implementing strategic policies for 2022 in the economic, social and environmental aspects are as follows:

ECONOMIC PERFORMANCE

As of December 31, 2022, the Company has succeeded in realizing the targets in the 2022 RKAP, including new contracts recorded at Rp5.25 trillion or 87.7% of the target; revenue amounted to Rp3,635.2 billion or 82% of the target of Rp4,434.9 billion; net profit for the year amounted to Rp181.7 billion or 100.4% of the target of Rp181.0 billion; and total comprehensive income for the current year amounted to Rp189.2 billion or 104.5% of the target of Rp181.0 billion. The total assets was recorded at Rp7,588.4 or 105.9% of the target of Rp7,168.7; total equity at Rp3,150.3 billion or 101.2% of the target of IDR 3,113.4 billion; while total liabilities at Rp4,438.1 or 109.4% of the target of Rp4,055.3 billion.

ENVIRONMENTAL ASPECT PERFORMANCE

PP Presisi's commitment to the environment is carried out by applying the principles of green construction which prioritizes reduce, reuse and recycle (3R) elements in all operational aspects. However, if in this report there is an increase in the use of resources in the environmental sector, which is due to the increase in the Company's operations and is not a sign of a failure to implement the 3R principles.

As of December 31, 2022, total energy use was recorded at 623,537 Gigajoule (GJ), an increase compared to 2021 of 616,013.8 GJ; total greenhouse gas emissions of 22,403.65 tonCO₂eq, up/down compared to 2021 which reached 44,619.7 tonCO₂eq; the use of water was as much as 1,888,800 cubic meters (m³), a decrease compared to the previous year which was 1,981,440 m³. Besides there were no incidents of spills, the Company's commitment to managing the environment was also marked by the absence of environmental complaints.

KINERJA ASPEK SOSIAL

Selama tahun pelaporan, Perseroan berhasil mewujudkan hubungan industrial dengan tidak ada perselisihan perburuhan yang kasusnya dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), juga tidak tercatat adanya insiden diskriminasi, pekerja anak maupun kerja paksa. Selain memenuhi hak-hak normatif terkait upah minimum, PP Presisi juga menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, serta melakukan penilaian kinerja secara adil yang bermanfaat untuk penentuan jenjang karier. Pada tahun 2022, Perseroan menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 50 kegiatan yang diikuti oleh 203 karyawan dengan rerata jam pelatihan adalah 12,88 jam/karyawan/tahun. Berkaitan dengan kinerja K3, Perseroan berhasil mewujudkan target antara lain tidak adanya kecelakaan kerja kategori berat dan maupun fatalitas/kematian.

Untuk pemenuhan tanggung jawab kepada masyarakat antara lain Perseroan melaksanakan program TJS/CSR dengan biaya sebesar Rp1.428.138.435 yang pelaksanaannya merujuk pada lima pilar yaitu Pilar Sosial, Pilar Keagamaan, Pilar Sarana dan Prasarana. Pilar Kesehatan dan Pilar Lingkungan. Adapun kepada pelanggan/pemberi kerja, PP Presisi melakukan inovasi dan pengembangan produk/jasa berupa Presisi Formwork merupakan teknologi dalam pembangunan gedung dengan menggunakan material alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun. Sehingga terobosan Presisi Formwork tersebut lebih ramah lingkungan. Upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan berdampak positif dengan tingkat kepuasan konsumen yang mencapai 94,25%.

KEBIJAKAN STRATEGIS UNTUK KINERJA BERKELANJUTAN

Pencapaian kinerja PP Presisi pada tahun 2022 dipengaruhi oleh berbagai faktor. Keberhasilan pemerintah menangani pandemi COVID-19 dan kemampuannya menciptakan pertumbuhan ekonomi, termasuk sektor konstruksi yang bertumbuh 2,01% merupakan faktor eksternal yang sangat berperan penting. Bertumbuhnya sektor konstruksi sebagai dampak langsung atas berbagai proyek pemerintah dan swasta menciptakan peluang bagi Perseoran untuk turut mengambil peluang di dalamnya.

Sejalan dengan itu, sesuai dengan analisis yang disusun berdasarkan kondisi faktual tahun 2021 dan prediksi tahun 2022, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis guna menopang pencapaian target tahun 2022 seperti disampaikan dalam RKAP Tahun 2022. Pada tahun pelaporan, Perseroan fokus pada tiga lini bisnis utama yaitu

SOCIAL ASPECT PERFORMANCE

During the reporting year, the Company succeeded in realizing industrial relations with no labor disputes whose cases were brought to the Industrial Relations Court (PHI), nor were incidents of discrimination, child labor or forced labor recorded. In addition to fulfilling normative rights related to minimum wages, PP Presisi also organizes education and training to improve employee competence, as well as conducts fair performance appraisals that are useful for determining career path. In 2022, the Company organized education and training programs of 50 activities which were attended by 203 employees with an average training hour of 12.88 hours/employee/year. With regard to OHS performance, the Company has succeeded in realizing targets including the absence of severe category work accidents and fatalities/deaths.

To fulfill its responsibilities to the community, among others, the Company implements the CSR program at a cost of Rp1,428,138,435, which was carried out by referring to the five pillars, namely Social Pillar, Religious Pillar, Facilities and Infrastructure Pillar, Health Pillar and Environment Pillar. As for customers/project owners, PP Presisi innovated and developed products/services in the form of Presisi Formwork is a technology in the construction of buildings using aluminum material which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years. So that the Presisi Formwork breakthrough is more environmentally friendly. Efforts to improve the quality of products and services have positive impact with consumer satisfaction levels reaching 94.25%.

STRATEGIC POLICY FOR SUSTAINABLE PERFORMANCE

PP Presisi's performance achievement in 2022 is influenced by various factors. The government's success in dealing with the COVID-19 pandemic and its ability to create economic growth, including the construction sector which grew 2.01% are external factors that play a very important role. The growth of construction sector as a direct result of various government and private projects created opportunities for the Company to take part in it.

In line with that, in accordance with the analysis prepared based on factual conditions in 2021 and predictions for 2022, the Company has established strategic policies to support the achievement of the 2022 target as stated in the 2022 RKAP. In the reporting year, the Company focused on three main lines of business, namely mining services,

mining services, civil infrastructure dan production plant.

Untuk *mining services*, PP Presisi akan memberikan jasa secara terintegrasi pada seluruh lingkup jasa pertambangan, mulai dari pembangunan infrastruktur utama dan pendukung kegiatan pertambangan hingga kegiatan utama jasa pertambangan, yaitu pengupasan lapisan tanah penutup hingga *hauling services*. Sedangkan pada lini bisnis *civil*, Perseroan akan berupaya meningkatkan *positioning* sebagai *main contractor* pada segmen eksternal.

Adapun sasaran segmentasi pasar, Perseroan akan fokus pada proyek pemerintah melalui APBN maupun proyek-proyek strategis nasional dalam bidang konstruksi. Adapun untuk proyek jasa pertambangan, PP Presisi akan fokus pada pasar swasta. Sementara itu, untuk pasar eksternal atau non-group, Perseroan memproyeksikan komposisinya akan mencapai 82%.

Selama tahun 2022, manajemen PP Presisi secara simultan melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis untuk mendapat dukungan dari para pemangku kepentingan, terkhusus dari segenap karyawan sebagai pemangku kepentingan internal utama. Sosialisasi dilakukan dengan berbagai media, termasuk dengan media internal, serta memanfaatkan momentum dan kesempatan saat manajemen bertemu dengan karyawan.

Tak berhenti pada kegiatan sosialisasi, manajemen dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan kebijakan-kebijakan strategis tersebut guna mewujudkan target RKAP Tahun 2022. Implementasi kebijakan strategis selalu dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa mencari solusi, bahkan melakukan revisi, apabila terdapat deviasi, hambatan atau perkembangan lain di lapangan. Melalui proses seperti itulah, Perseroan mencatatkan kinerja terbaik pada tahun 2022.

DUKUNGAN PP PRESISI TERHADAP PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Keberhasilan PP Presisi membuka kinerja optimal pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial selama tahun pelaporan merupakan implementasi spirit keberlanjutan seperti diatur dalam POJK Keuangan Berkelanjutan. Menurut regulasi ini, keuangan berkelanjutan bagi emiten dan perusahaan publik dapat dimaknai sebagai kegiatan berkelanjutan (*sustainable operation*), yaitu kegiatan operasi perusahaan yang dijalankan dengan memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Keseimbangan antara ketiga aspek patut mendapat perhatian karena fungsi suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba tetapi juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial.

civil infrastructure and production plants.

For mining services, PP Presisi provided integrated services across all scopes of mining services, starting from the development of main infrastructure and supporting mining activities to the main mining service activities, namely overburden stripping to hauling services. Meanwhile, in the civil business, the Company tried to improve its positioning as the main contractor in the external segment.

As for market segmentation targets, the Company focused on government projects through the state budget as well as national strategic projects in the construction sector. As for mining service projects, PP Presisi focused on the private market. Meanwhile, for external or non-group markets, the Company projected its composition will reach 82%.

In 2022, PP Presisi's management simultaneously socialized these strategic policies to gain support from stakeholders, especially from all employees as the main internal stakeholders. Socialization was carried out through various media, including internal media, and took advantage of the momentum and opportunity when the management met with employees.

Not only carrying out socialization activities, management with the support of employees consistently applied these strategic policies in order to achieve the 2022 RKAP targets. The implementation of strategic policies was always monitored and evaluated so that the Company can find solutions, even make revisions, if there are deviations, obstacles or other developments in the field. Through such process, the Company managed to record its best performance in 2022.

PP PRESISI'S SUPPORT FOR SUSTAINABLE DEVELOPMENT

PP Presisi's success of in posting optimal performance in economic, environmental and social aspects during the reporting year is the implementation of the spirit of sustainability as stipulated in POJK on Sustainable Finance. According to this regulation, sustainable finance for issuers and public companies can be interpreted as a sustainable operation, namely company's operational activities carried out with due regard to economic, environmental and social aspects. The balance between the three aspects deserves attention because the function of a company is not only to make profits but also to maintain environmental sustainability and show concern for social issues.

Secara lebih luas, kegiatan berkelanjutan merupakan dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan yang saat ini sedang dilaksanakan pemerintah. Pembangunan berkelanjutan tak lain adalah pembangunan yang memenuhi kebutuhan saat ini tanpa membahayakan kemampuan generasi masa depan untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Konsep ini diadopsi Indonesia sejak tahun 2015 pada saat agenda Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals (SDGs)* dirilis. SDGs adalah agenda bersama negara-negara anggota PBB untuk menyejahterakan masyarakat melalui pembangunan yang selaras antara aspek sosial, ekonomi dan lingkungan. Secara umum, SDGs memiliki 169 target yang terangkum dalam 17 tujuan besar, yang semuanya diharapkan bisa tercapai pada 2030.

Serangkaian peraturan dan regulasi telah diterbitkan untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Peraturan terbaru di antaranya adalah Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 111 Tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Sebagai bagian dari pelaku usaha di Indonesia, PP Presisi mendukung penuh pembangunan berkelanjutan karena meyakini konsep yang mengedepankan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan merupakan yang terbaik, sekaligus sebagai koreksi atas konsep sebelumnya. Pengalaman membuktikan penyelenggaraan pembangunan yang hanya menargetkan pertumbuhan ekonomi akan menyebabkan kesenjangan sosial dan penurunan kualitas lingkungan hidup dengan segala implikasinya

PROSPEK DAN PELUANG

Keberhasilan pemerintah mengendalikan pandemi COVID-19, bahkan mencatatkan pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31% pada tahun 2022, merupakan pondasi yang kukuh untuk meraih pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan pada tahun 2023. Meski demikian, kewaspadaan dan kehati-hatian tetap perlu dipegang karena tahun 2023 diprediksi perekonomian Indonesia akan melemah. International Monetary Fund (IMF) misalnya, memperkirakan ekonomi Indonesia akan tumbuh di kisaran 4,8% pada tahun 2023, turun dibandingkan pencapaian tahun 2022 sebesar 5,31%.

Prediksi melambatnya perekonomian Indonesia tak lepas dari sejumlah risiko yang membayangi perekonomian global, seperti belum pulihnya Tiongkok dari dampak pandemi COVID-19 dan efek perang Rusia-Ukraina. Menyikapi prediksi tersebut, Presiden Joko Widodo dan sejumlah menteri telah mengungkapkan kesiapannya dan optimis perekonomi Indonesia akan tetap kuat dan bertumbuh positif.

More broadly, sustainable activities are the Company's support for sustainable development which is currently being implemented by the government. Sustainable development is nothing but development which meets the needs of the present without compromising the ability of future generations to meet their own needs. This concept has been adopted by Indonesia since 2015 when the Sustainable Development Goals (SDGs) agenda was released. The SDGs are a joint agenda of UN member countries for the welfare of society through development that is in harmony with social, economic and environmental aspects. In general, the SDGs have 169 targets which are summarized in 17 big goals, all of which are expected to be achieved by 2030.

A series of rules and regulations have been issued to achieve sustainable development in Indonesia. The latest regulations include Presidential Regulation of the Republic of Indonesia Number 111 of 2022 concerning the Achievement of Sustainable Development Goals (TPB). As part of business actors in Indonesia, PP Presisi fully supports sustainable development due to the belief that a concept that promotes harmony between economic, social and environmental aspects is the best, as well as a correction to the previous concept. Experience proves that the development that only targets economic growth will lead to social inequality and a decrease in environmental quality with all its implications.

PROSPECTS AND OPPORTUNITIES

The government's success in controlling the COVID-19 pandemic, even recording economic growth of 5.31% in 2022, is a solid foundation for achieving sustainable economic growth in 2023. However, vigilance and caution still need to be maintained because Indonesia's economy is predicted to be weaken in 2023. The International Monetary Fund (IMF), for example, estimated that Indonesia's economy will grow in the range of 4.8% in 2023, a decrease compared to the 2022 achievement of 5.31%.

The prediction of a slowdown in Indonesia's economy cannot be separated from a number of risks that overshadow the global economy, such as China's yet to recover from the impact of the COVID-19 pandemic and the effects of Russia-Ukraine war. Responding to this prediction, President Joko Widodo and a number of ministers have expressed their readiness and are optimistic that Indonesia's economy will remain strong and grow positively.

Bagi PP Presisi, optimisme pemerintah tersebut merupakan landasan yang kuat untuk menyusun target-target yang lebih tinggi dalam RKAP Tahun 2023. Antara lain, pendapatan naik 59,42% dibanding realisasi tahun 2022, laba bersih tahun berjalan naik 23%, EBITDA naik 21,61%, dan aset naik sebesar 5,40%. Untuk merealisasikan target-target tersebut, Perseroan telah menetapkan berbagai kebijakan strategis dan optimis bisa melaksanakannya dengan baik.

PENUTUP

Kami menyadari bahwa pencapaian terbaik PP Presisi pada tahun 2022 merupakan hasil kerja keras dan kerja bersama, termasuk dukungan dan kontribusi dari para pemangku kepentingan yang sangat beragam. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan tugas dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Perseroan selama tahun pelaporan.

Kepada seluruh karyawan sebagai garda terdepan pelayanan, kami juga menyampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang diberikan selama ini. Apresiasi juga kami sampaikan kepada para pemasok/mitra, pelanggan/pemberi kerja, pemerintah pusat/daerah, regulator, maupun masyarakat yang senantiasa mendukung keberadaan PP Presisi.

Bagi kami, dukungan tersebut merupakan modal penting dan tak tergantikan untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, kami berharap agar dukungan tersebut tetap diberikan sehingga PP Presisi mampu mewujudkan visi "Menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional."

For PP Presisi, the government's optimism is a solid groundwork for setting higher targets in the 2023 RKAP. Among others, the revenue increased by 59.42% compared to the realization in 2022, net profit for the year increased by 23%, EBITDA increased by 21.61%, and assets increased by 5.40%. To realize these targets, the Company has established a number of strategic policies and is optimistic that these policies can be carried out properly.

CLOSING REMARKS

We are fully aware that PP Presisi's best achievements in 2022 are the result of hard work and teamwork, including support and contributions from a wide variety of stakeholders. For this reason, we would like thank the Board of Commissioners for supervising and providing direction so that the Board of Directors can carry out their duties properly. We would like to convey the same expression to the shareholders who have trusted us to manage the Company during the reporting year.

To all employees who are at the forefront of service, we would also like to express our gratitude for the hard work, dedication and loyalty that have been given so far. We would also like to express our appreciation to suppliers/partners, customers/employers, central/regional governments, regulators, and the public who always support the existence of PP Presisi.

For us, this support is an important and irreplaceable capital to realize a sustainable business. Therefore, we hope that this support will continue to be given, so that PP Presisi can realize its vision "To become a leading heavy equipment-based integrated construction company in Indonesia and the region."

Jakarta, 28 April 2023

Jakarta, April 28, 2023

Atas Nama Direksi
On behalf of Board of Directors

PT PP PRESISI TBK



RULLY NOVIANDAR
Direktur Utama
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

PT PP Presisi Tbk menyusun laporan keberlanjutan sebagai media pelaporan kepada masyarakat tentang kinerja keberlanjutan yang terdiri dari tiga aspek yaitu ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Penerbitan laporan ini sekaligus merupakan implementasi akuntabilitas dan transparansi Perseroan atas dampak operasinya terhadap ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*), laporan keberlanjutan diterbitkan Perseroan juga merupakan media yang menyajikan informasi terkait kontribusi Perseroan terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/TPB (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Laporan Keberlanjutan PT PP Presisi Tbk Tahun 2022 berisi kinerja keberlanjutan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial beserta dampak yang ditimbulkannya, termasuk di dalamnya dampak positif, selama periode 1 Januari-31 Desember 2022.

Penerbitan laporan ini mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik atau OJK Keuangan Berkelanjutan. Peraturan ini berlaku bagi perusahaan publik, termasuk PP Presisi, per 1 Januari 2021 setelah mendapat relaksasi dari rencana awal penerapan per 1 Januari 2020. Selain itu, laporan juga merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk Dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

ASPEK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN

Laporan keberlanjutan ini menyajikan pembahasan aspek-aspek yang material, yaitu aspek-aspek yang penting dan relevan serta memiliki dampak yang signifikan bagi PP Presisi maupun para pemangku kepentingan selama tahun 2022. Penentuan aspek material merujuk pada Lampiran II POJK No. 51/POJK.03/2017 dimana Perseroan termasuk dalam kategori perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup.

LINGKUP DAN BATASAN PELAPORAN

Laporan keberlanjutan ini mencakup kinerja keberlanjutan PP Presisi dengan bidang usaha jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), pekerjaan mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri

PT PP Presisi Tbk prepares a sustainability report as a medium for reporting to the public about sustainability performance which consists of three aspects, i.e. economic, environmental and social. The issuance of this report is at the same time an implementation of the Company's accountability and transparency on the impact of its operations on the economy, environment and social. In the context of sustainable development, the sustainability report published by the Company is also a medium that presents information regarding the Company's contribution to achieving the Sustainable Development Goals/SDGs.

PT PP Presisi Tbk 2022 Sustainability Report contains sustainability performance on economic, environmental and social aspects and their impacts, including positive impacts, during the period of January 1-December 31, 2022.

The publication of this report refers to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or OJK Sustainable Finance. This regulation applied to public companies, including PP Presisi, as of January 1, 2021 after receiving relaxation from the initial implementation plan as of January 1, 2020. In addition, the report also refers to the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies

SUSTAINABILITY ASPECTS IN THE REPORT

This sustainability report presents a discussion of material aspects, namely aspects that are important, relevant and have a significant impact on PP Presisi and stakeholders in 2022. The determination of material aspects refers to Appendix II of POJK No. 51/POJK.03/2017, where the Company is included in the category of companies whose business processes are directly related to the environment.

SCOPE AND BOUNDARY OF REPORTING

This sustainability report covers PP Presisi's sustainability performance in the areas of construction services, engineering procurement and construction (EPC), electrical mechanical work, transportation and warehousing, leasing services, trade, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry,

pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, serta pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan. Adapun data kinerja keuangan merupakan data konsolidasian dengan entitas anak sesuai dengan penyajian pada Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022.

UMPAN BALIK

Untuk meningkatkan kualitas dan kelengkapan laporan, sekaligus terwujudnya komunikasi dua arah, PP Presisi menyediakan Lembar Umpam Balik di bagian akhir laporan ini. Dengan lembar tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan. Pemberian umpan balik bisa disampaikan kepada:

Kepala Biro Sekretaris Perusahaan
PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
+6221 8414 119
Email: corsec@pp-presisi.co.id
Website: www.pp-presisi.co.id

service capacity building in construction, engineering and planning services, developing and optimizing the utilization of the Company's resources. The financial performance data is consolidated data with subsidiaries in accordance with the presentation in the Company's 2022 Annual Report.

FEEDBACK

To improve the quality and completeness of the report, as well as to realize two-way communication, PP Presisi provides a Feedback Sheet at the end of this report. With this sheet, it is hoped that readers and report users can provide suggestions, feedback, opinions and so on, which are very useful for improving the quality of reporting in the future. Feedback can be submitted to:

Head of Corporate Secretary Bureau
PT PP Presisi Tbk
Plaza PP
Wisma Robinson 3rd floor Jl. TB Simatupang No. 57 Pasar Rebo, East Jakarta, 13760
+6221 8414 119
Email: corsec@pp-presisi.co.id
Website: www.pp-presisi.co.id

01

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE





IDENTITAS PERUSAHAAN DAN INFORMASI UMUM

CORPORATE IDENTITY AND GENERAL INFORMATION



Nama Perusahaan [GRI 2-1]
Company Name

PT PP Presisi Tbk



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

6 Mei 2004
May 6, 2004

Bidang Usaha

Line of Business

Jasa konstruksi, *engineering procurement and construction* (EPC), pekerjaan mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, jasa pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peringkat kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan.

Construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical-electrical works, transportation and warehousing, rental services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, processing industry, capability improvement services in the construction sector, engineering and planning services, and development and optimization of the Company's resources utilization.



Dasar Hukum Perubahan Nama dan Status

Legal Basis for Name Change

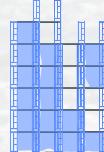
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 16 tanggal 6 Juni 2014 yang dibuat dihadapan Wiwiek Widhi Astuti, SH. akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-05280.40.20.2014 Tanggal 4 Juli 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sismibakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-18939.40.22.2014 Tanggal 4 Juli 2014;
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan di Luar Rapat Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 54 tanggal 19 September 2014 yang dibuat dihadapan Ilmiawan Dekrit, SH, MH, akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-08361.40.20.2014 Tanggal 23 September 2014 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sismibakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-31393.40.22.2014 Tanggal 22 September 2014;
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 Mei 2017 yang dibuat dihadapan Andri Noverin Perdana, SH, MKn pengganti dari Jose Dima Satria, SH, MKn; dan akta telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0011798.AH.01.02 TAHUN 2017 Tanggal 31 Mei 2017; dan
- Menjadi PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) Tbk berdasarkan Akta No. 27 tanggal 14 Agustus 2017 yang mana akta dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, melalui Surat Keputusan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.001.6606.AH.01.02.TAHUN2017 tanggal 14 Agustus 2017 dan akta telah diterima dan dicatat di dalam Sismibakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0162216 Tanggal 14 Agustus 2017.
- Became PT Pembangunan Perumahan Alat Konstruksi (PP Alat Konstruksi) pursuant to Deed of Minutes of Meeting No. 16 dated June 6, 2014 drawn up before Wiwiek Widhi Astuti, SH. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-05280.40.20.2014 dated July 4, 2014 and has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Sismibakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-18939.40.22.2014 dated July 4, 2014;
- Became PT Pembangunan Perumahan Peralatan Konstruksi (PP Peralatan Konstruksi) pursuant to Deed of Declaration of Decision Outside the Meeting of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 54 dated September 19, 2014 drawn up before Ilmiawan Dekrit, SH, MH. The deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-08361.40.20.2014 dated September 23, 2014 and has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Sismibakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-31393.40.22.2014 dated September 22, 2014;
- Became PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) pursuant to Deed No. 18 dated 5 May 2017 drawn up before Andri Noverin Perdana, SH, MKn replacing Jose Dima Satria, SH, MKn; and the deed has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0011798.AH.01.02.TAHUN 2017 dated May 31, 2017; and
- Became PT Pembangunan Perumahan Presisi (PP Presisi) Tbk pursuant to Deed No. 27 dated August 14, 2017 drawn up before Fathiah Helmi, SH through Decree of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.001.6606.AH.01.02.TAHUN2017 dated August 14, 2017 and has been ratified by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-08361.40.20.2014 dated September 23, 2014 and the deed has been received and recorded in the Ministry of Law and Human Rights Sismibakum through Receipt of Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0162216 dated August 14, 2017;



Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment

Didirikan dengan nama PT Prima Jasa Aldodua berdasarkan Akta Pendirian No. 2 tanggal 6 Mei 2004 yang dibuat dihadapan Notaris Muhammad Chotib, SH dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. C-16498HT.01.01.TH.2004 tanggal 1 Juli 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 33 tanggal 24 April 2012, Tambahan No. 20149.

Established under the name of PT Prima Jasa Aldodua based on the Deed of Establishment No. 2 on May 6, 2004 drawn up before Notary Muhammad Chotib, SH and validated by the Minister of Law and Human Rights by Decree No. C-16498HT.01.01.TH.2004 dated July 1, 2004 and promulgated in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No. 33 dated April 24, 2012, Supplement No. 20149



Kepemilikan Saham

Shareholding

Kepemilikan Saham Perseroan per 31 Desember 2022:

- PT PP (Persero) Tbk (76,99%)
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (0,02%)
- Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (5,67%)
- Saham yang dibeli kembali (1,06%)
- Masyarakat (16,27%)

As of December 31, 2022 the Company's shareholding are:

- PT PP (Persero) Tbk (76,99%)
- Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (0,02%)
- Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (5,67%)
- Treasury Stock (1,06%)
- Public (16,27%)



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Subscribed and Fully Paid-in Capital

Rp1.022.427.100.000,-

Modal Dasar Authorized Capital

Rp2.400.000.000.000,-

Kode Saham Share Code

PPRE



Lembaga Pencatatan Saham Stock Listing Agency

Bursa Efek Indonesia
Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan, 12190
Indonesia Stock Exchange
Stock Exchange Building Tower I
Jenderal Sudirman Street Lot 52-53
South Jakarta, 12190

Tanggal Pencatatan Saham Listing Date

24 November 2017
November 24, 2017

Jumlah Karyawan [GRI 2-7] Number of Employees

295 orang (2022)
295 people (2022)



Kontak Perusahaan Company Contact

Sekretaris Perusahaan
Adelia Aulyanti
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id
Corporate Secretary
Adelia Aulyanti
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id



Website Perusahaan Company Website

www.pp-presisi.co.id



Entitas Anak [GRI 2-2] Subsidiaries

PT Lancarjaya Mandiri Abadi
PT Presisi Sumber Anugerah

Media Sosial Social Media

Instagram : @ptpp_presisi
Youtube : PT PP Presisi
Linkedin : PT PP Presisi Tbk



Alamat Kantor dan Workshop [GRI 2-1] [OJK C.2]

Office and Workshop Address

Plaza PP
Wisma Robinson Lt.1Jl. TB Simatupang
No. 57 Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
Telepon: +6221 8414 119
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id
Plaza PP
Wisma Robinson 1st Floor
TB Simatupang Street No. 57
Pasar Rebo, East Jakarta, 13760
Phone: +6221 8414119
E-mail: corsec@pp-presisi.co.id

Workshop Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6, Bekasi, 17153

Telepon: +6221 8248 3255 / 240
E-mail: headoffice@pp-presisi.co.id
Workshop
Narogong Raya Street KM 15
Pangkalan 6, Bekasi, 17153
Phone: +6221 8248 3255 / 240
E-mail: headoffice@pp-presisi.co.id

Investor Relation

E-mail: corsec@pp-presisi.co.id

RIWAYAT SINGKAT

BRIEF HISTORY



PT PP Presisi Tbk, yang selanjutnya disebut dengan Perseroan atau PPRE, semula bernama PT Prima Jasa Aldodua yang didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 02 tanggal 6 Mei 2004, yang dibuat di hadapan Muhammad Chotib, S.H., Notaris di Jakarta, dengan bidang usaha jasa penyewaan peralatan alat berat. Kemudian, Perseroan di akuisisi oleh PT PP (Persero) Tbk pada tanggal 6 Juni 2014. Pelaksanaan akuisisi yang dilakukan oleh PT PP (Persero) Tbk, yang merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah mengantarkan Perseroan untuk melakukan transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis civil work, foundation, erector, dan mining services, yang secara terintegrasi memberikan nilai tambah kepada para pelanggan.

PT PP Presisi Tbk, hereinafter referred to as the Company or PPRE, originally named PT Prima Jasa Aldodua, was established based on the Deed of Establishment No. 02 dated May 6 2004, drawn up before Muhammad Chotib, S.H., Notary in Jakarta, and engaged in heavy equipment rental services business. Then, the Company was acquired by PT PP (Persero) Tbk on June 6, 2014. The acquisition by PT PP (Persero) Tbk, which is a State-Owned Enterprise (SOE), has brought the Company to transform its business by entering an integrated businesses of civil works, foundation, erectors, and mining services to offer added value to the customers.

Pada tahun 2015, Perseroan memulai transformasi bisnis dengan memasuki lini bisnis formwork dan ready mix. Seiring dengan pengembangan bisnis, Perseroan meningkatkan sistem dan kontrol melalui penerapan enterprise resource planning system, application, and product (ERP-SAP). Perseroan juga menerapkan praktik terbaik sesuai standar ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, serta ISO 45001:2018 tentang Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sebagai bagian dari pengembangan keunggulan operasional yang berkelanjutan.

Selanjutnya, pada tahun 2021, lini bisnis Perseroan diklasterisasi menjadi *civil work*, *mining services*, *structure work*, *production plant*, dan *heavy equipment rental*. Hal ini menjadi komitmen Perseroan untuk terus mengembangkan bisnis di bidang konstruksi dengan menyediakan kebutuhan pelanggan, meningkatkan pelayanan di semua bidang konstruksi dan non-konstruksi, serta memaksimalkan seluruh potensi yang dimiliki untuk menghasilkan manfaat bagi pemangku kepentingan. Berbagai pengembangan usaha masih akan terus dilakukan dengan memperhatikan pengendalian aspek lingkungan dan sosial.

Sebagai langkah upaya dalam memberikan nilai tambah bagi *stakeholder* dan meningkatkan *positioning* Perseroan di tahun 2022, Perseroan terus berfokus pada lini bisnis utamanya yaitu *civil work* dan *mining services* sebagai kontraktor utama. Perolehan kontrak pada jasa pertambangan dan sipil sebagai kontraktor utama juga merupakan upaya Perseroan dalam memitigasi risiko dengan perolehan kontrak yang lebih panjang pada jasa pertambangan sebagai *recurring income*. Selain itu, bisnis lain Perseroan seperti *production plant*, *structure work* dan *heavy equipment rental* tetap menjadi bisnis *supporting* bagi bisnis utama Perseroan. Ditopang dengan semangat juang yang tinggi, ke depannya Perseroan akan terus mengarahkan fokus pada setiap Perolehan kontrak baru yang ada pada bisnis utama Perseroan.

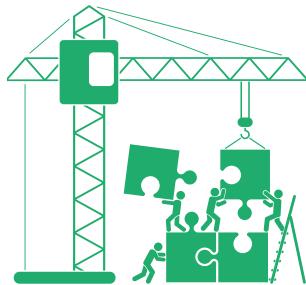
In 2015, the Company started its business transformation by entering the formwork and ready mix business. In line with its business development, the Company improved its systems and controls through the implementation of enterprise resource planning system, application, and product (ERP-SAP). The Company also applied the best practices according to ISO 9001:2015 standard on Quality Management Systems, ISO 14001:2015 standard on Environmental Management Systems, and ISO 45001:2018 standard on Occupational Health and Safety Management Systems as part of developing sustainable operational excellence.

Afterward, in 2021, the Company's businesses are further clustered to civil work, mining services, structure work, production plants, and heavy equipment rental. It has been the Company's commitment to continue developing its business in the construction sector by providing comprehensive services to fulfill customer needs, improving services in all construction and non-construction sectors, as well as maximizing all of its potential to generate benefits for the stakeholders. Various business developments will continue to be carried out by taking into account the control of environmental and social aspects.

As an effort to provide added value for stakeholders and improve the Company's positioning in 2022, the Company continued to focus on its main business, namely civil work and mining services as the main contractor. Obtaining contracts for mining and civil services as the main contractor is also the Company's effort to mitigate risks by obtaining longer contracts for mining services as a recurring income. In addition, the Company's other businesses such as production plants, structure work and heavy equipment rental continued to be supporting businesses for the Company's main business. Supported by a high fighting spirit, in the future the Company will continue to focus on obtaining new contracts in its main business.

VISI, MISI, DAN BUDAYA PERUSAHAAN [GRI 2-23] [OJK C.1]

VISION, MISSION, AND CORPORATE CULTURE



VISI VISION

“ Menjadi perusahaan konstruksi terintegrasi berbasis alat berat terkemuka di Indonesia dan regional.

To be a leading integrated heavy equipment-based construction company in Indonesia and the region.



MISI MISION

- **Menyediakan jasa konstruksi spesialis dengan diferensiasi produk dan pelayanan prima**
- **Meningkatkan bisnis terintegrasi yang memiliki layanan berdaya saing tinggi dan nilai tambah yang optimal bagi pemangku kepentingan**
- **Mengedepankan aspek QSHE dan tata kelola perusahaan yang baik dalam menjalankan proses bisnis**
- **Mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan produktif dan sesuai dengan nilai-nilai perusahaan**

- Providing specialist construction services with product differentiation and excellent service;
- Enhancing integrated business which has high competitive services as well as optimum added values for stakeholders;
- Prioritizing Quality, Safety, Health, and Environmental (QSHE) and good corporate governance in conducting business processes; and
- Developing professional and productive human resources with corporate values.

REVIU VISI DAN MISI OLEH MANAJEMEN

Visi dan misi Perseroan senantiasa ditinjau secara berkala dengan melibatkan Direksi, Dewan Komisaris dan jajaran manajemen lainnya untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan bisnis Perseroan. Pernyataan terkait Visi dan Misi Perseroan telah disetujui dan ditandatangani oleh Direksi yang tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 tanggal 17 September 2018 tentang Visi dan Misi Perusahaan. Visi dan Misi tersebut telah disetujui dan ditinjau secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi guna menyesuaikan dengan dinamika bisnis saat ini.

BUDAYA DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Budaya Perusahaan merupakan sebuah keyakinan, nilai, kepercayaan, dan norma bersama yang menjadi ciri perusahaan agar dapat dijunjung tinggi oleh seluruh insan Perusahaan. Perseroan menerapkan budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk menjaga ketertiban kerja dan hubungan baik antar-karyawan.

VISION AND MISSION REVIEW BY MANAGEMENT

The Company's vision and mission are regularly reviewed by involving Board of Directors, Board of Commissioners and other levels of management to ensure their relevance to the Company's business development. The statement regarding the Company's Vision and Mission has been approved and signed by Board of Directors as stated in Board of Directors Decree No. 028/SK/PPRE/DIR/IX/2018 dated September 17, 2018 concerning Corporate Vision and Mission. The Vision and Mission have been approved and reviewed periodically by Board of Commissioners and Board of Directors to adapt to current business dynamics.

CORPORATE CULTURE AND VALUES

Corporate culture is a belief, values, and shared norms that characterize the Company and to be upheld by all employees of the Company. The Company applies corporate culture and values to maintain work order and good relations between employees.



1. Bersungguh-sungguh tanpa menunda-nunda waktu, pekerjaan/ masalah yang bisa diselesaikan pada hari ini, dengan senang hati akan diselesaikan saat ini/hari ini juga;
 2. Senang mendapat tugas-tugas yang lebih memberikan tantangan, keterbukaan dalam memecahkan masalah;
 3. Ingin secepatnya memberi usul/pemikiran/jalan keluar terhadap masalah-masalah yang dihadapi oleh lingkungan kerja; dan
 4. Cepat dan aktif memberi tanggapan/ bantuan terhadap sesama atau orang lain/unit lain, sehingga masalah-masalah yang dihadapi oleh unit sendiri/unit lain akan lebih cepat mendapatkan jalan keluar/ penyelesaian.
1. Earnest without procrastinating; work/problems which can be completed/settled today should be completed/settled happily right now/today;
2. Happy to perform assignments that are more challenging, transparency in solving problems;
3. Willing to give suggestions/ideas/solutions to problems arising in the workplace; and
4. Swift and active in giving response/ assistance to peers or other personnel/units, so that problems faced by his/her own unit/other units will get a quick solution/settlement.



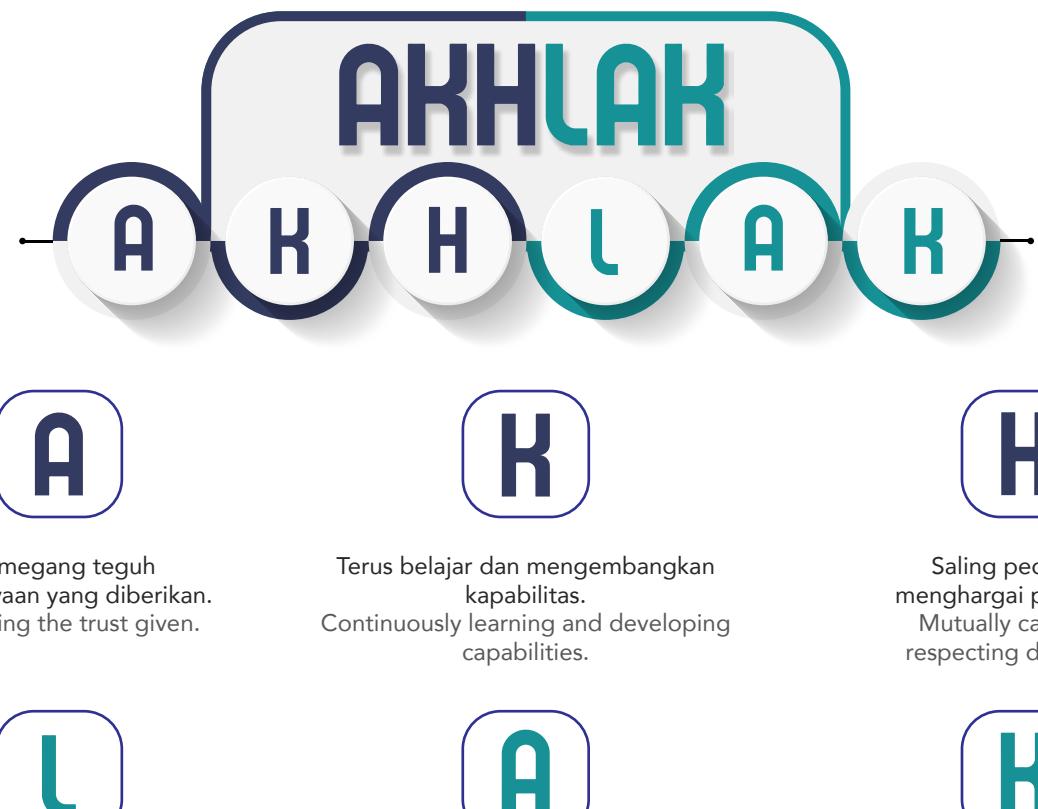
1. Menepati janji, menepati kesepakatan bersama, menepati program, dan menepati keteladanan;
 2. Mengikuti prosedur kerja yang telah ditetapkan perusahaan;
 3. Cepat dan tepat dalam melaksanakan tugasnya, termasuk di dalamnya tertib teknis dan administratif; serta
 4. Bekerja penuh ketekunan dan jujur dengan mengesampingkan maksud/tindakan yang merugikan Perusahaan.
1. Keep promises, keep mutual agreements, accomplish programs on time, and be a role model;
2. Follow work procedures that have been established by the company;
3. Perform duties swiftly and correctly, and observe technical and administrative order; and
4. Work diligently and honestly and refrain from committing actions that are harmful to the Company.



1. Mensyukuri nikmat serta kemurahan dari Allah SWT, atas kesehatan dan bimbingan yang telah dilimpahkan, kepada kita semua, sehingga hasil kerja keras dan kebersamaan mampu meningkatkan kesejahteraan;
 2. Merasa keterbatasan kemampuan dan kekuatan terhadap Allah SWT;
 3. Bertanggung jawab terhadap:
 - a. Tuhan Yang Maha Esa;
 - b. Bangsa dan Negara;
 - c. Masyarakat sekeliling;
 - d. Diri sendiri dan keluarga;
 - e. Perusahaan tempat kerja; serta
 4. Berjiwa besar untuk masalah-masalah yang dihadapi.
1. Be grateful for Allah's grace, for the health and guidance He has given, to all of us, so the result of hard work and togetherness can increase prosperity;
 2. Have a feeling of limited ability and strength before Allah;
 3. Be responsible to:
 - a. The One Almighty God;
 - b. The Nation and State;
 - c. The surrounding communities;
 - d. Him/herself and his/her family;
 - e. The Company where he/she works; and
 4. Be broad minded for problems encountered.

Sementara itu, PPRE sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), telah menerapkan nilai budaya AKHLAK sebagai penyempurnaan dari budaya perusahaan, yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif, sebagaimana arahan Kementerian BUMN melalui Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tentang Nilai-nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara.

Meanwhile, PPRE as a part of State-Owned Enterprise (SOE), has implemented AKHLAK culture value as a refinement of corporate culture, namely Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative, as directed by the Ministry of SOE through Minister of SOE Circular Letter No. SE-7/MBU/07/2020 concerning Core Values of Human Capital of State-Owned Enterprises.



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.
Upholding the trust given.

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.
Continuously learning and developing capabilities.

Saling peduli dan menghargai perbedaan.
Mutually caring and respecting differences

Beredikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.
Dedicated and prioritizing the interests of nation and state.

Terus berinovasi dan antusias dalam mengerakkan ataupun menghadapi perubahan.
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing changes.

Membangun kerja sama yang sinergis.
Building synergistic collaboration.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM [GRI 2-1][OJK C.3]

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Per 31 Desember 2022, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Company's shareholders is as follows:

| Uraian Description | 31 Desember 2022 December 31, 2022 | | | 31 Desember 2021 December 31, 2021 | | |
|---|--|--------------------------|---|--|--------------------------|---|
| | Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares) | Total (Rp) | Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%) | Total Saham (Lembar Saham) Total Shares (shares) | Total (Rp) | Kepemilikan Saham (%) Share Ownership (%) |
| Kepemilikan Saham Lebih dari 5% Share Ownership of More Than 5% | | | | | | |
| PT PP (Persero) Tbk | 7.871.480.000 | 787.148.000.000 | 76,99 | 7.871.480.000 | 787.148.000.000 | 76,99 |
| Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less Than 5% | | | | | | |
| Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKSPPP) | 579.393.971 | 57.939.397.100 | 5,67 | 599.495.466 | 59.949.546.600 | 5,86 |
| Kepemilikan Saham Kurang dari 5% Share Ownership Less Than 5% | | | | | | |
| Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pembangunan Perumahan (YKKPP) | 1.570.000 | 157.000.000 | 0,02 | 1.570.000 | 157.000.000 | 0,02 |
| Masyarakat (masing- masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each with less than 5% ownership) | 1.663.768.329 | 166.376.832.900 | 16,27 | 1.643.666.834 | 164.683.400 | 16,08 |
| Saham yang Dibeli Kembali (Saham Treasuri) Treasury Stock | 108.058.700 | 10.805.870.000 | 1,06 | 108.058.700 | 10.805.870.000 | 1,06 |
| Total | 10.224.271.000 | 1.022.427.100.000 | 100,00 | 10.224.271.000 | 1.022.427.100.000 | 100,00 |

SKALA ORGANISASI [GRI 2-6] [OJK C.3]

ORGANIZATION SCALE

| Uraian Description | Satuan/Unit Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---------------------------------|--------------------------------------|------------------------------|------------------------------|
| Total Aset Total Assets | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 7.588,4 | 7.029,6 | 6.767,2 |
| Total Liabilitas Total Liabilities | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 4.438,1 | 4.050,4 | 3.925,2 |
| Total Ekuitas Total Equity | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 3.150,3 | 2.979,3 | 2.842,0 |
| Pendapatan Revenue | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 3.635,2 | 2.807,2 | 2.337,0 |
| Laba Tahun Berjalan Profit for the Year | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 181,7 | 146,8 | 115,9 |
| Alat Berat Heavy equipment | Unit | 3.077 | 2.985 | 2.816 |
| Laba per Saham Dasar Basic Earnings per Share | Rupiah | 9,9 | 7,5 | 6,0 |
| Pemegang saham terbesar Top shareholder | Per센 Percent | PT PP (Persero) Tbk-76,99 | PT PP (Persero) Tbk-76,99 | PT PP (Persero) Tbk-76,99 |

TENAGA KERJA [GRI 2-7]

EMPLOYEE [GRI 2-7]

Per 31 Desember 2022, Perseroan memiliki tenaga kerja sebanyak 295 orang, berkurang 6% dibanding tahun 2021 dengan tenaga kerja sebanyak 313 orang, Demografi karyawan berdasarkan status, jenis kelamin, rentang usia, pendidikan, level jabatan disampaikan pada Bab Profil, Sub Bab Fungsi Penunjang Bisnis, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022, halaman 246 Adapun demografi karyawan berdasarkan status dan jenis kelamin serta status dan wilayah kerja adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the Company has 295 employees, a decrease of 6% compared to 2021 with 313 employees. Employee demographics based on status, gender, age range, education, job level are presented in the Profile Chapter, Supporting Functions Sub-Chapter Business, Company 2022 Annual Report, page 246 The employee demographics based on status and gender as well as status and work area are as follows:

Komposisi tenaga kerja berdasarkan status dan jenis kelamin
Employee composition based on status and gender

| Uraian Description | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Karyawan Tetap Permanent employees | 169 | 37 | 175 | 31 | 163 | 27 |
| Karyawan Kontrak Contract employees | 79 | 10 | 88 | 19 | 89 | 12 |
| Sub-jumlah Sub-Total | 248 | 47 | 263 | 50 | 252 | 39 |
| Jumlah Total | 295 | | 313 | | 290 | |

Komposisi tenaga kerja berdasarkan status dan wilayah kerja
Employee composition based on status and work area

| Uraian Description | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|-----------------------------|-------------------|-----------------------------|-------------------|-----------------------------------|-------------------|
| | Kantor Pusat Head Office | Proyek Project | Kantor Pusat Head Office | Proyek Project | Kantor Pusat Head Office | Proyek Project |
| Karyawan Tetap Permanent employees | 143 | 63 | 123 | 83 | 111 | 79 |
| Karyawan Kontrak Contract employees | 55 | 34 | 44 | 63 | 60 | 41 |
| Sub-jumlah Sub-Total | 198 | 97 | 167 | 146 | 171 | 120 |
| Jumlah Total | 295 | | 313 | | 291 | |

PEKERJA YANG BUKAN PEKERJA LANGSUNG [GRI 2-8]

NON-DIRECT EMPLOYEES [GRI 2-8]

Selain membagi tenaga kerja dengan kategorisasi di atas, Perseroan juga memiliki pekerja yang bukan pekerja langsung, yaitu mereka yang melakukan pekerjaan untuk PPRE tetapi tidak memiliki hubungan kerja langsung dengan PPRE. Tenaga kerja yang masuk kategori ini antara lain pekerja alih daya dan magang. Informasi tentang pekerja yang bukan pekerja langsung disajikan dalam tabel berikut:

In addition to classifying employees with the above categorization, the Company also has employees with the status of non-direct employees, namely those who are working for PPRE but do not have a direct working relationship with PPRE. Employees who fall into this category include outsourcing employees and apprentices. Information about non-direct employees is presented in the following table:

Komposisi Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung Tahun 2020-2022
Composition of Non-Direct Employees for 2020-2022

| Uraian Description | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|---|--------------|------------------|--------------|------------------|--------------|------------------|
| | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female | Pria Male | Wanita Female |
| Pekerja alih daya Outsourcing employee | 389 | 12 | 365 | 11 | 274 | 11 |
| Pekerja magang Apprentice | 22 | 3 | 10 | - | 6 | 2 |
| Sub-jumlah Sub-total | 411 | 15 | 375 | 11 | 280 | 13 |
| Jumlah Total | 426 | | 386 | | 293 | |

MAKSUD DAN TUJUAN [GRI 2-6] [OJK C.4]

PURPOSES AND OBJECTIVES

Sesuai dengan anggaran dasar, maksud dan tujuan dari Perseroan adalah berusaha di bidang jasa konstruksi, engineering procurement and construction (EPC), jasa mekanikal elektrikal, pengangkutan dan pergudangan, jasa penyewaan, perdagangan, pertambangan, aktivitas arsitektur dan keinsinyuran serta konsultasi teknis, industri pengolahan, layanan jasa peningkatan kemampuan di bidang konstruksi, jasa engineering dan perencanaan, dan pengembangan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perseroan. Adapun kegiatan usaha utama Perusahaan meliputi jasa konstruksi, jasa pertambangan, pekerjaan struktur, pabrik produksi dan persewaan alat berat

In accordance with the articles of association, the purposes and objectives of the Company are to engage in construction services, engineering procurement and construction (EPC), mechanical electrical services, transportation and warehousing, leasing services, trading, mining, architectural and engineering activities as well as technical consulting, industrial processing, capacity building services in construction, engineering and planning services, and development and optimization of the utilization of the Company's resources. The main business activities of the Company include construction services, mining services, structural works, manufacturing plants and heavy equipment rental

PRODUK DAN JASA [GRI 2-6] [OJK C.4]

PRODUCTS AND SERVICES [GRI 2-6] [OJK C.4]

Perseroan terus mengembangkan usaha serta melakukan diversifikasi produk dan jasa untuk menjawab kebutuhan pasar. Hingga saat ini, terdapat 5 lini bisnis utama yang dijalankan, yakni, *civil work*, *mining services*, *structure work*, *production plant*, dan *heavy equipment rental*.

CIVIL WORK

Cakupan civil work Perseroan, yaitu pembangunan pelabuhan, bandar udara, jalan kereta api, pengamanan pantai, saluran irigasi atau kanal, bendungan, terowongan, struktural gedung, jalan, jembatan, reklamasi rawa, pekerjaan pemasangan pipa, pekerjaan pengeboran, dan pembukaan lahan. Saat ini, pekerjaan sipil yang dilakukan oleh Perseroan meliputi pekerjaan proyek infrastruktur, di antaranya pekerjaan proyek jalan, bendungan, dan dermaga. Dalam masing-masing proyek, Perseroan melakukan pekerjaan pembukaan lahan, cut and fill, pengerasan lapisan jalan, beton, serta rigid/flexible pavement.

MINING SERVICES

Perseroan mengembangkan Capacity Engineering melalui diversifikasi pada bidang jasa pertambangan secara komprehensif mulai dari overburden, ore hauling hingga barging. Didukung oleh pengalaman Perseroan pada bidang pertambangan, baik tambang batubara maupun mineral seperti nikel, Perseroan secara berkesinambungan mengoptimalkan aset dan peralatan yang dimiliki untuk memberikan layanan terbaik kepada setiap pelanggan.

STRUCTURE WORK

Structure work merupakan pekerjaan struktur dasar daribangunan konstruksi/fondasi seperti penggalian tanah dan penguatan struktur tanah untuk memperkuatdaya tanah yang menjamin kestabilan fondasi. Selain pekerjaan fondasi, Perseroan juga memberikan layanan jasa pekerjaan formwork, yaitu konstruksi pendukung sementara dalam pembuatan beton. Melalui dukungan aset formwork yang dimiliki oleh Perseroan, pekerjaan struktur untuk bangunan gedung dapat dilakukan dengan mudah dan berkualitas.

Structure work disebut juga dengan bekisting, *formwork* merupakan struktur pendukung sementara berupa cetakan yang digunakan untuk menahan adukan beton saat dituangkan. Proses formwork akan berhenti, saat beton yang dituang telah mencapai kekuatan yang cukup. Proses ini memerlukan perencanaan dan penerapan yang sangat presisi, serta sangat signifikan. Mengingat fungsinya menciptakan penyokong bangunan yang kokoh, untuk menghilangkan risiko yang membahayakan struktur beton dan sumber daya alam yang mengerjakannya.

The Company continues to develop its business and diversify its products and services to respond to market needs. Up to date, there are 5 main lines of business being carried out, namely civil work, mining services, structure work, production plant, and heavy equipment rental.

CIVIL WORK

The Company's civil works include the construction of ports, airports, railroads, coastal safeguards, irrigation channels or canals, reservoirs, tunnels, building structures, roads, bridges, swamp reclamations, pipe installations, drillings, and land clearing. Currently, the civil works carried out by the Company include infrastructure projects, among others, works on road, reservoir, and dock projects. In each project, the Company performs land clearing, cut and fill, road paving, concrete, and rigid/flexible pavement type of works.

MINING SERVICES

The Company develops Capacity Engineering through comprehensive diversification in mining services sector from overburden, ore hauling to barging. Supported by its experiences in mining sector, both coal and minerals mining such as nickel, the Company continuously optimize its assets and equipment to provide the best service to every customer.

STRUCTURE WORK

Structure work is the basic structural work of a construction/foundation building such as excavation of soil and strengthening of soil structure to strengthen the soil which ensures the stability of foundation. In addition to foundation work, the Company also provides formwork services, i.e. temporary support construction by producing concrete. Through the support of formwork assets owned by the Company, structural work for buildings can be done easily and with high quality.

Structure work is also called formwork, formwork is a temporary support structure in the form of mold that is used to hold the concrete mixture when it is poured. The Formwork process will stop, when poured concrete has reached sufficient strength. This process requires very precise and very significant planning and implementation. Given its function to create a solid building support, it eliminates risks that endanger concrete structure and natural resources that work on it.

PRODUCTION PLANT

Lini bisnis production plant Perseroan terdiri dari *ready mix batching plant*, *asphalt mix plant*, dan *stone crusher*. *Batching plant* baik pada *ready mix (cement)* maupun *asphalt* dan *crusher* berperan dalam mengolah material-material campuran atau batuan dasar menggunakan formulasi khusus, sehingga menghasilkan beton cor siap pakai maupun material aspal dan batu split yang siap disajikan pada area proyek yang diinginkan.

HEAVY EQUIPMENT RENTAL

Penyewaan alat berat merupakan lini bisnis Perseroan sebelum melakukan transformasi bisnis. Sampai saat ini, Perseroan tetap mempertahankan bisnis tersebut. Perseroan memberikan jasa yang lengkap dengan memberikan jasa yang lengkap dengan memastikan ketersediaan alat-alat yang dapat diandalkan dan prima, perawatan berjangka, serta *Quick Response Unit* yang selalu siap dihubungi selama 24 jam untuk keamanan dan keselamatan proyek konstruksi.

Untuk menopang produk dan jasa yang dijalankan, sampai dengan tahun 2022, Perseroan dan Entitas Anak PT Lancarjaya Mandiri Abadi memiliki alat berat sebanyak 3.077 unit yang terdiri dari:

| 2.914 Large Scale Fleet (Mobile) | 163 Large Scale Fleet (Non-Mobile) |
|----------------------------------|------------------------------------|
| 4 Asphalt Distributor | 7 Asphalt Mixing Plant |
| 9 Asphalt Finisher | 18 Batching Plant |
| 6 Babyroller | 2 Cement Deep Mixing |
| 3 Backhoe Loader | 2 Crane Pancang |
| 78 Breaker | 15 Crawler Crane |
| 127 Bulldozer | 2 CSD |
| 3 Car Mix | 9 Drilling Rig |
| 1 Cold Milling | 2 Launcher Gantry |
| 15 Compressor | 22 Passanger Hoist |
| 9 Concrete Paver | 1 Placing Boom |
| 12 Concrete Pump | 17 Stone Crusher |
| 1.579 Dump Truck | 66 Tower Crane |
| 487 Excavator | |
| 4 Flat Deck | |
| 4 Forklift | |
| 22 Fuel Truck | |
| 88 Generating Set | |

PRODUCTION PLANT

The Company's production plant business consists of ready mix batching plant, asphalt mix plant and stone crusher. Batching plants in both ready mix (cement) as well as asphalt and crusher play a role in processing mixed materials or bedrock using special formulations, resulting in ready-to-use cast concrete as well as asphalt and split stone materials that are ready to be used in the desired project area.

HEAVY EQUIPMENT RENTAL

Heavy equipment rental is the Company's business before a business transformation is performed. Until now, the Company still retains this business. The Company provides comprehensive services by ensuring the availability of reliable and prime equipments, conducting periodic maintenance, and a Quick Response Unit that is always ready at all times for security and safety of construction project.

To support its products and services, until 2022, the Company and its Subsidiary PT Lancarjaya Mandiri Abadi have 3,077 units of heavy equipment consisting of:

| 2.914 Large Scale Fleet (Mobile) | 163 Large Scale Fleet (Non-Mobile) |
|---|---|
| 1 Impact Roller | |
| 1 Mine Pump | |
| 39 Motor Grader | |
| 1 Self Loader | |
| 2 Skid Steer Loader | |
| 3 Pile Hammer | |
| 17 Ripper | |
| 1 Summersible Pump | |
| 15 Tandem Roller | |
| 1 Tractor | |
| 17 Tower Lamp | |
| 1 Truck Boogie | |
| 1 Truck Box | |
| 7 Truck Crane | |
| 94 Truck Mixer | |
| 2 Truck Service | |
| 18 Tyre Roller | |
| 134 Vibro Roller | |
| 37 Water Tank Truck | |
| 10 Wheel Excavator | |
| 35 Wheel Loader | |
| 3 Truck Mounted Crane | |
| 22 Manhauler | |
| 1 Truck Dolly | |

WILAYAH OPERASIONAL [GRI 2-1] [OJK C.3]

OPERATIONAL AREA [GRI 2-1] [OJK C.3]



PROYEK PT PP PRESISI TBK

- WAREHOUSE DEPOK
- KARAWANG OUTLET MALL (KOM)
- MIG DATA CENTER
- BENDUNGAN LEWKILERIS
- OVERLAY BANDARA SENTANI
- JALAN TOL INDRAPURA KISARAN
- PERBAIKAN DRMAGA BELINYU THP 1
- PROYEK PEMBANGUNAN TOLL CIJAGO SEKSI 3
- PEMATANGAN LAHAN BI KARAWANG
- REVITALISAI BANDARA HALIM
- EMPU NALA MOJOKERTO
- UPGRADED SIRKUIT MANDALIKA
- PEMB JALUR KA LINTAS MEDAN – BINJAI
- SARINGAN SAMPAH
- GORR GORONTALO
- BP INDRAPURA – KISARAN
- BP KIT BATANG KCC GLASS
- BP BI KARAWANG
- HAULING ROAD UPGRADE WEDA BAY NICKEL
- HAULING ORE WEDA BAY
- PEMBANGUNAN JALAN HAULING HPJ
- MDO WEDA BAY
- HAULING ROAD TOFI – WEDABAY
- HENGJAYA



PROYEK PT LMA

- BANDARA KEDIRI
- PROYEK BEDUNGAN WAYAPU PAKET 1
- PROYEK TOLL CIJAGO SEKSI CIKUS
- PR – TOLL CISUNDAWU
- JALAN PANSELA LOT 6A
- INDAH KIAT KARAWANG SITE PREPARATION WORK PHASE II
- PANSELA LOT 6 B
- PEKERJAAN JASA PENGANGKUTAN BATU BARA
- PEKERJAAN TIMBUNAN PASIR SEMARANG – DEMAK SEKSI II
- TOL SERANG PANIMBANG SEKSI 3
- JALAN TOL BALI GILIMANUK – MENGWITANI
- PROYEK JALAN KIPP – IKN
- PROYEK TOL SERANG PANIMBANG – CILELES

Informasi selengkapnya tentang proyek yang dikerjakan Perseroan disampaikan pada Sub Bab Lini Bisnis dan Wilayah Operasi, Bab Profil, Laporan Tahunan Perseroan Tahun 2022 halaman 114.

Complete information about the projects undertaken by the Company is presented in the Line of Business and Operational Areas Sub-Chapter, Profile Chapter, Company 2022 Annual Report Page 114.

RANTAI PASOKAN [GRI 2-6]

SUPPLY CHAIN

Dalam menjalankan usaha, PPRE memerlukan kerja sama dengan pemasok barang dan jasa. Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), pengadaan barang dan jasa di Perseroan mengikuti regulasi/ketentuan dari Kementerian Badan Usaha Milik Negara, di antaranya Surat Edaran Nomor SE-1 O/MBU/08/2020 tentang Peningkatan Peran Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, Perseroan juga merujuk pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-07/MBU/04/2021 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per-03/MBU/08/2017 Tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Selanjutnya, selaras dengan spirit untuk memajukan pemasok lokal, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha dalam satu provinsi dengan proyek yang dikerjakan Perseroan--termasuk UMKM, PPRE mengutamakan untuk menjalin kerja sama dengan pemasok lokal dengan tetap memperhatikan kualitas sesuai spesifikasi yang telah ditentukan. Pelibatan pemasok lokal dalam pengadaan barang dan jasa menjadi bentuk manfaat ekonomi tidak langsung yang dirasakan masyarakat di sekitar perusahaan beroperasi. Selain menimbulkan peluang untuk mendapatkan harga terbaik, lokasi pemasok yang lebih dekat dengan proyek yang dikerjakan Perseroan maka hal itu akan mengurangi jejak karbon, yaitu besaran emisi gas rumah kaca yang diproduksi dari penggunaan moda transportasi pemasok.

Apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi oleh pemasok lokal, maka Perseroan akan menjalin kerja sama dengan pemasok nasional, yaitu mereka yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar provinsi proyek yang dikerjakan PPRE, namun masih berada di wilayah Indonesia (lintas provinsi). Selanjutnya, apabila kebutuhan barang dan jasa tidak bisa dipenuhi pemasok lokal dan nasional atau dengan pertimbangan tertentu, maka PPRE membuka peluang untuk bekerja sama dengan pemasok asing/internasional, yaitu pemasok yang berdomisili dan menjalankan usaha di luar Indonesia.

In running its business, PPRE requires cooperation with suppliers of goods and services. As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), procurement of goods and services in the Company follows regulations/provisions from the Ministry of State-Owned Enterprises, including Circular Letter Number SE-1 O/MBU/08/2020 concerning Increasing the Role of Micro Enterprises, Small and Medium Enterprises in the Procurement of Goods and Services in State Owned Enterprises. In addition, the Company also refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Procurement of Goods and Services for State-Owned Enterprises and the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number PER-07 /MBU/04/2021 concerning Second Amendment to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number Per-03/MBU/08/2017 on Guidelines for Cooperation with State-Owned Enterprises.

Furthermore, in line with the spirit of advancing local suppliers, namely suppliers who are domiciled and run businesses in the same province as projects undertaken by the Company--including MSMEs, PPRE prioritizes establishing cooperation with local suppliers while still paying attention to quality according to predetermined specifications. The involvement of local suppliers in the procurement of goods and services is a form of indirect economic benefit that is felt by the surrounding community of the Company's operations. In addition to considering the opportunity to get the best price, the location of suppliers that are closer to the Company's projects will reduce the carbon footprint, namely the amount of greenhouse gas emissions produced from the use of supplier's modes of transportation.

If the demand for goods and services cannot be met by local suppliers, the Company will cooperate with national suppliers, namely those who are domiciled and run businesses outside the province of project undertaken by PPRE, but are still in the territory of Indonesia (across provinces). Furthermore, if the demand for goods and services cannot be met by local and national suppliers or with certain considerations, PPRE opens opportunities to work with foreign/international suppliers, namely suppliers who are domiciled and run businesses outside Indonesia.

Sesuai dengan regulasi internal yang berlaku, hubungan bisnis Perseroan dengan pemasok berdasarkan kontrak jangka panjang/jangka pendek, berdasarkan kontrak/*Purchase Order* (PO), berbasis proyek atau berbasis peristiwa. Adapun jenis pemasok yang digandeng adalah broker, kontraktor, pedagang grosir dan lainnya. Kebijakan Perseroan tentang pengadaan barang selengkapnya bisa diakses melalui http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Kebijakan%20PP%20Presisi%20dalam%20Pengadaan%20Barang.pdf

Sesuai dengan kriteria dan rujukan tersebut di atas, jumlah pemasok dan nilai kontraknya selengkapnya disampaikan dalam tabel berikut:

In accordance with prevailing internal regulations, the Company's business relationships with suppliers are based on long-term/short-term contracts, based on contracts/*Purchase Orders* (PO), project-based or event-based. The types of suppliers involved are brokers, contractors, wholesalers and others. The complete Company policy regarding procurement of goods can be accessed via http://panelppre.pp-presisi.co.id/assets/vendor/responsive_filemanager/source/Kebijakan%20PP%20Presisi%20dalam%20Pengadaan%20Barang.pdf

Guided by the criteria and references mentioned above, the details of number of suppliers and their contract values are presented in the following table:

Pemasok Barang dan Jasa Tahun 2020-2022
Goods and Services Suppliers for 2020-2022

| Keterangan Description | Jumlah Pemasok Number of Suppliers | | | Nilai Kontrak Pekerjaan (Miliar Rupiah) Contract Value (Billion Rupiah) | | |
|--------------------------------|---------------------------------------|------------|------------|--|------------------------|------------------------|
| | 2022 | 2021 | 2020 | 2022 | 2021 | 2020 |
| Lokal Local | 28 | 21 | 24 | Rp4.844.808.432 | Rp5.537.904.254 | Rp2.759.783.023 |
| Nasional National | 243 | 414 | 410 | Rp400.475.261 | Rp66.564.000 | Rp56.136.316 |
| Internasional International | 0 | 0 | 0 | - | - | - |
| Jumlah Total | 271 | 435 | 434 | Rp5.245.283.693 | Rp5.604.468.254 | Rp2.815.919.339 |

Berdasarkan tabel di atas, jumlah pemasok lokal untuk kebutuhan barang dan jasa pada tahun 2022 adalah 28 pemasok atau 10,33 % dari total pemasok, naik dibandingkan tahun 2021 yang mencapai 21 pemasok atau 4,83 % dari total pemasok.

Based on the table above, the number of local suppliers for goods and services in 2022 is 28 suppliers or 10.33% of total suppliers, an increase compared to 2021 which reached 21 suppliers or 4.83% of total suppliers.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 2-6] [OJK C.6]

SIGNIFICANT CHANGES IN ORGANIZATION AND SUPPLY CHAIN

Pada tahun pelaporan terdapat perubahan signifikan di PPRE antara lain berkurangnya kepemilikan saham Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKPSPP) dari 5,86% pada akhir tahun 2021 menjadi 5,67% pada akhir tahun 2022. Di sisi lain, kepemilikan saham Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) bertambah menjadi 16,27 pada akhir tahun 2022 dari semula 16,08% pada akhir tahun 2021.

Sementara itu, pada rantai pasokan, terjadi pengurangan jumlah pemasok barang dan jasa dari 435 pemasok pada tahun 2021 menjadi 271 pemasok pada tahun 2022. Perubahan tersebut diikuti dengan pengurangan nilai kontrak dari total Rp5.604.468.254 pada tahun 2021 menjadi Rp5.245.283.693 pada tahun 2022. Perubahan tersebut berpengaruh terhadap upaya PPRE mewujudkan target dalam RKAP Tahun 2022.

In the reporting year there were significant changes in PPRE, including the reduction in share ownership of Koperasi Karyawan Pemegang Saham Pembangunan Perumahan (KKPSPP) from 5.86% at the end of 2021 to 5.67% at the end of 2022. On the other hand, public shareholding (each with less than 5%) increased to 16.27 at the end of 2022 from 16.08% at the end of 2021.

Meanwhile, in the supply chain, there was a reduction in the number of suppliers of goods and services from 435 suppliers in 2021 to 271 suppliers in 2022, followed by a reduction in the contract value from a total of Rp5,604,468,254 in 2021 to Rp5,245,283,693 in 2022. These changes affect PPRE's efforts to realize the targets in the 2022 RKAP.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI [GRI 2-28] [OJK C.5]

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Sesuai dengan bidang usaha Perseroan, yaitu jasa konstruksi terintegrasi berbasis alat berat, PPRE bergabung dan aktif di berbagai asosiasi atau lembaga yang relevan dengan bidang usaha perusahaan. Dengan demikian, Perseroan bisa mengikuti perkembangan, isu atau topik terbaru, serta saling bertukar informasi dan memberikan saran/masukan untuk kemajuan bersama. Selama tahun 2022, Perseroan bergabung di asosiasi/perhimpunan/lembaga berikut:

In accordance with the Company's line of business, namely heavy equipment-based integrated construction services, PPRE joins and is active in various associations or institutions that are relevant to its business. Thus, the Company can keep abreast with the latest developments, issues or topics, as well as exchange information and provide suggestions/inputs for mutual progress. In 2022, the Company joined the following associations/associations/institutions:

| No | Nama Asosiasi Association Name | Mulai Bergabung Started to Join | Skala Asosiasi Association Scale | Posisi Perseroan The Company's Position |
|----|---|---------------------------------------|-------------------------------------|--|
| 1 | Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Listed Companies Association | 29 Januari 2019 January 29, 2019 | Nasional National | Anggota Member |
| 2 | Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia Indonesian Mining Services Association | 05 Januari 2023 January 05, 2023 | Nasional National | Anggota Member |
| 3 | Asosiasi Pelaksana Konstruksi Nasional National Association of Construction Executors | 21 Desember 2022 December 21, 2022 | Nasional National | Anggota Member |
| 4 | Perkumpulan Pelaksana Pekerjaan Infrastruktur Mandiri Association of Independent Infrastructure Work Executors | 27 Desember 2022 December 27, 2022 | Nasional National | Anggota Member |

INISIATIF EKSTERNAL

EXTERNAL INITIATIVES

PPRE berkomitmen untuk menerapkan standar baku yang berlaku di semua bidang usaha dengan mengadopsi standar sistem mutu dan sertifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional. Atas komitmen itu, selama tahun 2022, Perseroan mendapat sejumlah penghargaan sebagai apresiasi dari pihak eksternal terhadap keberhasilan dalam menjalankan usaha, baik yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan maupun sosial.

PPRE is committed to implementing standard standards that apply in all business fields by adopting quality and certification system standards that are recognized nationally and internationally. For this commitment, in 2022, the Company received a number of awards as appreciation from external parties for the success in running its business, both related to economic, environmental and social aspects.

| Sertifikat Certification | | | |
|---|---|---|---|
| Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Issuance Date | Jenis Sertifikat Type of Certificate | Badan atau Lembaga yang Memberikan Sertifikasi Certification Body | Masa Berlaku Hingga Validity Period |
| 8 Februari 2021 February 8, 2021 | BS EN ISO 45001:2018 | <ul style="list-style-type: none"> • The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System; • International Accreditation Forum (IAF); dan • National Quality Assurance (NQA). | 24 Agustus 2022 August 24, 2022 |
| 24 Februari 2017 February 24, 2017 | BS EN ISO 9001:2015 | <ul style="list-style-type: none"> • The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System; • International Accreditation Forum (IAF); dan • National Quality Assurance (NQA). | 24 Agustus 2023 August 24, 2023 |
| 19 September 2017 September 19, 2017 | BS EN ISO 14001:2015 | <ul style="list-style-type: none"> • The United Kingdom Accreditation Service (UKAS) Management System; • International Accreditation Forum (IAF); dan • National Quality Assurance (NQA). | 19 September 2023 September 19, 2023 |
| 22 April 2021 April 23, 2021 | Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia The Ministry of Manpower Republic of Indonesia | Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja dengan Hasil Pencapaian: 92,16% untuk Kategori Tingkat Lanjutan (166 Kriteria) Occupational Safety and Health Management System with Achievement Results: 92.16% for the Advanced Level Category (166 Criteria) | 22 April 2024 April 22, 2024 |
| 9 Juni 2021 June 9, 2021 | SNI ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management Systems – Requirements with Guidance for Use) | Komite Akreditasi Nasional (KAN) National Accreditation Committee | 9 Juni 2024 June 9, 2024 |
| Tanggal Perolehan Awarding Date | Nama Penghargaan Award Name | Ajang/Jenjang Event/Level | Penyelenggara Organizer |
| 24 Maret 2022 March 24, 2022 | Terbaik III kategori Strategi Tumbuh & Bertahan Perusahaan Tbk Best III in the category of Strategy for Growth & Survival of Tbk Company | BUMN TRACK 2022 | BUMN Track |

| Tanggal Perolehan Awarding Date | Nama Penghargaan Award Name | Ajang/Jenjang Event/Level | Penyelenggara Organizer |
|---|---|--|-----------------------------------|
| 11 Agustus 2022 August 11, 2022 | 4 Stars Environment Pillar | BUMN TRACK TJSI & CSR Award 2022 | BUMN Track |
| 6 September 2022 September 6, 2022 | Top GRC Awards 2022 #4 Stars | TOP GRC Awards 2022 | Top Business |
| 6 September 2022 September 6, 2022 | The Most Committed GRC Leader Rully Noviandar – Direktur Utama The Most Committed GRC Leader Rully Noviandar – President Director | TOP GRC Awards 2022 | Top Business |



02

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY GOVERNANCE





TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

Perjalanan keberlanjutan memerlukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik (good corporate governance/ GCG). Implementasi GCG ini tidak hanya berfokus pada pengelolaan pencapaian ekonomi saja, namun juga terhadap pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Oleh sebab itu, tata kelola keberlanjutan yang diterapkan Perseroan diarahkan untuk dapat memitigasi risiko sosial dan lingkungan yang dapat berpengaruh pada kinerja ekonomi perusahaan. Selain itu, penerapannya juga ditargetkan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) di Indonesia.

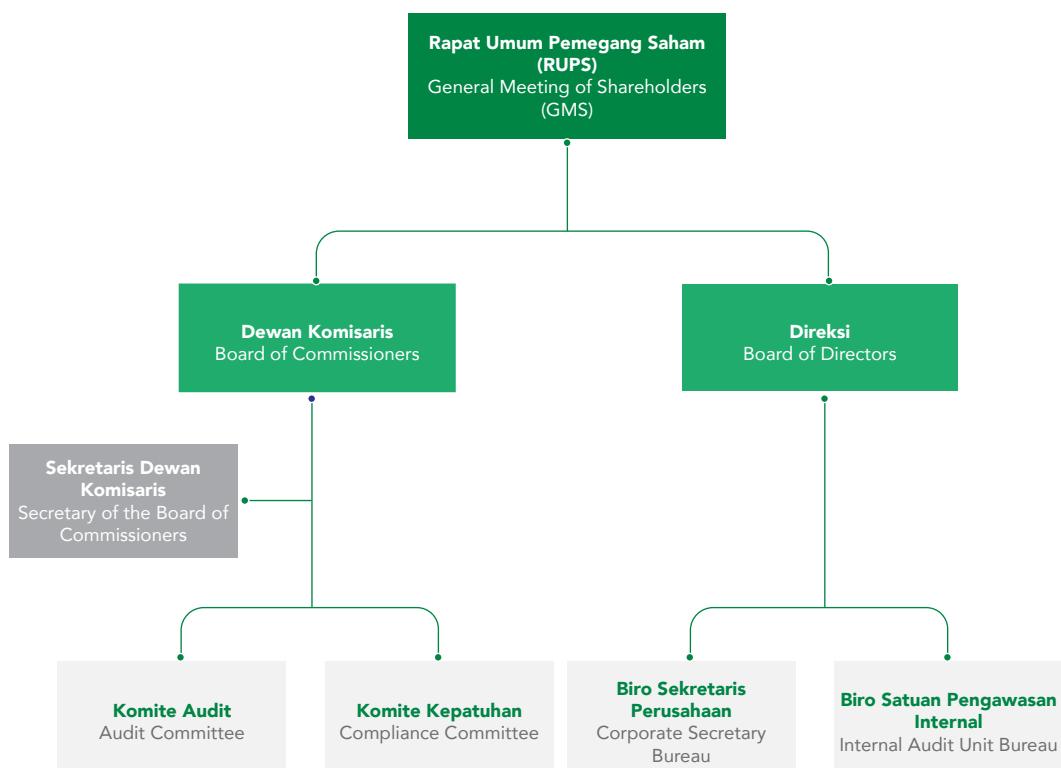
STRUKTUR TATA KELOLA

Untuk mengoptimalkan penerapan tata kelola keberlanjutan, Perseroan telah menetapkan struktur organisasi sesuai dengan ketentuan di pasar modal dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, Direksi, serta organ pendukung lainnya.

The sustainability journey requires the implementation of good corporate governance (GCG). GCG implementation does not only focus on managing economic achievements, but also on fulfilling social and environmental responsibilities. Therefore, the sustainability governance applied by the Company has a purpose to mitigate social and environmental risks that can affect the Company's economic performance. In addition, its implementation is also targeted to support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.

GOVERNANCE STRUCTURE

To optimize the implementation of sustainable governance, the Company has established an organizational structure in accordance with the provisions of capital market and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners, Board of Directors, and other supporting organs.



Dewan Komisaris merupakan organ yang berperan untuk melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG dan prinsip-prinsip keberlanjutan. Pelaksanaannya dibantu oleh Komite Audit dan Komite Kepatuhan. Sedangkan, Direksi merupakan organ yang bertanggung jawab untuk memastikan penerapan GCG dan prinsip keberlanjutan telah dilakukan dengan tepat dan benar di seluruh aspek bisnis Perseroan.

Adapun pelaksanaan peran Direksi didukung oleh biro dan departemen yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing.

PENANGGUNG JAWAB KEBERLANJUTAN PP PRESISI

Penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan dilaksanakan oleh Direksi dengan pengawasan sepenuhnya oleh Dewan Komisaris. Ke depan, Perseroan mempertimbangkan untuk dapat membentuk unit khusus yang bertanggung jawab mengawangi pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Perseroan, dengan tujuan agar pelaksanaan keberlanjutan di lingkup Perseroan dapat lebih terarah, sistematis, terukur, dan dapat dievaluasi dengan pengukuran yang tepat.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KEBERLANJUTAN

Di sepanjang tahun 2022 Direksi sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan dan Dewan Komisaris sebagai pengawas atas penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan belum mengikuti pengembangan kompetensi terkait penerapan keberlanjutan.

MANAJEMEN RISIKO KEBERLANJUTAN

Implementasi manajemen risiko sangat diperlukan untuk memitigasi dampak negatif dari risiko potensial yang ditimbulkan pada setiap aktivitas bisnis yang dijalankan Perseroan. Perseroan telah memiliki Departemen Manajemen Risiko yang ditunjuk sebagai penanggung jawab utama fasilitator pelaksanaan manajemen risiko di lingkungan kerja perusahaan. Departemen tersebut berada di bawah Direktorat Keuangan, Manajemen Risiko & Human Capital Management.

Departemen Manajemen Risiko mengoordinasikan strategi penerapan manajemen risiko kepada setiap departemen/divisi/unit pemilik risiko. Penerapan manajemen risiko dilakukan melalui 5 tahapan, yakni identifikasi risiko,

Board of Commissioners is the organ that has a role to supervise the implementation of GCG and sustainability principles, assisted by Audit Committee and Compliance Committee. Meanwhile, Board of Directors is the organ responsible for ensuring the implementation of GCG and sustainability principles has been carried out properly and correctly in all Company's business aspects.

The implementation of Board of Directors' role is supported by bureaus and departments in accordance with their respective duties and responsibilities.

UNIT IN CHARGE OF PP PRESISI SUSTAINABILITY

The implementation of sustainability within the scope of the Company is carried out by the Board of Directors with full supervision by the Board of Commissioners. The Company is considering establishing a special unit responsible for overseeing the implementation of sustainability within the Company's scope, with the aim that the implementation of sustainability within the Company's scope can be more directed, systematic, measurable, and can be evaluated with appropriate measurements.

SUSTAINABILITY COMPETENCY DEVELOPMENT

In 2022 the Board of Directors as the person in charge of the implementation of sustainability and the Board of Commissioners as the supervisor of the implementation of sustainability within the Company have not followed competency development related to the implementation of sustainability.

SUSTAINABILITY RISK MANAGEMENT

The implementation of risk management is very necessary to mitigate the negative impact of potential risks posed in every Company's business activity. The Company has established a Risk Management Department that was appointed as the main department in charge of facilitating the risk management in the Company's work environment. The department is under the Directorate of Finance, Risk Management & Human Capital Management.

The Risk Management Department coordinates the risk management implementation strategy to each risk owner department/division/unit. The risk management is carried out through 5 stages, i.e. risk identification, risk analysis,

analisis risiko, pemetaan dan penanganan risiko, *monitoring* dan *review*, serta konsultasi dan komunikasi. Adapun pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan ditunjukkan sebagai berikut.

IDENTIFIKASI RISIKO

Dalam proses identifikasi risiko yang dihadapi oleh Perseroan, beberapa ketentuan yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Risiko yang diidentifikasi merupakan kejadian yang dapat mempengaruhi sasaran atau tujuan pencapaian yang ditargetkan;
2. Identifikasi dalam manajemen risiko kuantitatif dilaksanakan pada proses bisnis dengan menggunakan prinsip pareto, sehingga jumlah risiko terbatas serta hanya risiko utama dan berbahaya yang teridentifikasi;
3. Menentukan risiko sesuai nomenklatur, yaitu jenis program, proses bisnis, jenis risiko dan risiko/kejadian; serta
4. Apabila risiko/kejadian di nomenklatur tidak ada yang mewakili maka dapat dipilih "lain-lain".

ANALISIS RISIKO

Analisis risiko menggunakan metode kuantitatif, sehingga penentuan nilai dampak menggunakan data histori, expert judgement, dan asumsi pemilik risiko. Sementara itu, penentuan nilai kemungkinan menggunakan rumus distribusi *poisson*.

PEMETAAN DAN PENANGANAN RISIKO

Pemetaan risiko dimaksudkan untuk menentukan prioritas penanganan atas keseluruhan risiko yang muncul pada sebuah kegiatan usaha. Peta risiko terbentuk atas IV kuadran. Masing-masing kuadran tersebut memiliki tingkat urgensi yang berbeda, dimulai dari kuadran I meningkat hingga batas maksimal di kuadran IV.

1. Kuadran I: Rendah: Terima
2. Kuadran II: Menengah: Cegah
3. Kuadran III: Tinggi: Mitigasi
4. Kuadran IV: Ekstrim: Cegah dan Mitigasi

MONITORING DAN REVIEW RISIKO

Pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi dilakukan menggunakan aplikasi eRisk (platform manajemen risiko online) setiap bulan sebelum tanggal 25 untuk manajemen risiko konstruksi dan untuk manajemen risiko non-konstruksi dilakukan setiap triwulan.

KONSULTASI DAN KOMUNIKASI RISIKO

Konsultasi dan komunikasi pelaksanaan manajemen risiko dilakukan setiap saat ketika pemilik risiko memerlukan second opinion dalam melakukan proses manajemen risiko.

risk mapping and handling, monitoring and review, as well as consultation and communication. The Company's risk management is presented as follows.

RISK IDENTIFICATION

In the process of identifying risks faced by the Company, several provisions that need to be considered are:

1. Identified risks are events that can affect goals or targeted achievement goals;
2. Identification in quantitative risk management is conducted in business processes using the Pareto principle, so that the number of risks is limited and only major and dangerous risks are identified;
3. Determine risk according to the nomenclature, i.e. program type, business process, type of risk and risk/ event; and
4. If there are no representative risks/events in the nomenclature, then "others" can be selected.

RISK ANALYSIS

Risk analysis uses quantitative methods, so that the determination of impact uses historical data, expert judgment, and risk owner's assumptions. Meanwhile, the determination of probability value uses the poisson distribution formula.

RISK MAPPING AND MANAGEMENT

Risk mapping is intended to determine the priority in handling overall risks that arise in a business activity. Risk map consisted of four quadrants. Each of these quadrants has a different level of urgency, starting from quadrant I and increasing to the maximum limit in quadrant IV.

1. Quadrant I : Low: Accept
2. Quadrant II : Intermediate: Prevent
3. Quadrant III : High: Mitigate
4. Quadrant IV : Extreme: Prevent and Mitigate

RISK MONITORING AND REVIEW

Monitoring and evaluation are conducted using the eRisk application (online risk management platform) every month before the 25th for construction risk management and conducted every quarter for non-construction risk management.

RISK CONSULTATION AND COMMUNICATION

Consultation and communication on risk management implementation is conducted at any time when the risk owner requires a second opinion in carrying out the risk management process.

Mandat dan Komitmen Terkait Manajemen Risiko

Mandates and Commitments related to Risk Management

| | | | |
|---|---|--|---|
| Perseroan mewajibkan seluruh organisasi menerapkan manajemen risiko dalam setiap proses bisnisnya. The Company requires the entire organization to implement risk management in every business process | Indikator kinerja utama manajemen risiko diselaraskan dengan indikator kinerja perusahaan. Risk management key performance indicators are aligned with the Company's performance indicators. | Manajemen risiko terintegrasi ke dalam proses perencanaan strategis dan operasi perusahaan dalam mencapai sasaran perusahaan. Risk management is integrated into the Company's strategic and operational planning processes to achieve the Company's goals. | Seluruh proses bisnis Perseroan harus mematuhi perundang-undangan yang berlaku. All of the Company's business processes must comply with applicable laws and regulations. |
| Departemen Manajemen Risiko sebagai unit tertinggi pengelola risiko tingkat Perseroan dibantu oleh masing-masing <i>risk owner</i> /fasilitator risiko di setiap unit bisnis Perseroan. Risk Management Department as the highest unit in managing Company-level risks assisted by each Risk Officer/Risk Facilitator in each business unit. | Perseroan menempatkan personel yang cakap dan memadai di Departemen Manajemen Risiko dan di Unit Pengelola Risiko masing-masing bisnis unit dalam menjalankan manajemen risiko. The Company deploys competent and sufficient personnel in the Risk Management Department and Risk Management Unit of each business unit in implementing risk | Perseroan selalu melakukan komunikasi dan konsultasi dengan para pemangku kepentingan dalam penerapan manajemen risiko. The Company continuously communicates and consults with the stakeholders in the implementation of risk management. | Perseroan melakukan pengawasan dan meninjau ulang secara berkala terhadap kerangka kerja manajemen risiko. The Company conducts periodically monitor and review the risk management framework. |

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko 2021—2024 2021-2024 Risk Management Roadmap

| Roadmap | Membangun Infrastruktur Contracting Infrastructure | Membangun Kapasitas Building Capacity | Integrasi Manajemen Risiko Risk Management Integration | Membangun Budaya Sadar Risiko Building Risk Aware Culture | |
|-------------------|--|---|---|--|--|
| Kegiatan Activity | <ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan manajemen risiko • Panduan manajemen risiko • prosedur proses manajemen risiko • Fungsi Manajemen Risiko • Fasilitator Risiko di tiap Unit • Sarana dan prasarana, dan lain-lain • Risk management policy; • Risk management guideline; • Procedure for risk management process; • Risk management function; • Risk Facilitator in each operations unit; • Infrastructure facilities, etc | <ul style="list-style-type: none"> • Membangun sistem manajemen risiko. • Sosialisasi dan pelatihan manajemen risiko untuk Fasilitator Risiko • Evaluasi atas implementasi manajemen risiko yang telah dilaksanakan oleh masing-masing Fasilitator Risiko • Establish a risk management system; • Risk management dissemination and training for Risk Facilitators; • Evaluation on the implementation of risk management conducted by each Risk Facilitator. | <ul style="list-style-type: none"> • Integrasi manajemen risiko ke dalam proses perencanaan bisnis dan anggaran • Integrasi manajemen risiko ke dalam internal audit • Integrasi manajemen risiko ke dalam manajemen proyek • Integrasi manajemen risiko ke dalam proses bisnis lainnya (contoh: Aksi Korporasi dan Investasi) • Integrating risk management into business planning and budgeting process; • Integrating risk management into internal audit; • Integrating risk management into project management; • Integrating risk management into other business process (e.g.: Corporate action and investment). | <ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian budaya risiko • Pelatihan budaya risiko • Membangun budaya risiko yang terbuka • Penerapan manajemen risiko menjadi bagian penilaian kinerja unit • Penilaian tingkat maturitas penerapan manajemen risiko perusahaan • Assessment of risk culture • Risk culture training • Building an open risk culture • Implementation of risk management as part of unit performance evaluation • Assessment of maturity level of the Company's risk management implementation | |

Roadmap Penerapan Manajemen Risiko 2021—2024
2021-2024 Risk Management Roadmap

| Roadmap | Membangun Infrastruktur Contracting Infrastructure | Membangun Kapasitas Building Capacity | Integrasi Manajemen Risiko Risk Management Integration | Membangun Budaya Sadar Risiko Building Risk Aware Culture | |
|-----------------|--|--|--|--|---|
| Keluaran Output | <ul style="list-style-type: none"> • Struktur tata kelola risiko • Kejelasan akuntabilitas penerapan manajemen risiko pada: <ul style="list-style-type: none"> • Lini kesatu; • Lini kedua; • Lini ketiga. • Risk governance structure; • Clear accountability of risk management implementation in: <ul style="list-style-type: none"> • Lini first one; • Lini second; • Lini third. | <ul style="list-style-type: none"> • Manajer dan karyawan paham dan mampu mengelola risiko • Sistem informasi manajemen risiko berjalan dengan baik dan mendukung proses penerapan manajemen risiko • Manager and employees understand and are able to manage risks; • Risk management information system is well implemented and supports the risk management implementation process. | <ul style="list-style-type: none"> • Anggaran berbasis risiko • Audit berbasis risiko • Pengambilan keputusan berbasis risiko • Perencanaan strategis berbasis risiko • Risk-based budget; • Risk-based audit; • Risk-based decision making; • Risk-based strategic planning | <ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kesadaran terhadap risiko sebagai bagian dari pengelolaan bisnis • Perilaku sadar risiko mulai menjadi kebiasaan • Score maturitas penerapan manajemen risiko sesuai target • Increased awareness of risk as part of business management; • Risk-aware behavior begins to become a habit; • Maturity score of risk management implementation according to target | Manajemen Risiko Menciptakan dan Melindungi Nilai Risk Management Creates and Protects Values |
| Hasil Outcome | Kesiapan untuk menerapkan manajemen risiko. Preparedness to implement risk management. | Manajemen risiko lebih berdasarkan manfaat daripada kepatuhan. Risk management based more on benefit than compliance. | Manajemen risiko adalah bagian terpadu dari proses bisnis. Risk management as integral part of business process | Budaya sadar risiko menjadi bagian dari budaya organisasi. Risk-aware culture as part of organizational culture | |
| | Evaluasi Evaluation | Evaluasi Evaluation | Evaluasi Evaluation | Evaluasi Evaluation | |

Proses penerapan Manajemen Risiko yang Sinambung
Sustainable Risk Management Implementation Process

PRINSIP MANAJEMEN RISIKO

Pengelolaan manajemen risiko yang dilakukan Perseroan mengacu kepada prinsip-prinsip yang termuat di dalam ISO 31000 yang diuraikan sebagai berikut.

RISK MANAGEMENT PRINCIPLES

The risk management implemented by the Company refers to the principles stated in ISO 31000 which are described as follows.

Prinsip Manajemen Risiko

Risk Management Principles

| Prinsip Principle | Uraian Description |
|--|---|
| Pengelolaan risiko menciptakan dan melindungi nilai. Risk management creates and protects value. | <p>Pelaksanaan manajemen risiko perusahaan bertujuan untuk meningkatkan kinerja, mendorong timbulnya inovasi, dan mendukung pencapaian sasaran. Dengan adanya manajemen risiko, diharapkan Perseroan mampu mengetahui risiko yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang, sehingga diharapkan akan muncul tindakan pencegahan, termasuk di dalamnya inovasi yang bertujuan untuk meminimalisir kemungkinan terjadinya risiko dan nilai kerugian yang mungkin timbul, sehingga sasaran strategis perusahaan dapat dicapai.</p> <p>The implementation of risk management has a purpose to improving performance, encouraging innovation, and supporting target achievement. With risk management, the Company is expected to understand the risks that may occur in the future, so it can take necessary preventive actions, including innovations aimed at minimizing possible risks and losses, to achieve Company's strategic goals.</p> |
| Pengelolaan risiko merupakan bagian proses manajemen risiko yang terintegrasi dengan seluruh proses bisnis organisasi. Risk management is a part of risk management process that integrated with all organizational business processes. | <p>Manajemen risiko bukan merupakan kegiatan atau tanggung jawab satu unit saja (Departemen Manajemen Risiko) melainkan tanggung jawab keseluruhan unit pada sebuah perusahaan. Hal ini dikarenakan untuk mendapatkan hasil identifikasi yang relevan atas risiko, tidak ada yang lebih mengetahui kondisi sebenarnya suatu unit, kecuali unit itu sendiri, sehingga pada setiap unit dilakukan penunjukan Fasilitator Risiko untuk mengakomodir implementasi manajemen risiko di unitnya masing-masing. Untuk kondisi yang memerlukan pembahasan lintas unit, Perseroan telah mewadahi pembahasan risiko melalui Tim Manajemen Risiko Perusahaan yang beranggotakan keseluruhan unit di Perseroan.</p> <p>Risk management is not an activity or responsibility of only one unit (Risk Management Department) but it is the responsibility of all units. It is because in getting a relevant identification on risks, no one knows better about the actual condition of a unit except for the unit itself, therefore, each unit has to appoint its own Risk Facilitator to implement risk management in their respective unit. For conditions that require cross-unit discussions, the Company has accommodated risk discussions through the Risk Management Team, which consists representatives of all units.</p> |
| Pengelolaan risiko merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Risk management is a part of decision making process. | <p>Manajemen risiko memiliki andil dalam proses pengambilan keputusan dalam arti:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Manajemen risiko memberikan informasi terkait kemungkinan risiko yang akan muncul dalam suatu kegiatan; 2. Manajemen risiko memberikan gambaran pengelompokan risiko yang memerlukan pengendalian melalui peta risiko; serta 3. Manajemen risiko memberikan gambaran urutan prioritas risiko yang memerlukan penanganan segera. <p>Risk management has a role in decision-making process where:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Risk management provides information related to possible risks which may arise from an activity; 2. Risk management provides an overview of risk groupings that require control through a risk mapping; and 3. Risk management provides an overview of the risk priority that require immediate action. |
| Pengelolaan risiko secara eksplisit memperhitungkan ketidakpastian. Risk management explicitly considers uncertainty. | <p>Pengelolaan risiko eksplisit memperhitungkan ketidakpastian dan memperkirakan sifat ketidakpastian yang akan terjadi di masa mendatang.</p> <p>Explicit risk management takes into account uncertainty and predicts its nature that may occur in the future.</p> |

Prinsip Manajemen Risiko

Risk Management Principles

| Prinsip Principle | Uraian Description |
|---|---|
| Pengelolaan risiko dibangun melalui pendekatan yang sistematis, terstruktur, dan tepat waktu. Risk management is developed by a systematic, structured, and timely approach. | Implementasi manajemen risiko harus dilaksanakan secara sistemetis, terstruktur, dan tepat waktu, sehingga risiko dapat dikelola sedemikian rupa dan dampak kerugian yang mungkin terjadi dapat ditekan, serta kemungkinan terjadinya risiko dapat diminimalisir. Perseroan telah memfasilitasi pelaksanaan manajemen risiko dengan platform manajemen risiko <i>online</i> (ERISK) dengan harapan pelaksanaan manajemen risiko akan lebih sistematis, terstruktur, dan tepat waktu. Risk management implementation must be carried out in a systematic, structured, and timely manner, so that risks can be controlled in such a way that possible losses and risks can be minimized. The Company has facilitated risk management implementation through an online risk management (ERISK) platform to ensure a more systematic, structured, and timely risk management. |
| Pengelolaan risiko membutuhkan ketersediaan informasi yang memadai. Risk management requires sufficient information availability. | Ketersediaan informasi sangat penting bagi pelaksanaan manajemen risiko. Informasi yang jelas atas sebuah kegiatan memudahkan pemilik risiko dalam menyusun risiko yang mungkin terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan tersebut. Selain itu, untuk mengestimasi nilai kemungkinan terjadinya risiko dan nilai dampak kerugian yang mungkin ditimbulkan atas sebuah risiko dapat digunakan data historis (data kemungkinan dan dampak atas risiko serupa yang pernah terjadi atau disebut dengan bank data risiko) maupun expert judgement. The availability of information is critical in performing risk management. Clear information on an activity enables the risk owner in controlling the risks that may occur in performing such activity. In addition, historical data (data on the probability and impacts of similar risks or also known as risk data banks) and expert judgment can be used to estimate possible risk and losses that may occur. |
| Pengelolaan risiko membutuhkan kustomisasi. Risk management requires customization. | Kerangka kerja dan proses manajemen risiko harus disesuaikan dan proporsional dengan konteks eksternal dan internal organisasi yang berkaitan dengan sasarnanya. Risk management framework and processes must be customized and proportional with organization external and internal context in relation to its objectives. |
| Pengelolaan risiko mempertimbangkan faktor manusia dan budaya. Risk management considers human and cultural factors. | Penerapan manajemen risiko disesuaikan dengan kapabilitas organisasi, persepsi, dan tujuan individu secara internal maupun eksternal di luar organisasi yang dapat menunjang atau menghambat pencapaian tujuan organisasi. Risk management implementation is customized to the organization's capabilities, perceptions, and individual goals internally and externally outside the organization that can support or hinder the achievement of organizational goals. |
| Pengelolaan risiko bersifat transparan dan inklusif. Risk management is transparent and inclusive. | Pelaksanaan manajemen risiko bersifat transparan dan inklusif. Hal ini diperkuat dengan penggunaan <i>platform</i> ERISK, di mana setiap pemilik risiko memiliki akses pelaksanaan manajemen risiko yang sama, format risk register yang sama, dan ketentuan pelaksanaan manajemen risiko yang sama. Dalam <i>platform</i> ini, manajemen dan Departemen Manajemen Risiko juga memiliki akses untuk melihat keseluruhan risiko yang muncul serta risiko-risiko yang memiliki kemungkinan nilai kerugian yang terbesar, sehingga pelaksanaan manajemen risiko menjadi transparan. Risk management implementation should be carried out in a transparent and inclusive ways. This is strengthened by using ERISK platform where each risk owner has access to the same risk management, the same risk register format, and the same conditions for implementing risk management. In this platform, the Management and the Risk Management Department also have access to see the overall risks that may arise as well as risks that have the greatest possible loss, so risk management implementation can be carried out in a transparent manner. |

Prinsip Manajemen Risiko

Risk Management Principles

| Prinsip Principle | Uraian Description |
|---|---|
| Pengelolaan risiko bersifat dinamis, berulang, dan tanggap terhadap perubahan. The nature of risk management is dynamic, repeated, and responsive to any change. | Ketika organisasi mengalami perubahan dan terjadi peristiwa baru, konteks dan pemahaman risiko juga akan mengalami perubahan. Dalam hal ini, pemantauan dan peninjauan ulang berperan memberikan kontribusi atas perubahan yang terjadi. Manajemen risiko harus senantiasa tanggap terhadap perubahan yang terjadi, baik itu risiko baru yang mungkin berubah tingkat kemungkinan dan dampaknya maupun risiko yang sudah tidak muncul lagi. As the organization experiences changes and due to new events, the context and understanding of risk will also experience some changes. In this case, monitoring and review process contributes to such changes. Risk management must always be responsive to changes, be it new risks that experience changes in its probability or risks which no longer occur |
| Pengelolaan risiko dapat memfasilitasi pengembangan berkelanjutan dari organisasi. Risk management can also facilitate sustainable development of organization. | Perseroan senantiasa mengembangkan dan menerapkan perbaikan strategi manajemen risiko serta meningkatkan kematangan pelaksanaan manajemen risiko dari seluruh proses bisnisnya. The Company continues to develop and apply better risk management strategies and improve proper implementation of risk management of all its business processes. |

PROFIL RISIKO

Berdasarkan indentifikasi yang telah kami lakukan, berikut risiko-risiko material yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap aspek keberlanjutan Perseroan.

RISK PROFILE

Based on the identification process that have been done, the following are material risks that have the potential to impact the Company's sustainability aspects.

| Jenis Risiko Risk Type | Penyebab Cause | Upaya Mitigasi Mitigation Effort |
|--|---|---|
| Terkait Aspek Ekonomi Related to Economic Aspect | | |
| Risiko Pelaksanaan Proyek Project Implementation Risk | Tidak tersedianya sumber daya yang memadai, baik peralatan, material, maupun tenaga kerja yang kurang, serta kondisi iklim yang tidak mendukung sehingga menyebabkan keterlambatan penyelesaian proyek. The unavailability of adequate resources, lack of equipment, materials, and labor, as well as unfavorable climatic conditions, causing delays in project completion. | Menerapkan <i>Supply Chain Management</i> (SCM), <i>scheduling</i> , <i>planning detail resources</i> , evaluasi cuaca dan iklim yang ada, sehingga dapat membuat perencanaan yang matang dan optimal. The application of supply chain management (SCM), scheduling, planning detail resources, existing climate and weather evaluation, to produce matured planning and optimal project implementation. |

| Jenis Risiko Risk Type | Penyebab Cause | Upaya Mitigasi Mitigation Effort |
|--|--|---|
| Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk | Persaingan usaha yang semakin ketat dari waktu ke waktu, terutama di sektor jasa konstruksi berisiko semakin sedikitnya proyek yang akan diperoleh oleh Perseroan sehingga menyebabkan penurunan profit margin. Business competition is getting tougher from time to time, especially in the construction services sector, there is a risk that less projects that can be won by the Company, causing a decrease in profit margins. | <ol style="list-style-type: none"> Memperkuat posisi keunggulan kompetitif sebagai perusahaan jasa konstruksi yang berintegrasi berbasis peralatan yang dapat menyediakan jasa konstruksi secara lengkap (<i>one stop solution</i>) bagi konsumen; Melakukan manajemen proyek untuk menjamin proyek dapat diselesaikan sesuai dengan jangka waktu proyek; Melakukan manajemen biaya untuk menjaga tingkat profitabilitas; Melakukan kajian lini bisnis dengan klasterisasi yang terbagi menjadi <i>civil work, structure work, production plant, mining services, dan heavy equipment rental</i>; serta Melakukan perluasan pasar melalui diversifikasi ke bisnis tambang baik sebagai kontraktor utama maupun layanan jasa. <ol style="list-style-type: none"> Strengthening competitive excellence position as tool-based integrated construction services Company that may provide with complete construction services (<i>one stop solution</i>) for consumers; Conducting project management to guarantee project delivery conforms with project term; Conducting cost management to maintain probability level; Conducting business line studies with clusterization which is divided into civil work, mining services, structure work, production plant, and heavy equipment rental; and Expand the market through diversification into the mining business as the main contractor or by providing services. |
| Risiko Pembayaran Payment Risk | Pembayaran uang muka dan termin dari pemilik pekerjaan yang tidak sesuai dengan kontrak. Dampak dari risiko ini berpengaruh pada terganggunya arus kas proyek dan perusahaan. Advance payment and installment from the project owner are different from the contract. This risk causes disturbance in project cash flow and also corporate cash flow. | <ol style="list-style-type: none"> Mengutamakan pembayaran melalui Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau L/C lokal; Menghindari proyek-proyek <i>turnkey</i>; serta Memantau portofolio proyek-proyek yang sedang dikerjakan dengan proyek-proyek yang akan diambil. <ol style="list-style-type: none"> The Company prioritizes payment through Domestic Letter of Credit or local L/C; Avoiding turnkey projects; The Company actively monitors portfolio of projects in progress and upcoming projects |

| Jenis Risiko Risk Type | Penyebab Cause | Upaya Mitigasi Mitigation Effort |
|---|--|---|
| Risiko Proses Tender dan Eksekusi Proyek Project Tendering and Execution Process Risk | <p>Risiko ini berpotensi muncul pada saat lelang karena Perseroan tidak dapat memenuhi kriteria yang disyaratkan dalam dokumen tender. Risiko tahap pelaksanaan yaitu pekerjaan desain dan waktu pengiriman bahan baku. Risiko tahap <i>commissioning</i> terjadi apabila kinerja tidak sesuai dengan spesifikasi. Risiko-risiko ini menyebabkan Perseroan harus membayar denda, sehingga otomatis dapat mengurangi perolehan laba perusahaan.</p> <p>This risk has the potential to occur during tender process because the Company cannot meet the criteria required in the tender document. The implementation phase risk related to the design process and raw materials delivery time. The commissioning phase risk occurs when performance does not meet specifications. These risks cause the Company to pay a fine, so it can automatically reduce the Company's profit.</p> | <p>Melakukan peningkatan kompetensi SDM, kerja sama operasi dengan perusahaan yang berpengalaman, kerja sama dengan pembuat peralatan/mesin, mengasuransikan seluruh pekerjaan, dan <i>benchmarking</i> ke perusahaan-perusahaan <i>bonafide</i> dan berpengalaman.</p> <p>Improving HC competencies, operations cooperation with experienced companies, cooperation with tools/machine manufacturers, insuring the entire works, and benchmarking to bona fide and experienced companies.</p> |
| Risiko Kelangkaan Sumber Daya dan Pasokan Bahan Baku Resources Scarcity and Raw Material Supply Risk | <p>Kelangkaan sumber daya, baik sumber daya manusia dan material, baik material alam maupun produk pabrik karena kebutuhan yang semakin meningkat sedangkan pasokan terbatas. Selain itu, kenaikan harga bahan baku dan karyawan juga ikut memengaruhi kerentanan Perseroan terhadap risiko ini.</p> <p>Scarcity of resources, related to human resources and material, either natural material and factory products due to increasing demand while supply are limited. In addition, the increase in the price of raw materials and employee wages also affects the Company's vulnerability to this risk.</p> | <p>Menetapkan pengambilan proyek dengan nilai kontrak tertentu dan melakukan kontrak payung terhadap material utama guna mempertahankan kecukupan persediaan bahan baku dan stabilitas harga.</p> <p>Determining prospective project at certain contract value and developing umbrella contract towards main material to maintain sufficiency of raw material inventory and price stability.</p> |
| Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Risk of Changes in Economic Conditions | <p>Risiko ini berkaitan dengan dampak negatif dari perubahan kondisi ekonomi, operasional Perseroan, mencakup krisis ekonomi di negara pengekspor produk yang diperlukan Perseroan serta tidak adanya <i>tax treaty agreement</i>.</p> <p>This risk is related to negative impacts of changes in economic condition and Company's operation, including economic crisis in countries exporting products required by the Company as well as no tax treaty agreement.</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mencantumkan pasal eskalasi dalam perjanjian dokumen kontrak; 2. Melakukan efisiensi di seluruh lini bisnis dari hulu sampai ke hilir; serta 3. Melakukan perluasan pasar melalui diversifikasi ke bisnis tambang, baik sebagai kontraktor utama maupun layanan jasa. <ol style="list-style-type: none"> 1. Include an escalation clause in the contract document agreement; 2. Perform efficiency across all business lines from upstream to downstream; and 3. Expand market through diversification into the mining business as the main contractor or providing services. |

| Jenis Risiko Risk Type | Penyebab Cause | Upaya Mitigasi Mitigation Effort |
|---|--|---|
| Risiko Kurs Valuta Asing Foreign Exchange Risks | Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing dihadapi oleh Perseroan terutama pada proyek yang menggunakan material impor. Perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing tersebut dapat meningkatkan rugi selisih kurs yang pada akhirnya mengakibatkan penurunan laba Perseroan. Changes in Rupiah exchange rate against foreign currency was faced by the Company, especially to any project utilizing imported materials. Changes in Rupiah exchange rate against foreign currency can increase losses caused by exchange rate difference that finally may cause decrease in the Company's profit. | Mempunyai work instruction tentang lindung nilai serta melakukan perjanjian dengan vendor untuk melakukan pembayaran secara <i>back to back</i> sesuai dengan mata uang dalam kontrak induk atau melakukan lindung nilai. Having work instruction on hedging as well as agreement with vendor to make payment in back to back method according to currency stated in the main contract or by engaging in hedging activity. |
| Risiko Pandemi Covid-19 | Pandemi Covid-19 yang mengganggu kegiatan bisnis Perseroan serta membahayakan kesehatan karyawan dan pemangku kepentingan lain. The Covid-19 pandemic that disrupts the Company's business activities and endangers the health of employees and other stakeholders. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengembangkan beberapa strategi untuk tetap menjaga rasio keuangan dan kinerja Perseroan agar tetap optimal; 2. Menerapkan protokol kesehatan dalam bekerja; 3. Menerapkan program work from home (WFH); 4. Menyediakan fasilitas kesehatan terkait Covid-19; serta 5. Membentuk Tim Satgas Covid-19. <ol style="list-style-type: none"> 1. Develop several strategies to maintain the Company's financial ratios and keep the performance to stay optimal; 2. Implement health protocols at work; 3. Implementing work from home (WFH) program; 4. Provide health facilities related to Covid-19; and 5. Establish Covid-19 Task Force Team. |
| Terkait Aspek Sosial Related to Social Aspect | | <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerapan <i>Contractor Safety Management System</i> (CSMS) melalui e-Procurement pada saat pendaftaran mitra kerja untuk memastikan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan (K3L); serta 2. Memastikan ketersediaan sarana dan/atau prasarana K3 yang memadai di seluruh wilayah operasional. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of a Contractor Safety Management System (CSMS) through E-Procurement at the time of business partner registration to ensure the implementation of environmental, occupational health and safety management system (OHSE); and 2. Ensure the availability of adequate OHS facilities and/or infrastructures in all operational areas. |
| Risiko Kecelakaan Kerja Work Accident Risks | Gangguan disebabkan oleh kejadian yang tidak diinginkan sehingga merugikan karyawan, Perseroan, dan pemangku kepentingan lain. | |

| Jenis Risiko Risk Type | Penyebab Cause | Upaya Mitigasi Mitigation Effort |
|--|---|--|
| Risiko Perubahan Kondisi Sosial dan Politik Risk of Changes in Social and Political Condition | Perubahan kondisi sosial dan politik dapat memengaruhi aktivitas bisnis yang dijalankan sehingga berpotensi memengaruhi pendapatan Perseroan. Changes in social and political conditions can affect the business activities so they have the potential to affect the Company's revenue. | Senantiasa memantau perkembangan situasi dan kondisi di masyarakat dan pemerintah daerah setempat. Always monitor the development of the situation and conditions occurring in the community and local Government. |
| Risiko Konflik Sosial dengan Masyarakat Risk of Social Conflict with Surrounding Communities | Konflik yang terjadi antara tim pelaksana proyek dan masyarakat di sekitar area pekerjaan dapat menghambat pencapaian rencana progres pekerjaan. Conflicts that occur between the project implementation team and communities around the work area can hinder the achievement of the work progress plan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan mediasi dengan masyarakat sekitar area pekerjaan terkait kesepakatan penggerjaan proyek yang tidak merugikan masing-masing pihak; serta 2. Melakukan pembatasan jam operasional, apabila diperlukan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct mediation with communities around the work area related to project execution agreements that will not harm both parties; and 2. Limiting operating hours if absolutely necessary. |
| Terkait Aspek Lingkungan Related to Environmental Aspect | | |
| Pencemaran Lingkungan Environment Pollution | Risiko yang timbul akibat kegiatan operasional yang menimbulkan pencemaran lingkungan di sekitar lokasi proyek. Risks arising from operational activities that cause environmental pollution around the project site. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelola limbah secara bertanggung jawab; serta 2. Menerapkan sistem pengelolaan lingkungan terkait pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Manage waste responsibly; and 2. Implement an environmental management system related to pollution prevention and control of environmental impacts. |
| Keterbatasan Akses dalam Pengerjaan Proyek Limited Access in Project Execution | Proyek-proyek yang memiliki keterbatasan akses akan mengalami kesulitan dalam melangsungkan sebagian maupun keseluruhan kegiatannya. Hal ini akan berdampak pada capaian kinerja yang tidak maksimal. Projects with limited access will experience difficulties or obstacles in carrying out part or all of the activities. This will have an impact on less than optimal performance. | Mencari tahu secara detail mengenai kondisi lingkungan yang mungkin akan menimbulkan hambatan pekerjaan, serta menentukan metode kerja yang sesuai dan efisien untuk diterapkan dalam kondisi tersebut. Find out in detail about environmental conditions that might cause work barriers then determine appropriate and efficient work methods to be applied in these conditions. |

KODE ETIK

Kami membangun lingkungan kerja yang berbudaya melalui penerapan Kode Etik. Di dalam Kode Etik tersebut terdapat pedoman etika usaha dan etika kerja yang menjadi acuan bagi seluruh insan Perseroan dalam bekerja dan berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perseroan. Kode Etik tersebut wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Hal tersebut tertuang dalam Surat Pernyataan Kepatuhan yang ditandatangani oleh karyawan di seluruh level organisasi

CODE OF CONDUCT

We build a cultured work environment through the implementation of Code of Conduct. The Code of Conduct contains business conduct and work conduct guidelines that serve as a reference for all of the Company's personnel in working and dealing with the Company's stakeholders. The Code of Conduct must be adhered to by all the Company's personnel. This is stated in the Compliance Statement signed by employees at all levels of the organization.

Selain itu, setiap insan Perseroan bertanggung jawab untuk menegakkan Kode Etik tidak hanya untuk pribadi, namun juga terhadap pengawasan perilaku karyawan lain. Kode Etik ini aktif disosialisasikan melalui penyampaian materi yang berkaitan dengan pemahaman GCG serta standar etika yang berlaku di lingkungan kerja Perseroan.

Uraian mengenai hal-hal yang diatur di dalam Kode Etik diuraikan sebagai berikut.

In addition, every employee of the Company is responsible for upholding the Code of Conduct not only for themselves, but also for monitoring the behavior of other employees. The Code of Conduct is actively socialized through the delivery of materials related to the understanding of GCG and ethical standards that apply in the Company's work environment.

A description of points regulated in the Code of Conduct is described as follows.

| Etika Usaha Business Conduct | Etika Kerja Work Conduct |
|---|--|
| <p>Etika usaha berkaitan dengan standar perilaku yang diterapkan oleh Perseroan dalam berinteraksi dan berhubungan dengan pemangku kepentingan yang terdiri dari:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Etika perusahaan terhadap karyawan;2. Etika perusahaan terhadap pelanggan;3. Etika perusahaan terhadap penyedia barang dan jasa (pemasok);4. Etika perusahaan terhadap kompetitor (pesaing);5. Etika perusahaan terhadap masyarakat sekitar;6. Etika perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan hidup;7. Etika perusahaan terhadap media;8. Etika perusahaan terhadap komunitas/organisasi seprofesi;9. Etika perusahaan terhadap anti KKN; serta10. Integritas dan akurasi pembukuan. <p>Business conduct are related to standard behavior applied by the Company for interaction and relations with stakeholders which consists of:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Corporate conduct to employees;2. Corporate conduct to customers;3. Corporate conduct to goods and services providers (suppliers);4. Corporate conduct to competitors;5. Corporate conduct to surrounding society;6. Corporate conduct related to work health and safety as well as environment;7. Corporate conduct to media8. Corporate conduct to community/organization of same professions;9. Corporate Conduct to Anti-Corruption, Collusion, and Nepotism; and10. Bookkeeping Integrity and Accuracy. | <p>Etika kerja berkaitan dengan standar perilaku insan Perseroan dalam melaksanakan pekerjaan maupun dalam berinteraksi. Etika kerja mengatur tentang:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Ketaatan terhadap hukum;2. Benturan kepentingan;3. Pemberian dan penerimaan hadiah/gratifikasi/suap dan lainnya;4. Persamaan dan penghormatan pada HAM;5. Kontribusi dan aktivitas politik;6. Pengawasan dan penggunaan aset; serta7. Kerahasiaan data dan informasi. <p>Work conduct related to Company's personnel behavior standard in conducting works or during interaction. Work conduct regulates:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Obedience to law;2. Conflict of interest;3. Offering and receipt of gift/gratuity/bribe and others;4. Equality and respect to Human Rights;5. Political contribution and activity;6. Asset oversight and use; and7. Data and information confidentiality. |

TREN KUALITAS PENERAPAN KODE ETIK

Kualitas penerapan Kode Etik di Perseroan telah berjalan cukup baik. Karyawan Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik.

TRENDS IN THE QUALITY OF CODE OF CONDUCT IMPLEMENTATION

The implementation of Code of Conduct in the Company has been running quite well. All Company's employees have complied with all regulations contained in the Code of Conduct.

PENANGANAN PELAPORAN PELANGGARAN KODE ETIK

Kami mendorong kepada setiap insan Perseroan untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja. Mekanisme pelaporan pelanggaran Kode Etik dilakukan dengan tahapan sebagai berikut.

1. Pegawai wajib melaporkan pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi melalui kotak *Whistleblowing System* (WBS), kepada atasan langsung dan Kepala Biro SPI atau melalui surat langsung, surel, ataupun faksimili;
2. Pengungkapan wajib dilakukan dengan iktikad baik dan bukan berdasarkan kehendak buruk/fitnah ataupun keluhan pribadi;
3. Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor; serta
4. Perusahaan wajib menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku. Setiap insan Perseroan yang terbukti melanggar Kode Etik akan diberikan sanksi sesuai dengan kebijakan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelanggaran Kode Etik, baik yang dilakukan oleh insan Perseroan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya.

LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA

Sebagai entitas anak dari Badan Usaha Milik Negara (BUMN), organ tata kelola Perseroan wajib menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 013/SK/PPRE/DIR/I/2021 tanggal 26 Januari 2021, maka Perseroan telah menentukan beberapa pihak yang wajib melaporkan, yaitu:

1. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Dewan Komisaris dan Direksi Entitas Anak;
3. Seluruh pegawai pada level jabatan Kepala Divisi/ Kepala Biro;
4. Seluruh pegawai pada level Kepala Departemen; serta
5. Seluruh pegawai pada level Kepala Proyek (Kepala Produksi dan *Project Leader*).

Adapun pengelola pelaksanaan LHKPN di lingkup Perseroan terdiri dari Direktur Utama sebagai penanggung jawab, Direktur Keuangan, Manajemen Risiko & *Human Capital Management* sebagai pembina, serta Kepala Departemen

HANDLING OF CODE OF CONDUCT VIOLATION REPORTING

We encourage every employee to report violations that occur in the working environment. The violation reporting mechanism of Code of Conduct is carried out with the following stages.

1. An employee required to report any case of violation or deviation through the Whistleblowing System, to his/her immediate superior and Head of IAU Bureau or directly by mail, e-mail, or facsimile;
2. Disclosure must be made at good will and not a personal complaint or by bad will/slander;
3. The Whistleblower is required to put his/her identity clearly on the report, along with relevant supporting evidence. The receiver is obliged to keep confidential the Whistleblower's identity; and
4. The Company is obliged to follow up any report received according to applicable procedure and mechanism. Every Company's employee who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the applicable policies as well as laws and regulations.

There were no violations of Code of Conduct in 2022, whether committed by Company's personnel, business partners, or other stakeholders.

STATE OFFICIAL WEALTH REPORT

As a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE), the Company's governance organs are required to submit a State Official Wealth Report (LHKPN). Based on the Board of Directors Decree No. 013/SK/PPRE/DIR/I/2021 dated January 26, 2021, the Company has determined several parties who are required to submit this report as follows:

1. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors;
2. The Subsidiary's Board of Commissioners and Board of Directors;
3. All employees at the Head of Division/Head of Bureau level;
4. All employees at the Head of Department level; and
5. All employees at the Project Head level (Head of Production and Project Leader).

The administrators on the implementation of LHKPN in the Company consists of President Director as the person in charge, Director of Finance, Risk Management & Human Capital Management as the supervisor, and Head of Human

Human Capital Management & General Affair sebagai admin unit.

Seluruh pejabat Perseroan wajib lapor telah menyampaikan LHKPN pada tahun 2022, sebagaimana diuraikan berikut.

Capital Management & General Affairs Department as the administration unit.

All mandatory Company's officials have submitted their LHKPN in 2022, as described below.

| Pejabat Wajib Lapor Harta Kekayaan Penyelenggara Negara Officials Required to Submit State Official Wealth Report | Total Wajib Lapor Total Mandatory Officials | Telah Melaporkan Report Submitted | |
|--|--|---|-------------|
| | | Jumlah Total | % |
| Dewan Komisaris Perseroan The Company's Board of Commissioners | 3 | 3 | 100% |
| Direksi Perseroan The Company's Board of Directors | 4 | 4 | 100% |
| Direksi Entitas Anak The Subsidiary's Board of Directors | 2 | 2 | 100% |
| Pegawai pada Level Jabatan Kepala Divisi/Kepala Biro Employee at the Division Head/Bureau Head level | 10 | 10 | 100% |
| Pegawai pada Level Kepala Departemen Employee at the Department Head level | 15 | 15 | 100% |
| Pegawai pada Level Kepala Proyek (Kepala Produksi dan Project Leader) Employee at the Project Head level (Production Head and Project Leader) | 3 | 3 | 100% |
| Jumlah Total | 32 | 32 | 100% |

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI, KOLUSI, DAN NEPOTISME

Salah satu upaya untuk menciptakan iklim bisnis yang sehat, Perseroan memiliki kebijakan yang mencegah terjadinya perilaku korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan kerja perusahaan. Adapun hal-hal yang diatur dalam kebijakan tersebut diuraikan sebagai berikut.

KEBIJAKAN TENTANG HADIAH DAN SUMBANGAN (DONASI)

Berdasarkan Pasal 12B ayat 1 Undang-Undang No. 20/2001, seluruh insan Perseroan tidak dibenarkan secara hukum dan etika usaha dalam menerima dan memberi hadiah maupun sumbangan, yang diterima di dalam maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Perseroan melarang insan Perseroan untuk menerima dan/atau memberi hadiah, cendera mata, jamuan bisnis ataupun fasilitas lainnya, yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dan melanggar ketentuan yang berlaku dengan ketentuan:

1. Hadiah yang diterima karena berkaitan dengan undian yang diselenggarakan oleh pihak ketiga yang ada hubungannya dengan Perseroan serta diserahkan dan dicatat sebagai aset Perseroan;

ANTI-CORRUPTION, COLLUSION, AND NEPOTISM POLICY

As one of many efforts to create a healthy business climate, the Company has a policy that prevents corruption, collusion and nepotism (KKN) behavior in the working environment. The policy regulated a number of provision as follows.

POLICY ON GIFTS AND DONATION

In accordance with Article 12B paragraph 1 Law No. 20/2001, all Company's personnel are not allowed by law and business conduct to receive and to give gift or donation, either received at home or abroad and given by electronic facility or without electronic facility. The Company prohibits Company's personnel from receiving and/or giving gifts, souvenirs, business meals or other facilities, which may influence decision making and violate the applicable provisions with the following provisions:

1. Prizes received in connection with a lottery held by a related third party must be submitted and recorded as Company's assets;

2. Mengadakan jamuan bisnis dengan mitra usaha dan/ atau pemangku kepentingan selama ditujukan untuk kepentingan Perseroan, dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dan dalam batas-batas yang wajar di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif terhadap Perseroan;
3. Menyerahkan atau menerima hadiah dan/atau cendera mata dari pihak ketiga yang kegiatannya dibiayai oleh Perseroan harus menjadi milik Perseroan;
4. Semua pengeluaran yang berkaitan dengan pemberian hadiah, cendera mata dan jamuan bisnis harus mendapat otorisasi pejabat Perseroan yang berwenang;
5. Dilarang untuk menerima/memberikan suap atau menjanjikan memberi/menerima suap;
6. Dilarang mengarahkan orang lain di luar Perseroan untuk melakukan penyuapan dalam segala bentuknya, baik dalam melakukan aktivitas bisnis di dalam lingkungan Perseroan maupun di luar lingkungan Perseroan;
7. Dilarang memberikan atau menawarkan secara langsung atau tidak langsung suatu hadiah atau pembayaran lainnya yang tidak wajar kepada pihak lain di luar Perseroan untuk memperoleh keuntungan atau perlakuan istimewa dalam melakukan transaksi bisnis Perseroan; dan
8. Donasi pada prinsipnya diberikan kepada pihak luar sepanjang sesuai dengan kebijakan Perseroan, batas keputusan, untuk tujuan sosial, seperti donasi untuk bencana alam.
2. Hold a business banquets with business partners and/or stakeholders as long as it is intended for the Company's benefit, at a cost that can be accounted for and within reasonable limits in a place that does not create a negative image for the Company;
3. Submit or receiving gifts and/or souvenirs from third parties whose activities are financed by the Company, thus these gifts/souvenirs will belong to the Company;
4. All expenses related to giving of gifts, souvenirs and business meals must be authorized by the Company's authorized official;
5. Accepting/giving bribes or promise to give/accept bribes is strictly forbidden;
6. It is prohibited to direct other persons outside the Company to give bribe in all its forms, in conducting business activities within and outside the Company's environment;
7. It is prohibited to give or offer directly or indirectly a gift or other improper payment to other parties outside the Company to obtain advantages or preferential treatment in conducting Company's business transactions; and
8. In principle, donations can be given to external parties as long as they are in accordance with the Company's policies, within appropriateness limit and/or for social purposes, such as donations for natural disasters.

KEBIJAKAN TENTANG LARANGAN SUAP

Kami melarang segala bentuk suap yang diberikan ataupun diminta oleh insan Perseroan yang dapat merugikan pihak internal maupun eksternal, serta nama baik perusahaan.

Adapun upaya yang kami lakukan untuk mencegah praktik penyuapan, yaitu:

1. Menegakkan nilai-nilai Kode Etik Perseroan dalam menjalankan aktivitas dan Operasional perusahaan;
2. Mematuhi semua ketentuan peraturan dan perundangundangan anti penyuapan;
3. Memenuhi dan menjalankan persyaratan sistem manajemen anti penyuapan secara efektif, konsisten, dan efisien dengan upaya perbaikan secara berkesinambungan;
4. Mendorong dan melatih insan Perseroan untuk peduli dan terlibat dengan ikhtikad baik dalam melaksanakan sistem manajemen anti penyuapan tanpa kekhawatiran;
5. Menentang segala bentuk penyuapan (*zero tolerance*) dalam setiap aktivitas penyelenggaraan perusahaan;
6. Disiplin dan patuh terhadap nilai-nilai, kode etik, ketentuan, peraturan, kebijakan, dan prosedur anti penyuapan;

ANTI-BRIBERY POLICY

We prohibit all forms of bribery given or requested by the Company's personnel that can harm internal and external parties, as well as Company's reputation.

The efforts we take to prevent bribery practices are:

1. Uphold the Code of Conduct in carrying out Company's activities and operations;
2. Comply with all provisions specified in anti-bribery laws and regulations;
3. Fulfill and implement the anti-bribery management system effectively, consistently, and efficiently and continuously improve it;
4. Encourage and train the Company's personnel to care and engage in good faith in implementing the anti-bribery management system without worries;
5. Opposing all forms of bribery (*zero tolerance*) in every Company's operation activity;
6. Being disciplined and complying with Company's values, code of conduct and anti-bribery rules, regulations, policies and procedures;

7. Membangun hubungan dan sinergi yang berlandaskan pada prinsip integritas dan nilai anti penyuapan pada setiap interaksi Perseroan dengan semua pihak berkepentingan;
 8. Menetapkan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang independen dengan wewenang untuk pemenuhan persyaratan anti penyuapan Perseroan;
 9. Mengambil sanksi yang tegas terhadap semua bentuk pelanggaran, ketidakpatuhan, dan penyimpangan dari Kebijakan Anti Penyuapan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
 10. Melakukan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 (*anti bribery management systems – requirements with guidance for use*) pada 9 Juni 2021 oleh Komite Akreditasi Nasional.
7. Establishing relationships and synergies based on the principles of integrity and anti-bribery values in every Company's interaction with all interested parties;
 8. Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) that has the authority to fulfill the Company's anti-bribery requirements; and
 9. Imposing strict sanctions against all forms of violations, noncompliance, and deviations from the Anti-Bribery Policy in accordance with applicable regulations.
 10. Obtained SNI ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management Systems – requirements with guidance for use) Certification on June 9, 2021 organized by the National Accreditation Committee.

KEBIJAKAN PEMBERIAN DANA UNTUK AKTIVITAS POLITIK

Perseroan telah menetapkan kebijakan yang mengatur dana atau sumber daya Perseroan tidak diizinkan untuk disumbangkan untuk segala bentuk tujuan politik yang dilakukan oleh kandidat partai dan non-partai politik di manapun di seluruh dunia. Kebijakan pemberian dana untuk aktivitas politik Perseroan telah diatur dalam Kode Etik Perseroan.

KEBIJAKAN PENGENDALIAN GRATIFIKASI

Dalam mewujudkan komitmen untuk menjadi perusahaan yang bersih, berintegritas, dan profesional, kami berupaya untuk mencegah terjadinya praktik gratifikasi. Penerapannya berdasarkan Pedoman Pengendalian Gratifikasi yang efektif berlaku pada 23 November 2020 dan wajib dipatuhi oleh seluruh insan Perseroan. Perseroan secara berkala menyelenggarakan sosialisasi Penerapan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP), WBS, dan gratifikasi kepada seluruh karyawan melalui Divisi *Human Capital Management & General Affair*, Biro SPI, dan Biro Perencanaan Pengendalian Bisnis.

Gratifikasi dikelompokkan menjadi 3 kategori, yaitu:

1. Gratifikasi yang wajib dilaporkan meliputi penerimaan gratifikasi:
 - a. *Fee marketing*;
 - b. Uang pelicin, uang pulsa, dan uang lainnya;
 - c. Hadiyah/cinderamata/bingkisan dari pihak lain untuk kepentingan insan Perseroan;
 - d. Parsel dan atau bingkisan hari-hari keagamaan;
 - e. Uang transportasi, tiket, dan akomodasi perjalanan dinas dari pihak lain yang tidak tertuang dalam kontrak kerja; serta
 - f. Diskon/potongan harga/pemberian atau keuntungan lainnya dari pihak lain yang diberikan secara tidak wajar untuk kepentingan insan Perseroan.

7. Establishing relationships and synergies based on the principles of integrity and anti-bribery values in every Company's interaction with all interested parties;
8. Establishing an independent Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) that has the authority to fulfill the Company's anti-bribery requirements; and
9. Imposing strict sanctions against all forms of violations, noncompliance, and deviations from the Anti-Bribery Policy in accordance with applicable regulations.
10. Obtained SNI ISO 37001:2016 (Anti Bribery Management Systems – requirements with guidance for use) Certification on June 9, 2021 organized by the National Accreditation Committee.

POLICY ON FUNDING FOR POLITICAL ACTIVITIES

The Company has established a policy that stipulates Company's funds or resources are not allowed to be donated for any form of political purpose carried out by political party and non-party candidates anywhere in the world. The Company's policy on funding for political activities is set out in the Company's Code of Conduct.

GRATUITY CONTROL POLICY

In realizing our commitment to be a clean, integrity, and professional Company, we strive to prevent the practice of gratuity. Its implementation is based on the Gratuity Control Guidelines which are effective on November 23, 2020 and must be obeyed by all Company's personnel. The Company periodically organizes dissemination of the Implementation of Anti-Bribery Management System (SMAP), WBS, and gratuity policy to all employees through the Human Capital Management & General Affairs Division, IAU Bureau, and Business Control Planning Bureau.

Gratuities are grouped into 3 categories, i.e.:

1. Gratuities that must be reported include the receipt of gratuities in the form of:
 - a. Marketing Fee;
 - b. Facilitating payments, credit money, and others;
 - c. Gift/souvenir/parcel from other party for the interest of Company's personnel;
 - d. Parcel for religious-celebration days;
 - e. Transportation fees, ticket, and accommodation for official travel from other party not contained in the work contract; and
 - f. Discount/rebate/gift or other benefit from other party given in improper way for the interest of Company's personnel.

2. Gratifikasi yang wajib dilaporkan dan terkait kedinasan:
 - a. Fasilitas transportasi, akomodasi, honorarium, uang saku, dan jamuan makan dari pihak lain;
 - b. Cinderamata, plakat dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan dari instansi atau lembaga yang mana keikutsertaannya didasarkan pada undangan resmi dari pihak lain, penunjukan atau penugasan resmi dari Perseroan;
 - c. Hadiah pada waktu kegiatan kontes atau kompetisi terbuka mewakili Perseroan;
 - d. Honor mengajar terkait kedinasan; serta
 - e. Undangan olahraga bersama dari instansi lain sebagai wakil resmi perusahaan yang menunjang aktivitas Perseroan.
3. Gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan dan tidak terkait kedinasan:
 - a. Hadiah, suvenir, hibah, bingkisan, sumbangan, *voucher*, *point reward*, dan diskon yang berlaku umum dari individu atau institusi lainnya;
 - b. Keuntungan atau bunga dari penempatan dana, investasi, atau kepemilikan saham pribadi yang berlaku umum;
 - c. Kompensasi atau penghasilan atas profesi di luar kedinasan yang tidak terkait dengan pelaksanaan tugas dan fungsi dari penerima gratifikasi dan telah mendapatkan izin tertulis dari atasan langsung atau pihak lain yang berwenang;
 - d. Penerimaan yang terkait dengan kegiatan upacara adat atau keagamaan;
 - e. Hadiah dari sesama insan Perseroan pada momen tertentu;
 - f. Pemberian sesama insan Perseroan yang tidak dalam bentuk uang atau tidak berbentuk setara uang yang tidak melebihi Rp500.000.000,- per pemberian per orang dengan total pemberian maksimal Rp1.000.000,- dalam 1 tahun dari pemberi yang sama; serta
 - g. Hidangan atau sajian yang berlaku umum.

PENANGANAN PELAPORAN GRATIFIKASI

Setiap tindakan yang termasuk pada kategori penerimaan gratifikasi wajib dilaporkan kepada Perseroan paling lambat 20 hari kerja atau kepada Unit Pengendali Gratifikasi paling lambat 7 hari kerja, terhitung sejak tanggal gratifikasi diterima. Sedangkan, untuk kategori gratifikasi yang terkait kedinasan, wajib disampaikan kepada Unit Pengendali Gratifikasi paling lambat 7 hari kerja, terhitung sejak tanggal gratifikasi diterima.

2. **Gratuities that must be reported and are related to official duties;**
 - a. Transportation facilities, accommodation, honorarium, pocket money and meals from other parties;
 - b. Souvenirs, plaques from seminar organizer, workshops, training from agencies or institutions which participation is based on an official invitation from another party, an official appointment or assignment from the Company;
 - c. Prizes during open contests or competitions on behalf of the Company;
 - d. Fee for teaching related to official duties; and
 - e. Invitation to joint sports from other agencies as the Company's official representative that supports the Company's activities.
3. **Gratuities that are not mandatory to be reported and are not related to official duties:**
 - a. Gifts, favors, grants, parcels, donations, vouchers, reward points, and general discounts from individuals or other institutions;
 - b. Gains or interest from the placement of funds, investments or private share ownership that are generally accepted;
 - c. Compensation or fee on professional outside the official duties that is not related to the implementation of duties and functions of gratuity recipient and has obtained written permission from direct supervisor or other authorities;
 - d. Receipts related to traditional or religious ceremonial activities;
 - e. Gifts from fellow Company personnel at certain moments;
 - f. Gifts from fellow Company personnel that are neither in the form of money or not in the form of money which does not exceed Rp500,000,000 per gifts per person with a maximum total gift of Rp1,000,000 in 1 year from the same giver; and
 - g. Generally accepted dish or food.

HANDLING OF GRATIFICATION REPORTING

Every action included in the category of receiving gratuity must be reported to the Company no later than 20 working days or to the Gratuity Control Unit no later than 7 working days, starting from the date the gratification is received. Meanwhile, for the category of gratuity related to official duties, it must be submitted to the Gratuity Control Unit no later than 7 working days, starting from the date the gratification is received.

Hingga akhir tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang berkaitan dengan gratifikasi.

KEBIJAKAN PENCEGAHAN INSIDER TRADING

Insider trading merupakan kegiatan jual beli saham atau sekuritas Perseroan yang dilakukan oleh orang dalam atau insan Perseroan secara ilegal dengan memanfaatkan informasi internal dan menyalahgunakan wewenang jabatan yang dimiliki untuk memengaruhi keputusan investor. Adapun yang dimaksud dengan orang dalam Perseroan berdasarkan Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal Pasal 95 s.d Pasal 99, meliputi:

1. Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan karyawan Perseroan;
2. Pemegang Saham Utama Perseroan; serta
3. Pihak perseorangan yang karena kedudukannya memiliki hubungan dengan orang dalam Perseroan, sehingga memungkinkan untuk memperoleh informasi internal.

Orang dalam Perseroan yang disebutkan di atas tidak diperbolehkan/dilarang untuk melakukan jual beli saham perusahaan maupun dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi keputusan informasi investor.

Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual, atau menahan saham Perseroan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai bentuk implementasi GCG, Perseroan telah menyediakan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS). Melalui WBS, Perseroan membentuk budaya kejujuran dan keterbukaan dengan mendorong setiap insan untuk menyampaikan laporannya apabila melihat atau mengetahui adanya pelanggaran yang terjadi di lingkungan kerja PP Presisi.

Pengelolaan WBS menjadi tanggung jawab Kepala Biro Satuan Pengawasan Internal sebagai Ketua Tim Pengelola WBS, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 tentang Perubahan Tim Pelaksana Penerapan Kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*) PT PP Presisi Tbk tanggal 7 Oktober 2020.

Adapun lingkup pengaduan yang dapat dilaporkan melalui WBS, yakni:

1. Penyimpangan dari peraturan dan perundangan yang berlaku;

Until the end of 2022, there were no reported violations related to gratuities.

INSIDER TRADING PREVENTION POLICY

Insider trading is an activity of purchasing and selling Company's shares or securities which is illegally carried out by insiders or Company personnel by utilizing internal information and abusing their authority to influence investors' decisions. Whereas the definition of a Company's insider in Law No. 8 of 1995 on Capital Markets Article 95-Article 99 consist of:

1. Member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and employees;
2. Company's Majority Shareholders; and
3. Any individual that due to his/her position related to Company's insider so that he/she is able to obtain internal information.

The aforementioned Company's insider is not allowed or is forbidden in buying and selling the Company's shares, as well as in disclosing material information that can influence investors' informed decisions.

Material information is information that has not been widely published that could encourage someone to buy, sell, or hold the Company's shares.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As a form of GCG implementation, the Company has provided a Whistleblowing System (WBS). Through WBS, the Company establishes a culture of honesty and transparency by encouraging everyone to submit reports if they see or know of any violations at PP Presisi's working environment.

The WBS management is under responsibility of Head of Internal Audit Bureau as the Head of WBS Management Team, in accordance with the Board of Directors Decree No. 178/SK/DIR/PPRE/X/2020 concerning Changes in the Implementation Team of PT PP Presisi Tbk Whistle Blowing System Policy Implementation dated October 7, 2020.

The complaints that can be reported through the WBS are:

1. Violation to any prevailing laws and regulations;

2. Penyalahgunaan jabatan untuk kepentingan lain di luar Perusahaan;
 3. Benturan kepentingan; serta
 4. Gratifikasi.
- Perseroan menjamin keamanan pelapor melalui beberapa upaya berikut.
1. Identitas pelapor dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan.
 2. Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak mana pun selama pelapor menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak mana pun.
 3. Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor terhadap perlakuan yang dapat merugikan, seperti:
 - a. Pemecatan yang tidak adil;
 - b. Penurunan jabatan atau pangkat;
 - c. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya; serta
 - d. Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).

- Selain perlindungan tersebut, untuk pelapor yang beriktiad baik, perusahaan juga akan menyediakan perlindungan hukum (jika diperlukan).
4. Perlindungan terhadap pelapor juga berlaku bagi para pihak yang melaksanakan pengelolaan WBS maupun pihak-pihak yang memberikan informasi terkait dengan pengaduan tersebut.

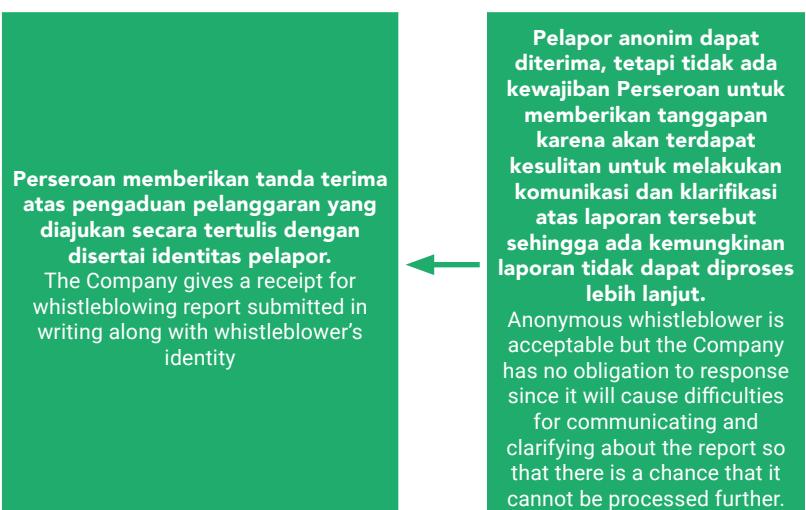
Mekanisme penyampaian laporan pelanggaran yang dilakukan secara tertulis ditunjukkan sebagai berikut.

2. Abuse of power for any interests other than those of the Company;
 3. Conflict of interest; and
 4. Gratuity.
- The Company guarantees the safety of whistleblower through the following efforts.
1. The confidentiality of the whistleblower's identity is guaranteed by the Company.
 2. The Company guarantees protection to the whistleblower from any form of threat, intimidation, or non-pleasant action from any party as long as the whistleblower keeps the confidentiality of complained violation to any party whatsoever.
 3. The Company protects the whistleblower from any detrimental actions like as follows:
 - a. Unfair termination;
 - b. Demotion;
 - c. Derogation or discrimination in any form whatsoever; and
 - d. Detrimental record of his/her personal file.

- In addition to such protection, for any whistleblower with good will, the Company will also provide him/her with legal protection (if required).
4. Protection to the whistleblower also applies to any parties implementing WBS management and any parties giving related information on such Complaint.

The mechanism for submitting a whistleblowing report is presented as follows.





Apabila laporan terbukti kebenarannya, Perseroan dapat memberikan penghargaan kepada pelapor. Pemberian penghargaan tersebut tetap memperhatikan aspek kerahasiaan atau perlindungan pelapor melalui kebijakan Direksi. Sedangkan, terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Namun, terlapor yang tidak terbukti melakukan pelanggaran, maka Perseroan memiliki kewajiban untuk mengembalikan nama baiknya atau rehabilitasi.

Pada tahun 2022, tidak terdapat pelaporan pelanggaran yang diterima melalui WBS Perseroan, baik dari pihak internal maupun eksternal.

KENDALA DAN TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

Perseroan memiliki berbagai dokumen seperti RKAP dan RJPP yang dapat mengukur kelangsungan usaha. Keberhasilan Perseroan dalam menghadapi tantangan pandemi COVID-19, khususnya melalui transformasi bisnis dan ekspansi pada segmen jasa pertambangan, menjadi catatan penting bagi Perseroan dan menjadi landasan bagi kelangsungan usaha di masa mendatang.

Di samping itu, Perseroan juga telah mengembangkan beberapa ISO yang dapat memberikan jaminan penerapan keberlanjutan dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilaksanakan. Penerapan dan pengembangan ISO tersebut, yang diiringi dengan audit dari pihak ketiga, tentunya menjadi fondasi yang kuat bagi Perseroan dalam memastikan kegiatan operasi dan bisnis dapat berjalan seiring dengan aspirasi pemangku kepentingan.

Hal penting dalam mewujudkan penerapan keberlanjutan adalah menumbuhkan kesadaran seluruh karyawan. Sosialisasi terus dilakukan, khususnya dalam hal sosialisasi terkait penerapan ISO yang dilakukan Perseroan. Ke depan, pembentukan unit khusus yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan diharapkan akan semakin meningkatkan kesadaran seluruh pihak terkait dalam penerapan keberlanjutan di lingkup Perseroan.

If the report is proven to be true, the Company may give some kind of award to the whistleblower. In giving the award, the Company still pays attention to the confidentiality or protection of the whistleblower through the Board of Directors discretion. Meanwhile, the reported party will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations. However, if the reported party not proven to have committed a violation, the Company has an obligation to restore his/her good name or rehabilitation.

In 2022, there were no reports of violations received through the Company's WBS, either from internal or external parties.

ISSUES AND CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRINCIPLES

The Company has various documents such as RKAP and RJPP that can measure business continuity. The Company's success in facing the challenges of the COVID-19 pandemic, especially through business transformation and expansion in the mining services segment, is an important note for the Company and forms the basis for business continuity in the future.

In addition, the Company has also developed several ISOs that can guarantee the implementation of sustainability in the operations and business activities carried out. The implementation and development of the ISO, which is accompanied by an audit from a third party, is certainly a strong foundation for the Company in ensuring that operations and business activities can go hand in hand with the aspirations of stakeholders.

The important thing in realizing the implementation of sustainability is raising the awareness of all employees. Socialization continues to be carried out, especially in terms of socialization related to the implementation of ISO by the Company. Going forward, it is hoped that the establishment of a special unit responsible for implementing sustainability will further increase the awareness of all parties involved in implementing sustainability within the Company.



PROYEK HRU WEDA BAY NIKE
HRU WEDA BAY NICKEL PROJECT

MERAIH KINERJA OPTIMAL PASCAPANDEMI

ACHIEVING OPTIMAL PERFORMANCE POST-PANDEMIC



SEKILAS PEREKONOMIAN NASIONAL

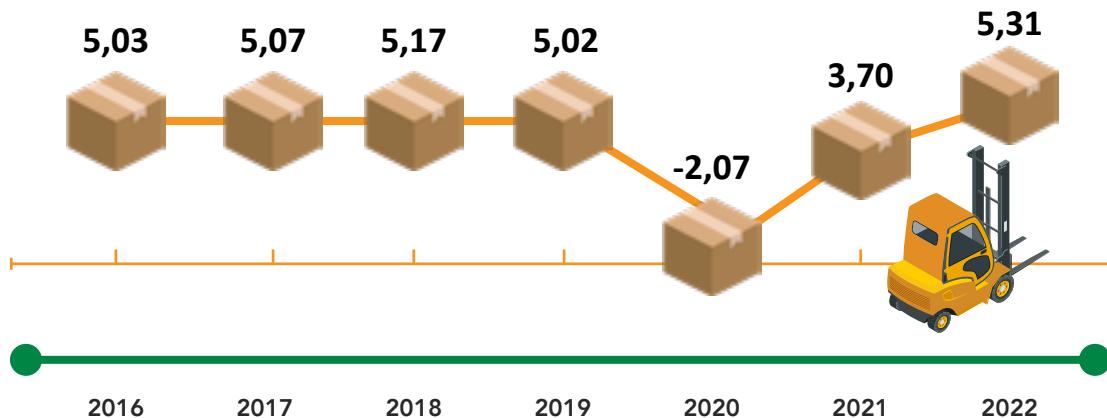
Tren pemulihan ekonomi Indonesia terus berlanjut. Sempat jatuh di zona resesi dan mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% pada tahun 2020, ekonomi Indonesia mulai merangkak naik dan bertumbuh sebesar 3,69% pada tahun 2021. Seiring dengan keberhasilan penanganan pandemi COVID-19, termasuk pelonggaran Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) –hingga pencabutan kebijakan ini pada akhir tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia semakin tinggi. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2022 tumbuh sebesar 5,31 persen, lebih tinggi dibanding capaian tahun 2021 yang mengalami pertumbuhan sebesar 3,70 persen. Bahkan, pertumbuhan tahun 2022 lebih tinggi dibanding tahun 2019, pada saat pandemi belum terjadi.

NATIONAL ECONOMY OVERVIEW

Indonesia's economic recovery trend continues. Having fallen into the recession zone and experienced a growth contraction of 2.07% in 2020, Indonesia's economy began to crawl up and grow by 3.69% in 2021. Along with the successful handling of COVID-19 pandemic, including the easing Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM) –until the repeal of this policy at the end of 2022, Indonesia's economic growth was growing even higher. The Central Statistics Agency (BPS) noted that Indonesia's economy in 2022 grew by 5.31 percent, higher than the results in 2021 which experienced a growth of 3.70 percent. In fact, the 2022 growth is higher than in 2019, when the pandemic had not yet occurred.

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016 – 2022

PERTUMBUHAN PRODUK DOMESTIK BRUTO (PDB) 2016 – 2022



Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023
Sumber: Berita Resmi Statistik BPS, 6 Februari 2023

Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2022 tersebut sesuai dengan prediksi sejumlah lembaga ekonomi dunia, antara lain, Dana Moneter Internasional (IMF) seperti disampaikan dalam *World Economic Outlook* (WEO) edisi Januari 2023, dengan menyebut angka pertumbuhan di kisaran 5,3% pada 2022. Pencapaian Indonesia sangat bermakna karena diraih pada saat ekonomi global sedang mengalami perlambatan. Mengacu pada *World Economic Outlook* yang dirilis pada akhir Januari 2023, IMF menyebutkan pertumbuhan ekonomi global tahun 2022 mencapai 3,4%. Sebelumnya, pada Januari 2022, pertumbuhan ekonomi tahun 2022 sempat diproyeksikan mencapai 4,4 persen. Adapun pertumbuhan ekonomi global tahun 2021, menurut lembaga yang sama, sebesar 5,9%.

KINERJA SEKTOR KONSTRUKSI TAHUN 2022

Sejalan dengan pemulihan perekonomian di Indonesia, selama tahun 2022, sebanyak 17 lapangan usaha yang digunakan BPS untuk menyusun dan menghitung angka pertumbuhan ekonomi tahun 2022 mengalami pertumbuhan. Di antara lapangan usaha atau sektor yang tumbuh positif adalah sektor konstruksi, yaitu tumbuh sebesar 2,01%. Walau mengalami pertumbuhan, namun angkanya lebih rendah dibanding pencapaian tahun 2021, yang mencapai 2,81%. Meski demikian, jika dibandingkan dengan tahun 2020 dimana pandemi COVID-19 berawal, pertumbuhan sektor konstruksi sangat bermakna. Sebab, pada tahun 2020, sektor konstruksi tercatat tumbuh minus 3,26%.

Indonesia's economic growth in 2022 is in accordance with the predictions of a number of world economic institutions, including the International Monetary Fund (IMF) as stated in the January 2023 edition of the *World Economic Outlook* (WEO), stating that the growth rate will be around 5.3% in 2022. This achievement is very meaningful for Indonesia, since it was achieved at a time when the global economy was experiencing a slowdown. Referring to the *World Economic Outlook* released at the end of January 2023, the IMF stated that global economic growth in 2022 would reach 3.4%. Previously, in January 2022, economic growth in 2022 was projected to reach 4.4 percent. As for global economic growth in 2021 will be at 5.9% according to the same institution.

CONSTRUCTION SECTOR PERFORMANCE IN 2022

In line with the economic recovery in Indonesia, in 2022, as many as 17 business fields used by BPS to compile and calculate economic growth figures for 2022 were experiencing growth. Among the business fields or sectors that grew positively was the construction sector, which grew by 2.01%. Although experiencing a growth, this figure is lower than the achievement in 2021, which reached 2.81%. However, when compared to 2020 where the COVID-19 pandemic started, the growth in construction sector is very significant, considering that in 2020, the construction sector recorded minus 3.26% growth.

Bertumbuhnya sektor konstruksi, terkhusus dibandingkan dengan saat pandemi terjadi, merupakan kabar yang sangat bermakna di tengah komitmen pemerintah mengakselerasi pembangunan infrastruktur nasional dimana sektor konstruksi termasuk di dalamnya. Berkaitan dengan komitmen tersebut, sejumlah sektor diprioritaskan untuk mendorong pertumbuhan investasi nasional, regional serta ekonomi daerah. Proyek strategis tersebut digarap dengan model pembiayaan Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha (KPBUs) maupun swasta nasional dan asing.

Komite Percepatan Penyediaan Infrastruktur Prioritas (KPPIP) Kemenko Perekonomian, mencatat sejak 2016 sampai Desember 2022 secara kumulatif terdapat 152 proyek strategis nasional (PSN) yang sudah tuntas dan beroperasi penuh. Sementara itu, sebanyak 46 PSN saat ini sedang dalam tahap persiapan. Khusus dari Januari hingga Desember 2022, terdapat 24 PSN yang sudah selesai sepenuhnya dan 9 PSN lainnya yang telah beroperasi sebagian. Menurut komite, PSN yang tersebar di berbagai wilayah di Indonesia tersebut mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas infrastruktur secara langsung dan mengurangi kesenjangan pertumbuhan pendapatan per kapita. Penyelesaian PSN juga mampu meningkatkan kesejahteraan antardaerah secara jangka panjang sehingga menjadi jangkar menuju Indonesia Maju 2045 .

Sebagai bagian dari perusahaan yang bergerak di konstruksi, PP Presisi turut ambil bagian dalam berbagai pelaksanaan proyek infrastruktur dan proyek-proyek strategis di Tanah Air. Keikutsertaan tersebut turut menopang kinerja ekonomi Perusahaan pada tahun 2022. Terlebih lagi, bertumbuhnya sektor konstruksi berdampak positif terhadap bidang-bidang usaha pendukung, seperti penyewaan alat berat dan *ready mix*.

KEBIJAKAN STRATEGIS PP PRESISI TAHUN 2022

PP Presisi sebagai perusahaan penyedia jasa konstruksi dan sewa alat berat terkemuka dengan produk-produk berkualitas terbaik di Indonesia turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2022. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

Pencapaian Perseroan merupakan cerminan atas ketepatan kebijakan strategis yang ditetapkan PP Presisi untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2022.

The growth of construction sector, especially compared to the time when the pandemic started, is a very profound news amid the government's commitment to accelerate national infrastructure development, which includes the construction sector. In connection with this commitment, a number of sectors are prioritized to encourage national, regional and regional economic investment growth. This strategic project is being worked on using the Government Cooperation with Business Entities (PPP) financing model as well as national and foreign private.

The Committee for the Acceleration of Priority Infrastructure (KPPIP) of the Coordinating Ministry for the Economy, noted that from 2016 to December 2022, cumulatively, there were 152 national strategic projects (PSN) that had been completed and were fully operational. Meanwhile, as many as 46 PSNs are currently in the preparation stage. Specifically from January to December 2022, there were 24 PSNs that have been fully completed and 9 other PSNs that have been partially operational. According to the committee, PSN that is spread across various regions in Indonesia is able to directly improve the quality and quantity of infrastructure and reduce the gap in per capita income growth. The completion of PSN is also able to improve inter-regional welfare in the long term, hence can become an anchor towards Advanced Indonesia 2045.

As a company engaged in construction, PP Presisi takes part in various infrastructure projects and strategic projects in the country. This participation supported the Company's economic performance in 2022. Even more, the growth in construction sector has a positive impact on supporting business sectors, such as heavy equipment rental and ready mix.

PP PRESISI STRATEGIC POLICY FOR 2022

PP Presisi as a leading provider of heavy equipment construction and rental services with the best quality products in Indonesia has also felt positive impact caused by Indonesia's sustainable economic growth in 2022. This is indicated by the trend of increasing economic performance as presented in the financial statements for the reporting year which has been audited by Public Accounting Firm.

The Company's achievements are a reflection of the accuracy of PP Presisi's strategic policies to achieve the best targets and performance in the 2022 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). This work plan was prepared

Rencana tersebut disusun berdasarkan evaluasi atas kondisi perekonomian Indonesia tahun 2021 dan prediksi dari berbagai lembaga terhadap perekonomian tahun 2022 yang bernada optimis.

Adapun kebijakan strategis yang ditetapkan Perseroan untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Biro Sekretaris Perusahaan
 - a. Meningkatkan efektivitas program CSR;
 - b. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - c. Meningkatkan kepuasan eksternal (*analyst & media*);
 - d. Meningkatkan skor *brand awareness*;
 - e. Meningkatkan keberhasilan RUPS;
 - f. Meningkatkan pelaksanaan rapat direksi;
 - g. Meningkatkan citra Perusahaan melalui *press release*;
 - h. Meningkatkan citra Perusahaan melalui hubungan dengan investor;
 - i. Meningkatkan pelaporan Perusahaan ke pasar modal;
 - j. Menindaklanjuti hasil temuan audit GCG;
 - k. Meningkatkan implementasi GCG; dan
 - l. Melaksanakan program pengembangan, *coaching & mentoring*.
2. Biro Satuan Pengawas Internal
 - a. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - b. Meningkatkan penyelesaian LHP sesuai surat tugas;
 - c. Melaksanakan audit sesuai program kerja tahunan;
 - d. Jumlah laporan hasil pengawasan yang dihasilkan;
 - e. Meningkatkan penerapan GCG dan kepatuhan implementasi manajemen risiko; dan
 - f. Meningkatkan jumlah sertifikasi auditor/pelatihan.
3. Biro Perencanaan dan Pengendalian Bisnis
 - a. Meningkatkan rasio PBB Perusahaan;
 - b. Mengawasi order *book burn rate*;
 - c. Meningkatkan revenue Perusahaan – konsolidasi;
 - d. Meningkatkan laba Perusahaan – konsolidasi;
 - e. Menjaga arus kas operasi bersih;
 - f. Menjaga *cash in* penjualan;
 - g. Mengoptimalkan CRTO;
 - h. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - i. Efektivitas pelaksanaan pengendalian melalui *Holdpoint*;
 - j. Menyusun atau *update work instruction*;
 - k. Kepatuhan terhadap manajemen risiko; dan
 - l. Melaksanakan program pengembangan, *coaching & mentoring*.

based on an evaluation of the conditions of Indonesian economy in 2021 and predictions from various institutions regarding the optimistic tone of the 2022 economy.

The strategic policies established by the Company to realize the target and best performance in 2022 are as follows:

1. Corporate Secretary Bureau
 - a. Increase the effectiveness of CSR programs;
 - b. Increase internal unit satisfaction;
 - c. Increase external satisfaction (analyst & media);
 - d. Increase brand awareness score;
 - e. Increase the success of GMS;
 - f. Improving the implementation of board of directors meetings;
 - g. Improving the Company's image through press releases;
 - h. Improving the Company's image through investor relations;
 - i. Increase the Company's reporting to the capital market;
 - j. Follow up on the findings of GCG audit;
 - k. Improving GCG implementation; And
 - l. Carry out development, coaching & mentoring programs.
2. Internal Audit Unit Bureau
 - a. Increase the satisfaction of related internal units;
 - b. Improving the completion of LHP according to the assignment letter;
 - c. Carry out audit according to the annual work program;
 - d. Number of reports generated on the results of audit;
 - e. Improving the implementation of GCG and compliance with risk management implementation; And
 - f. Increase the number of auditor certification/training.
3. Business Planning and Control Bureau
 - a. Increasing the Company's PBB ratio;
 - b. Supervise the order book burn rate;
 - c. Increasing the Company's consolidated revenue;
 - d. Increasing the Company's consolidated profit;
 - e. Maintain net operating cash flow;
 - f. Maintain cash in sales;
 - g. Optimizing CRTO;
 - h. Increase the satisfaction of related internal units;
 - i. Effectiveness of implementation of control through Holdpoint;
 - j. Compile or update work instructions;
 - k. Compliance with risk management; And
 - l. Carry out development, coaching & mentoring programs.

4. Biro Perencanaan dan Pengendalian Bisnis
 - a. Meningkatkan rata - rata tertimbang IRR korporat;
 - b. Menjaga efektivitas penyerapan CAPEX;
 - c. Meningkatkan nilai divestasi; dan
 - d. Menyusun atau *update work instruction*.
5. Divisi Teknik & Tender
 - a. Meningkatkan perolehan kontrak baru;
 - b. Meningkatkan perolehan kontrak tambang;
 - c. Meningkatkan order *book burn rate*;
 - d. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - e. Meningkatkan akurasi perhitungan tender;
 - f. Meningkatkan *success rate tender*;
 - g. Meningkatkan review kontrak;
 - h. Meningkatkan keberhasilan PQ;
 - i. Meningkatkan kepatuhan pembuatan metode; dan
 - j. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko.
6. Divisi Operasi
 - a. Meningkatkan pendapatan;
 - b. Mengawasi laba operasi;
 - c. Mengawasi rasio BPP;
 - d. Mengawasi arus kas operasi bersih;
 - e. Mengawasi *cash in revenue*;
 - f. Mengawasi CRTO;
 - g. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
 - h. *Monitoring on time on budget*;
 - i. Meningkatkan skor *quality and safety*;
 - j. Meningkatkan keselamatan kerja dan meningkatkan; dan
 - k. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko.
7. Divisi Peralatan
 - a. Meningkatkan pendapatan dari sewa;
 - b. Mengawasi *maintenance cost ratio*;
 - c. Mengawasi laba operasi rental;
 - d. Meningkatkan kepuasan pelanggan;
 - e. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - f. Meningkatkan *equipment utilization rate*;
 - g. Mengawasi pengaduan pelanggan; dan
 - h. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko.
8. Divisi *Supply Chain Management & Information Technology*
 - a. Mengawasi efisiensi pengadaan material dan alat;
 - b. Mengawasi rasio perputaran utang usaha;
 - c. Mengawasi *inventory turn over*;
 - d. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - e. Meningkatkan kepuasan mitra usaha;
 - f. Mengawasi *on time on budget*;
 - g. Meningkatkan kualitas mitra usaha; dan
 - h. Meningkatkan implementasi penggunaan ERP.
9. Divisi Keuangan dan Akuntansi
 - a. Meningkatkan blend cost of fund;
 - b. Meningkatkan nilai restitusi pajak perusahaan;
4. Business Planning and Control Bureau
 - a. Increase the weighted average corporate IRR;
 - b. Maintaining the effectiveness of CAPEX absorption;
 - c. Increase the divestment value; And
 - d. Compile or update work instructions.
5. Engineering & Tender Division
 - a. Increase the acquisition of new contracts;
 - b. Increase the acquisition of mining contracts;
 - c. Increase the order book burn rate;
 - d. Increase the satisfaction of related internal units;
 - e. Increase the accuracy of tender calculations;
 - f. Increasing the success rate of tenders;
 - g. Increase contract review;
 - h. Increase the success of PQ;
 - i. Improve method creation compliance; And
 - j. Improve risk management compliance.
6. Operations Division
 - a. Increase revenue;
 - b. Oversee operating profit;
 - c. Monitor BPP ratio;
 - d. Monitor net operating cash flow;
 - e. Supervise cash in revenue;
 - f. Supervise CRTO;
 - g. Increase customer satisfaction;
 - h. Monitoring on time on budget;
 - i. Increase the quality and safety score;
 - j. Improve work safety and improve; And
 - k. Improve risk management compliance.
7. Equipment Division
 - a. Increasing income from rent;
 - b. Supervise the maintenance cost ratio;
 - c. Oversee rental operating profit;
 - d. Increase customer satisfaction;
 - e. Increase the satisfaction of related internal units;
 - f. Increase the equipment utilization rate;
 - g. Supervise customer complaints; And
 - h. Improve risk management compliance.
8. Supply Chain Management & Information Technology Division
 - a. Supervise the efficiency of procurement of materials and tools;
 - b. Monitor accounts payable turnover ratio;
 - c. Supervise inventory turn over;
 - d. Increase internal unit satisfaction;
 - e. Increase the satisfaction of business partners;
 - f. Supervise on time on budget;
 - g. Improving the quality of business partners; And
 - h. Improve the implementation of ERP usage.
9. Finance and Accounting Division
 - a. Increasing the blend cost of funds;
 - b. Increase the value of corporate tax refunds;

- c. Mengawasi debt service coverage ratio;
 - d. Mengawasi arus kas operasi bersih;
 - e. Meningkatkan CRTO;
 - f. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - g. Ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan keuangan;
 - h. Tindak lanjut temuan audit keuangan;
 - i. Meningkatkan kompetensi karyawan; dan
 - j. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko.
10. Departemen Pemasaran Korporat
- a. Meningkatkan *marketing cost burn to sales*;
 - b. Meningkatkan perolehan kontrak baru;
 - c. Meningkatkan *order book burn rate*;
 - d. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - e. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko; dan
 - f. Meningkatkan kompetensi karyawan.
11. Departemen Legal
- a. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - b. Meningkatkan kepatuhan dalam melaksanakan aksi korporasi;
 - c. Meningkatkan realisasi rekomendasi legal terkait investasi dan/atau divestasi;
 - d. Meningkatkan keberhasilan penyelesaian hukum;
 - e. Meningkatkan skor implementasi GCG;
 - f. Meningkatkan kepatuhan manajemen risiko; dan
 - g. Meningkatkan kompetensi karyawan.
12. Departemen Manajemen Risiko
- a. Meningkatkan kepuasan unit internal;
 - b. Mengawasi kajian manajemen risiko tender;
 - c. Mengawasi kajian manajemen risiko aksi korporasi dan program khusus;
 - d. Meningkatkan kepatuhan penerapan manajemen risiko korporat
 - e. Melakukan sosialisasi terkait manajemen risiko;
 - f. Menyusun laporan manajemen risiko korporat; dan
 - g. Meningkatkan kompetensi karyawan.
13. Departemen *Human Capital Management & General Affairs*
- a. Mengawasi rasio biaya usaha;
 - b. Mengendalikan biaya pengembangan dan benefit;
 - c. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
 - d. *Employee engagement*;
 - e. Tingkat perputaran karyawan;
 - f. Meningkatkan implementasi GCG dan kepatuhan
 - g. manajemen risiko;
 - h. *Human resource readiness*;
 - i. Pemenuhan kompetensi karyawan;
 - j. Meningkatkan internalisasi nilai budaya perusahaan;
 - k. Meningkatkan produktivitas karyawan; dan
 - l. Meningkatkan pemenuhan sertifikasi kompetensi.
- c. Supervise the debt service coverage ratio;
 - d. Monitor net operating cash flow;
 - e. Increase CRTO;
 - f. Increase internal unit satisfaction;
 - g. Timeliness in completing financial reports;
 - h. Follow up on financial audit findings;
 - i. Improving employee competency; And
 - j. Improve risk management compliance.
10. Corporate Marketing Department
- a. Increase marketing cost burn to sales;
 - b. Increase the acquisition of new contracts;
 - c. Increase the order book burn rate;
 - d. Increase internal unit satisfaction;
 - e. Improving risk management compliance; And
 - f. Improving employee competency.
11. Legal Department
- a. Increase internal unit satisfaction;
 - b. Improving compliance in carrying out corporate actions;
 - c. Increase the realization of legal recommendations related to investment and/or divestment;
 - d. Increasing the success of legal settlements;
 - e. Increase the score of GCG implementation;
 - f. Improving risk management compliance; And
 - g. Improving employee competency.
12. Risk Management Department
- a. Increase internal unit satisfaction;
 - b. Supervise tender risk management studies;
 - c. Supervise corporate action risk management studies and special programs;
 - d. Improving compliance with corporate risk management implementation
 - e. Conduct socialization related to risk management;
 - f. Prepare corporate risk management reports; And
 - g. Improving employee competency.
13. Human Capital Management & General Affairs Department
- a. Supervise the business expense ratio;
 - b. Control development costs and benefits;
 - c. Increase the satisfaction of related internal units;
 - d. Employee engagement;
 - e. Employee turnover rate;
 - f. Improving GCG implementation and compliance
 - g. Risk management;
 - h. Human resource readiness;
 - i. Fulfillment of employee competencies;
 - j. Increasing the internalization of corporate cultural values;
 - k. Increase employee productivity; And
 - l. Increasing the fulfillment of competency certification.

14. Maintenance & Repair

- a. Menyusun dan meningkatkan penjualan sewa eksternal dan internal;
- b. Mengurangi *opportunity lost* akibat *breakdown*;
- c. Meningkatkan kepuasan unit internal terkait;
- d. Menjaga dan memelihara alat-alat berat;
- e. Meningkatkan penerapan program AMTISS pada proyek;
- f. *Breakdown* per populasi alat;
- g. Memastikan ketersediaan alat berat;
- h. Melakukan training inhouse; dan
- i. Meningkatkan jumlah mekanik.

KINERJA EKONOMI PP PRESISI TAHUN 2022

Pencapaian kinerja terbaik PP Presisi pada tahun pelaporan tak lepas dari besarnya dukungan dari para pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Dukungan tersebut diraih setelah Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi berbagai kebijakan strategis tersebut kepada segenap pemangku kepentingan. Kepada pemangku kepentingan internal, PP Presisi memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan dan inisiatif strategis, sekaligus merupakan bagian dari upaya PP Presisi membangun budaya keberlanjutan di lingkungan perusahaan. Sementara itu, sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, kreditur, pemasok, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui website, keterbukaan publik, press release dan sebagainya. [OJK F1]

Tak sekadar melakukan sosialisasi, secara simultan, manajemen beserta seluruh karyawan PP Presisi menjalankan kebijakan strategis tersebut secara konsisten dan persisten. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perseroan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Melalui berbagai upaya terbaik itulah, PP Presisi berhasil mencatatkan kinerja gemilang pada tahun 2022. Selain membukukan peningkatan kinerja dibanding tahun sebelumnya, Perseroan juga berhasil mewujudkan target-target dalam RKAP tahun 2022.

Per 31 Desember 2022, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp3,7 triliun, naik 27,6% dibandingkan tahun 2021, yang mencapai Rp2,9 triliun; harga pokok pendapatan Rp3,0 triliun, naik 25% dibanding tahun 2021 yang mencapai Rp2,4 triliun; dan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp181,7 miliar, naik 23,8% dibandingkan tahun

14. Maintenance & Repair

- a. Arrange and increase external and internal rental sales;
- b. Reducing opportunity lost due to breakdown;
- c. Increase the satisfaction of related internal units;
- d. Maintain and take care of heavy equipment;
- e. Increase the application of AMTISS program to projects;
- f. Breakdown per tool population;
- g. Ensuring the availability of heavy equipment;
- h. Conducting in-house training; And
- i. Increase the number of mechanics.

PP PRESISI ECONOMIC PERFORMANCE IN 2022

The favorable performance achievement of PP Presisi in the reporting year could not be separated from the great support from internal and external stakeholders. This support can be created after the Company periodically socialized various strategic policies to all stakeholders. To internal stakeholders, PP Presisi utilized several media and opportunities, including on scheduled meetings and other incidental meetings held by the management. Dissemination of policies and strategic initiatives, was also a part of PP Presisi's efforts to build a culture of sustainability in the corporate environment. Meanwhile, outreach to external stakeholders, such as the government, regulators, creditors, suppliers and the public, among others, is carried out through website, public disclosures, press releases and so on. [OJK F.1]

Not only the outreach, simultaneously, the management and all employees of PP Presisi carried out this strategic policies in a consistent and persistent manner. Its implementation was continuously monitored and evaluated so that the Company can determine the best solution if deviations or obstacles were found in the field. Through these best efforts, PP Presisi managed to record a brilliant performance in 2022. In addition to posting an increase in performance compared to the previous year, the Company has also succeeded in realizing the targets in the 2022 RKAP.

As of December 31, 2022, the Company posted revenue of Rp3.7 trillion, an increase of 27.6% compared to 2021 which reached Rp2.9 trillion; cost of revenue Rp3.0 trillion, up 25% compared to 2021 which reached Rp. 2.4 trillion; and net profit for the year of Rp181.7 billion, an increase of 23.8% compared to 2021 which reached Rp146.8 billion.

2021 yang mencapai Rp146,8 miliar. Adapun pencapaian target dan realisasi kinerja aspek ekonomi tahun 2022 disampaikan dalam tabel berikut: [OJK F.2]

The target achievement and realization of economic aspect performance in 2022 are presented in the following table: [OJK F.2]

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2020-2022 (Rp miliar)
Targets and Realization of Economic Performance for 2020-2022 (Rp billion)

| Uraian Description | 2022 | | | 2021 | | | 2020 | | |
|---|------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------|
| | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) |
| Pemasaran Marketing | | | | | | | | | |
| Kontrak Baru New Contract | 5.978 | 5.245 | 87,7 | 3.674,2 | 5.604,4 | | 152,5 | 7.417,7 | 2.815,9 |
| Kinerja Keuangan Financial performance | | | | | | | | | |
| Pendapatan Revenue | 4.434,9 | 3.635,2 | 82,0% | 3.394,5 | 2.807,2 | | 82,7 | 3.317,6 | 2.337,0 |
| Laba Kotor Gross Profit | 664,2 | 612,4 | 92,2% | 518,5 | 452,3 | | 87,2 | 455,8 | 442,4 |
| Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax | 328,7 | 192,9 | 58,7% | 218,0 | 156,8 | | 71,9 | 194,3 | 127,3 |
| Laba Bersih Tahun Berjalan yang Distribusikan kepada: Net Profit for the Year Attributable to: | 181,0 | 181,7 | 100,4% | 124,3 | 146,8 | | 118,1 | 101,2 | 115,9 |
| Pemilik Entitas Induk Owner of Parent Entity | 100,5 | 100,8 | 100,3% | 65,1 | 76,9 | | 118,1 | 52,1 | 58,6 |
| Kepentingan Non- Pengendali Non-controlling interests | 80,5 | 81,9 | 101,7% | 59,2 | 69,9 | | 118,1 | 49,1 | 57,3 |
| Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the year | 181,0 | 189,2 | 104,5 | 124,3 | 157,6 | | 126,8 | 502,7 | 121,2 |
| EBITDA | 1.140,6 | 1.067,5 | 93,6 | 961,4 | 937,0 | | 97,5 | 903,1 | 907,5 |
| | | | | | | | | | 63,13 |

Target dan Realisasi Kinerja Ekonomi Tahun 2020-2022 (Rp miliar)

Targets and Realization of Economic Performance for 2020-2022 (Rp billion)

| Uraian Description | 2022 | | | 2021 | | | 2020 | | |
|---------------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------|------------------|--------------------------|----------------------------------|
| | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) | Target Target | Realisasi Realization | Pencapaian Achievement (%) |
| Total Aset Total Assets | 7.168,7 | 7.588,4 | 105,9 | 7.970,9 | 7.029,6 | 88,2 | 8.248,8 | 6.767,2 | 77,02 |
| Total Liabilitas Total Liabilities | 4.055,3 | 4.438,1 | 109,4 | 5.014,4 | 4.050,4 | 80,8 | 5.411,1 | 3.925,2 | 74,79 |
| Total Ekuitas Total Equity | 3.113,4 | 3.150,3 | 101,2 | 2.956,5 | 2.979,3 | 100,8 | 2.837,8 | 2.842,0 | 80,31 |

Berdasarkan tabel di atas, secara umum, PP Presisi berhasil membukukan pencapaian yang bagus terhadap target-target yang ditetapkan pada tahun 2022.

Selanjutnya, target dan realisasi per segmen usaha disampaikan dalam tabel berikut:

Based on the table above, in general, PP Presisi managed to record good achievements against the targets set for 2022.

Furthermore, the targets and realization per business segment are presented in the following table:

Tabel Target dan Realisasi Per Segmen Tahun 2020-2022
Targets and Realization Per Segment for 2020-2022

| Kinerja Operasional Operational Performance | Satuan Unit | 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|---------------------------------|------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|------------------|--------------------------|
| | | Target Target | Realisasi Realization | Target Target | Realisasi Realization | Target Target | Realisasi Realization |
| Pendapatan Revenue | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 4.434,9 | 3.635,2 | 3.394,5 | 2.807,2 | 5.273,2 | 2.337,0 |
| Harga Pokok Pendapatan Cost of Revenue | Miliar Rupiah Billion Rupiah | (3.770,7) | (3.022,8) | (2.366,2) | (2.354,9) | (3.762,3) | (1.894,6) |
| Laba Kotor Gross Profit | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 664,2 | 612,4 | 518,4 | 452,3 | 1.006,9 | 442,4 |
| Laba Tahun Berjalan Profit for the year | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 181,0 | 181,7 | 124,3 | 146,8 | 502,7 | 115,9 |
| Laba per Saham Dasar Earnings per Share | Rupiah Rupiah | 9,8 | 9,9 | 5,8 | 7,5 | 38,8 | 6,0 |
| EBITDA | Miliar Rupiah Billion Rupiah | 1.140,6 | 1.067,5 | 969,9 | 937,0 | 1.437,5 | 907,5 |

TARGET DAN REALISASI PROYEK YANG SEJALAN DENGAN KEGIATAN BERKELANJUTAN [OJK F.3]

Tahun 2022 merupakan tahun kedua bagi PP Presisi menerapkan POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelaanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan/Kegiatan Berkelaanjutan. Peraturan tersebut

TARGETS AND REALIZATION OF PROJECTS IN LINE WITH SUSTAINABLE ACTIVITIES [OJK F.3]

2022 was the second year for PP Presisi applying POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies or POJK Sustainable Finance/ Activities. This regulation, among others, stipulates the

antara lain mengatur tentang perlunya perusahaan publik menyelenggarakan program pembiayaan atau investasi pada instrumen atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan. Sesuai peraturan tersebut, kriteria program pembiayaan, investasi atau proyek yang sejalan dengan keuangan/kegiatan berkelanjutan adalah sebagai berikut:

1. Mengutamakan upaya efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam secara berkelanjutan;
2. Mencegah/membatasi/mengurangi/memperbaiki kerusakan lingkungan hidup, peningkatan polusi, limbah, kerusakan ekosistem, dan ketidakadilan/kesenjangan sosial; atau
3. Memberikan solusi bagi masyarakat yang menghadapi dampak perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang bergerak antara lain pada bidang konstruksi, penyewaan alat berat dan ready mix, PP Presisi berkomitmen untuk melaksanakan POJK No. 51/POJK.03/2017. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan di antaranya dengan mengerjakan proyek yang sejalan dengan kegiatan berkelanjutan sebagai berikut:

need for public companies to organize financing or investment programs in instruments or projects that are in line with sustainable finance/activities. In accordance with this regulation, the criteria for financing programs, investments or projects that are in line with sustainable finance/activities are as follows:

1. Prioritizing efficiency and effectiveness in the use of natural resources in a sustainable manner;
2. Preventing/limiting/reducing/repairing environmental damage, increased pollution, waste, ecosystem damage, and social inequality/inequity; or
3. Provide solutions for communities facing the impacts of climate change.

As a corporation engaged in construction, heavy equipment rental and ready mix business, PP Presisi is committed to implementing POJK No. 51/POJK.03/2017. Concrete steps taken by the Company include working on projects that are in line with sustainable activities as follows:

Perbandingan Target dan Realisasi Proyek Berwawasan Lingkungan
Targets and Realization Comparison of Environmentally Friendly Projects

| Tahun Year | Satuan Unit | Target | Realisasi Realization |
|---------------|-----------------------------|--------|--------------------------|
| 2022 | Rp miliar Billion Rupiah | 192,0 | 131,8 |
| 2021 | Rp miliar Billion Rupiah | 166,6 | 55,2 |
| 2020 | Rp miliar Billion Rupiah | 291,8 | 180,7 |

Hingga akhir tahun 2022, PP Presisi belum menyusun target terkait proyek yang berwawasan lingkungan. Namun demikian, salah satu lini bisnis PP Presisi, yaitu Structure Work, telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, yaitu Presisi Formwork. Presisi Formwork merupakan teknologi dalam pembangunan gedung dengan menggunakan material alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun. Sehingga terobosan Presisi Formwork tersebut lebih ramah lingkungan.

Until the end of 2022, PP Presisi has not set targets related to environmentally sound projects. However, one of PP Presisi's business lines, namely Structure Work, has used a new breakthrough that is more environmentally friendly, namely Presisi Formwork. Presisi Formwork is a technology in the construction of buildings using aluminum material which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years. So that the Presisi Formwork breakthrough is more environmentally friendly.

03

KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL
PERFORMANCE





KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE ENVIRONMENTAL PERFORMANCE



Kerusakan lingkungan merupakan salah satu masalah serius yang dihadapi Indonesia. Hal itu berdampak negatif antara lain dengan seringnya terjadi bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, cuaca ekstrim dan sebagainya. Tak sekadar menimbulkan kerugian material, berbagai bencana tersebut juga menelan banyak korban jiwa. Untuk pemulihan pasca bencana dibutuhkan dana yang sangat besar. Selain itu, juga diperlukan pendampingan bagi korban untuk menghilangkan trauma.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat selama tahun 2022 terdapat 3.531 bencana alam di Indonesia. Jenis bencana yang paling banyak terjadi adalah banjir yaitu 1.524 kejadian atau 43,16% dari total kejadian bencana, disusul cuaca ekstrem sebanyak 1.062 kejadian (30,08%), tanah longsor 634 kejadian (17,96%), kebakaran hutan dan lahan (karhutla) sebanyak 252 kejadian (7,14%). Adapun gempa bumi terjadi sebanyak 28 kejadian (0,79%), gelombang pasang/abrasi 26 kejadian (0,74%) dan kekeringan sebanyak 4 kejadian (0,11%).

Untuk mengurangi risiko terjadinya bencana alam, upaya untuk memperbaiki lingkungan dan menguatkan daya dukung lingkungan merupakan solusi terbaik. Keberhasilan upaya ini menuntut kontribusi semua pemangku kepentingan, seperti pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan kalangan dunia usaha.

Environmental damage is one of the serious issues faced by Indonesia, since it leads to negative impacts, among others, the frequent occurrence of natural disasters, such as floods, landslides, extreme weather and so on. Not just causing material losses, these various disasters also claimed many lives. For post-disaster recovery, huge funds are needed. In addition, assistance is also needed for victims for trauma relief.

The National Disaster Management Agency (BNPB) recorded that during 2022, there were 3,531 natural disasters in Indonesia. The type of disaster that occurred the most was flood, namely 1,524 incidents or 43.16% of total disaster events, followed by extreme weather as many as 1,062 incidents (30.08%), landslides 634 incidents (17.96%), forest and land fires (karhutla) 252 incidents (7.14%). There were also 28 earthquakes (0.79%), 26 tidal waves/abrasion (0.74%) and 4 droughts (0.11%).

To reduce the risk of natural disasters, efforts to improve the environment and strengthen its carrying capacity are the best solutions. The success of such efforts requires the contribution of all stakeholders, starting from the government, local government, communities and business community.

IMPLEMENTASI PRINSIP GREEN CONSTRUCTION

PP Presisi berkomitmen untuk berkontribusi secara maksimal dalam memperbaiki dan memperkuat daya dukung lingkungan. Langkah nyata yang dilakukan Perseroan adalah mematuhi semua regulasi lingkungan sehingga operasional bisnis yang dijalankan seminimal mungkin berdampak negatif terhadap lingkungan.

Komitmen terhadap terwujudnya kualitas lingkungan yang lebih baik semakin kukuh karena PP Presisi menyadari aktivitas bisnis yang dijalankan berkontribusi terhadap perubahan bentang alam, khususnya di lokasi pengerjaan proyek. Kegiatan operasional yang dijalankan Perseroan juga menghasilkan limbah yang akan mencemari lingkungan apabila tidak dikelola secara bertanggung jawab. Lebih dari itu, pemanfaatan energi berupa listrik dan bahan bakar minyak menghasilkan emisi gas rumah kaca sebagai salah satu penyebab pemanasan global dan perubahan iklim.

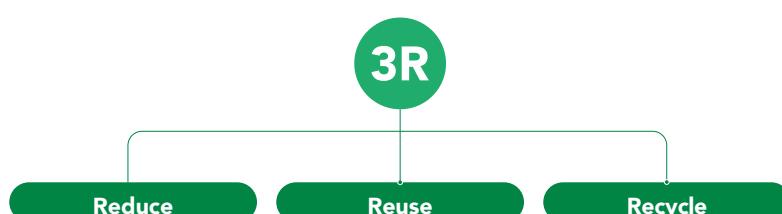
Seiring dengan itu, untuk mengelola risiko yang ditimbulkan akibat kegiatan usaha yang dijalankan, PP Presisi menerapkan prinsip *green construction* yang mengedepankan unsur *reduce, reuse, dan recycle* (3R) dalam seluruh aspek operasional. [OJK F.5]

IMPLEMENTATION OF GREEN CONSTRUCTION PRINCIPLES

PP Presisi is committed to contributing optimally in improving and strengthening the carrying capacity of the environment. The concrete steps taken by the Company are to comply with all environmental regulations so that the business operations carried out have minimal negative impact on the environment.

The commitment to realizing better environmental quality is getting stronger because PP Presisi realizes that its business activities contribute to changes in the landscape, especially at project work sites. The Company's operational activities also produce waste which will pollute the environment if not managed responsibly. Moreover, the utilization of energy in the form of electricity and fuel oil produces greenhouse gas emission, which is as one of the causes of global warming and climate change.

Along with that, to manage risks arising from the business activities carried out, PP Presisi applies the green construction principles that prioritize reduce, reuse and recycle (3R) elements in all operational aspects. [OJK F.5]



mengurangi penggunaan material yang menimbulkan bahan sisa (limbah), sekaligus mengurangi volume limbah itu sendiri. Kebijakan ini dilakukan dengan merencanakan penggunaan material agar tidak menimbulkan banyak limbah dan material sisa (waste).

reduce the use of materials that cause waste, while reducing the volume of waste itself. This policy is carried out by planning the use of materials so as not to generate a lot of waste and leftover materials.

menggunakan kembali material sisa yang dihasilkan dari aktivitas proyek untuk digunakan kembali sebagai sarana penunjang aktivitas proyek. Kebijakan ini diimplementasikan, antara lain dengan pemanfaatan sisa beton saat pengecoran untuk dijadikan kansteen atau car stopper. Penerapan prinsip reuse yang lain adalah menggunakan *temporary structure* yang dapat digunakan berkali-kali, seperti bekisting dari bahan baja, atau kantor sementara proyek (*contractor keet*) dari kontainer.

reuse leftover materials generated from project activities as a means of supporting project activities. This policy is carried out, among others, by utilizing the remaining concrete when casting to be used as a kansteen or car stopper. Another implementation of reuse principle is the use of temporary structures that can be used many times, such as steel formwork, or project temporary offices (*contractor keet*) made of containers.

mendaul ulang beberapa jenis limbah yang memungkinkan untuk didaur ulang dengan melibatkan bantuan pihak ketiga. Kebijakan ini dilakukan dengan cara menjual kembali sisa potongan besi untuk didaur ulang di pabrik besi. recycle several types of waste that can be recycled by involving third party assistance. This policy is carried out by selling the remaining scrap iron to be recycled at the iron factory.

Untuk mengukuhkan implementasi prinsip *green construction*, Perseroan senantiasa mencari terobosan dan mengembangkan inovasi, termasuk di dalamnya pemanfaatan bahan material ramah lingkungan yang mampu meminimalisir dampak terhadap lingkungan, sekaligus menjadi nilai tambah Perseroan terhadap industri sejenis. [OJK F.5]

To strengthen the green construction principles implementation, the Company is always looking for breakthroughs and innovations, including the use of environmentally friendly materials that are able to minimize the impact on the environment, as well as being a corporate added value to similar industries. [OJK F.5]

| Proyek Project | Dampak Lingkungan yang Terjadi Environmental Impact that Occurs |
|---|--|
| Proyek Infrastruktur yang Memiliki Pekerjaan <i>Ready mix</i> Infrastructure Projects with Ready mix Works | <p>Penanganan limbah di proyek <i>ready mix</i> dilakukan dengan memanfaatkan limbah air hasil produksi beton cair yang kemudian diproses melalui sarana <i>water treatment</i> untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengecoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan.</p> <p><i>Water treatment</i> tersebut berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dengan tujuan agar limbah beton tidak terbuang ke area sekitar sehingga dampak buruk terhadap lingkungan dapat diminimalisir. Adapun manfaat lain dari sarana ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mempercepat pengadaan kebutuhan air; 2. Mengurangi penambahan biaya untuk sumur bor dengan pembuatan <i>water treatment</i>; 3. Mengurangi penambahan biaya untuk upah pekerja; 4. Mencegah kerusakan lingkungan dengan cara pemanfaatan limbah; 5. Mengelola limbah air sisa cucian yang ada untuk tidak membuat sungai tercemar dan tidak merusak lingkungan sekitar; 6. Memanfaatkan limbah yang seharusnya tidak dapat dipakai kembali <p>Waste handling in the ready mix project is carried out by utilizing waste water from the production of liquid concrete which is then processed through water treatment facilities to produce water that can be reused for the casting process, and has a safe content when it is disposed of into sewers.</p> <p>The water treatment functions to separate water from concrete that is not used with the aim that concrete waste is not wasted into the surrounding area so that the negative impact on the environment can be minimized. Other benefits of this facility are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Accelerate the procurement of water needs; 2. Reducing additional costs for drilled wells by manufacturing water treatment; 3. Reducing additional costs for workers' wages; 4. Prevent environmental damage by utilizing waste; 5. Manage existing residual water waste so as not to pollute the river and not to damage the surrounding environment; 6. Utilizing waste that should not be reused <p>Penanganan limbah dengan pemasangan <i>dust collector</i> untuk menyaring udara hasil proses produksi <i>asphalt</i> di proyek <i>asphalt mixing plant</i> sehingga kualitas udara yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu.</p> <p>Handling of remaining concrete waste from testing is used for roadside protection.</p> <p>Penanganan limbah beton sisa pengujian dimanfaatkan untuk proteksi pinggir jalan. Penanganan limbah beton sisa pengujian dimanfaatkan untuk proteksi pinggir jalan.</p> <p>Pada proyek sipil, Perseroan memanfaatkan sisa galian tanah dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan maka Perseroan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga.</p> <p>In civil projects, the Company utilizes the remaining excavated land by giving the remaining excavations to local communities who need them. If the surrounding community does not need it, the Company will sell the remaining excavation to third parties.</p> |
| Proyek Infrastruktur yang Memiliki Pekerjaan <i>Civil Work</i> Infrastructure Projects with Civil Works | |

| Proyek Project | Dampak Lingkungan yang Terjadi Environmental Impact that Occurs |
|---|--|
| Proyek Gedung yang Memiliki Pekerjaan Formwork/Bekisting Formwork/Bekisting Building Projects with Formwork Works | <p><i>Bekisting</i> kombinasi merupakan inovasi yang digagas oleh Departemen <i>Building Work</i> Perseroan yang dihasilkan dari pengalaman lapangan dengan penggabungan metode bekisting konvensional dan bekisting aluminium. Ide inovasi ini dilatarbelakangi oleh ketersediaan material bekisting konvensional yang menipis sehingga perlu dioptimalkan jumlahnya dengan stok material yang ada di gudang. Adapun manfaat dari inovasi ini adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Efisiensi biaya material <i>hollow</i> dan <i>plywood</i>; 2. Pemasangan <i>bekisting</i> plat lebih cepat; 3. Hasil pengecoran lebih bagus; 4. Sistem <i>support fix shoring</i>; 5. Material <i>preform</i> yang <i>idle</i>; serta 6. Efisiensi biaya dapat digunakan untuk biaya penyusutan <i>preform</i> yang <i>idle</i>. <p>Combination formwork is an innovation initiated by the Company's Building Work Department resulting from field experience by combining conventional formwork and aluminum formwork methods. This innovative idea was motivated by the dwindling availability of conventional formwork material, so the amount needed to be optimized with the stock of material in the warehouse. The benefits of this innovation are:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Cost efficiency for hollow and plywood materials; 2. Faster installation of plate formwork; 3. Better casting results; 4. Fixed shoring support system; 5. Idle preform material; as well as 6. Cost efficiency can be used for idle preform depreciation costs. |
| Proyek Mining yang Memiliki Pekerjaan Mining Services Mining Projects with Mining Services Work | <p>PP Presisi sebagai pemilik IUJP (Ijin Usaha Jasa Pertambangan) kontraktor tambang bekerja sama dengan pihak pemilik IUP atau pemilik tambang untuk melakukan reboisasi tanaman yang terkena dampak land clearing. Pada saat proses land clearing personil enviro melakukan identifikasi biota yang ada di area land clearing. Jika terdapat biota/tanaman pohon sekitar land clearing maka tim proyek membantu tim pemilik tambang untuk memindahkan tanaman tersebut ke area yang telah ditentukan sebagai reboisasi lahan. Membuat settling pond sebagai tempat pengendapan semua air dari area tambang yang bertujuan untuk menjernihkan air yang keluar ke perairan umum.</p> <p>PP Presisi as the owner of mining contractor IUJP (Mining Service Business Permit) works together with IUP owner or mine owner to carry out reforestation of plants affected by land clearing. During the land clearing process, enviro personnel identified biota in the land clearing area. If there are tree biota/plants around land clearing, the project team will assist the mine owner's team to move the plant to the designated area as land reforestation. Creating a settling pond as a place for settling all water from mining area with the aim of clearing the water that comes out into public waters.</p> |
| Kantor Pusat maupun Kantor Proyek Head Office and Project Office | <p>Perseroan menerapkan berbagai kebijakan lingkungan antara lain menghemat penggunaan listrik dengan melakukan pemadaman antara pukul 12.00-13.00 WIB dan pukul 20.00-06.00 WIB; memilah sampah anorganik dan organik, yang selanjutnya diberikan ke bank sampah di daerah setempat; mengurangi sampah botol plastik dengan menggunakan <i>tumbler</i> dalam keseharian bekerja maupun di setiap rapat; dan, senantiasa mengampanyekan gerakan penghematan penggunaan kertas antara lain dengan menggunakan kertas pada dua sisinya (<i>bolak-balik</i>)</p> <p>The Company applies various pro-environmental policies, including saving electricity usage by turning it off between 12.00-13.00 WIB and 20.00-06.00 WIB; sorting inorganic and organic waste, which is then given to a waste bank in the local area; reduce plastic bottle waste by using a tumbler in daily work and at every meeting; and, always campaigning for a paper-saving movement, including using paper on both sides (back and forth)</p> <p>Perseroan menerapkan <i>green construction</i> dengan memanfaatkan cahaya matahari untuk ruangan-ruangan dengan panel kaca, serta engurangi pemanfaatan AC dengan membuka jendela kantor untuk sirkulasi udara.</p> <p>The Company applies green construction by utilizing sunlight for rooms with glass panels, and reducing the use of air conditioners by opening office windows for air circulation.</p> |

| Proyek Project | Dampak Lingkungan yang Terjadi Environmental Impact that Occurs |
|--|---|
| Penanaman Pohon di Area Proyek Planting Trees in Project Area | Penanaman pohon dilakukan di area proyek yang dikerjakan dengan tujuan untuk membuat lingkungan lebih lestari dan menjadi lahan penyerapan air. Tree planting is carried out in project areas with the aim of making the environment more sustainable and becoming water absorption areas. |

PRAKTIK KONSTRUKSI YANG BERKELANJUTAN

Penanganan limbah di proyek *ready mix* dilakukan dengan memanfaatkan limbah air hasil produksi beton cair yang kemudian diproses melalui sarana *water treatment* untuk menghasilkan air yang dapat dimanfaatkan kembali untuk proses pengcoran, serta memiliki kandungan yang aman apabila akan dibuang ke saluran pembuangan.

Water treatment tersebut berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dengan tujuan agar limbah beton tidak terbuang ke area sekitar sehingga dampak buruk terhadap lingkungan dapat diminimalisir. Adapun manfaat lain dari sarana ini adalah:

1. Mempercepat pengadaan kebutuhan air;
2. Mengurangi penambahan biaya untuk sumur bor dengan pembuatan *water treatment*;
3. Mengurangi penambahan biaya untuk upah pekerja;
4. Mencegah kerusakan lingkungan dengan cara pemanfaatan limbah;
5. Mengelola limbah air sisa cucian yang ada untuk tidak membuat sungai tercemar dan tidak merusak lingkungan sekitar;
6. Memanfaatkan limbah yang seharusnya tidak dapat dipakai kembali.

Selanjutnya Perseroan juga berkontribusi dalam pembangunan proyek *treatment* sampah sungai Ciliwung (Nama proyek lengkap), yang mana proyek tersebut bertujuan untuk mengolah sampah dari sungai Ciliwung melalui metode pemilahan sampah untuk masuk ke zona masing-masing sesuai dengan kategorinya untuk kemudian di proses dalam mesin menjadi bahan pupuk organik untuk sampah yang organik, selain itu dapat memilah/mengolah sampah plastik dan logam yang akan didaur ulang yang dapat digunakan kembali. *Treatment* sampah ini menjadi *pilot project* yang dapat dikembangkan ke sungai-sungai lainnya di DKI Jakarta untuk mengurangi sampah yang masuk ke DKI Jakarta dan penyebab banjir pada umumnya.

SUSTAINABLE CONSTRUCTION PRACTICES

Waste handling in the ready mix project is carried out by utilizing waste water from the production of liquid concrete, which is then processed through water treatment facilities to produce water that can be reused for the casting process, and has a safe content when disposed into sewers.

The water treatment functions to separate water from unused concrete, aiming for the concrete waste is not wasted into the surrounding area so that the negative impact on the environment can be minimized. Other benefits of this facility are:

1. Accelerate the procurement of water needs;
2. Reducing additional costs for drilled wells by making water treatment;
3. Reducing additional costs for workers' wages;
4. Prevent environmental damage by utilizing waste;
5. Manage existing residual water waste so as not to pollute the river and not damage the surrounding environment;
6. Utilizing waste that should not be reused.

Furthermore, the Company also contributed to the construction of Ciliwung river waste treatment project, in which the project aims to process waste from Ciliwung river through the waste sorting method to enter each zone according to its category and then being processed in a machine to become organic fertilizer material for organic waste. Besides that, it can sort/process plastic and metal waste which will be recycled and can be reused. This waste treatment is a pilot project that can be developed for other rivers in DKI Jakarta to reduce waste entering DKI Jakarta and causing flooding in general.

PENGELOLAAN ENERGI

Kegiatan operasional PP Presisi baik di kantor maupun di lokasi proyek memanfaatkan dua sumber energi utama, yaitu listrik dan bahan bakar minyak (BBM) yang dipasok dari pihak ketiga. Selain dimanfaatkan untuk sumber penerangan ruangan, listrik digunakan sebagai sumber energi berbagai sarana dan prasarana kerja kantor, seperti komputer, lift, mesin pendingin udara, fotokopi, dan lain-lain. Adapun BBM jenis pertalite (bensin) dan solar digunakan sebagai sumber energi alat-alat konstruksi, kebutuhan transportasi, dan genset.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan listrik dan BBM sebagai sumber energi tak terbarukan semakin terbatas. Untuk itu, PP Presisi melakukan penghematan energi melalui berbagai kebijakan dan inovasi sebagai berikut: [OJK F.7, F.12]

1. Pemadaman listrik dilakukan di waktu istirahat siang, yakni pada pukul 12.00-13.00 WIB dan waktu tidak beroperasinya kantor pada pukul 20.00-06.00 WIB;
2. Memanfaatkan teknologi dalam kegiatan rapat antara kantor pusat dengan area operasi maupun antar area operasi;
3. Menggunakan lampu hemat energi dan lampu LED untuk penerangan ruangan;
4. Memanfaatkan cahaya matahari (*natural lighting*) untuk keperluan penerangan di ruangan;
5. Menggunakan sensor cahaya untuk menghemat pemakaian listrik;
6. Memantau penggunaan listrik di proyek dengan mewajibkan pemasangan meteran listrik dan melakukan pencatatan rutin;
7. Mematikan lampu dan perangkat elektronik kantor lainnya, serta menutup keran air saat selesai digunakan;
8. Memanfaatkan panel surya dan *wind turbin* sebagai sumber penghasil listrik; serta
9. Memasang slogan himbauan untuk penghematan listrik dan air.

Informasi penggunaan energi Perseroan per 31 Desember 2022 sebagai berikut: [OJK F.6, F.7, F.12]

ENERGY MANAGEMENT

PP Presisi's operational activities both at the office and at the project site utilize two main energy sources, namely electricity and fuel, which is supplied from third parties. Besides being used as a source of room lighting, electricity is used as an energy source for various office work facilities and infrastructure, such as computers, elevators, air conditioners, photocopiers, and others. Pertalite (gasoline) and diesel fuel are used as energy sources for construction equipment, transportation needs, and generators.

The Company is fully aware that the availability of electricity and fuel as non-renewable energy sources is increasingly limited. For this reason, PP Presisi saves energy through the following policies and innovations: [OJK F.7, F.12]

7. Power outages are carried out during the afternoon break, at 12.00-13.00 WIB and when the office is not operating at 20.00-06.00 WIB;
8. Utilizing technology in meeting activities between head office and operational areas as well as between operational areas;
9. Using energy-saving lamps and LED lamps for room lighting;
10. Utilizing sunlight (*natural lighting*) for lighting purposes in the room;
11. Using light sensor to save electricity consumption;
12. Monitor the use of electricity in the project by requiring the installation of electricity meters and regular recording;
13. Turning off lights and other office electronic devices, and closing water taps when finished;
14. Utilizing solar panels and wind turbines as a source of electricity; as well as
15. Put up slogans calling for saving electricity and water.

Information on the Company's energy use as of December 31, 2022 as follows: [OJK F.6, F.7, F.12]

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Energi Tahun 2020-2022
Energy Use, Intensity and Efficiency in 2020-2022

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---------------------------------|----------------|------|------|------|
| Penggunaan Energi Energy Use | | | | |
| Kantor Pusat Head Office | | | | |

Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Energi Tahun 2020-2022
Energy Use, Intensity and Efficiency in 2020-2022

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|---------------------------------------|------------------|-----------|-----------|
| Listrik Electricity | GJ | 1.229 | 997,3 | 1.023,7 |
| Solar Diesel | GJ | 4.373,4 | 3.865,2 | 4.303,9 |
| Lokasi Proyek Project Sites | | | | |
| Listrik Electricity | GJ | 2.158,0 | 3.074,0 | 2.512,9 |
| Pertalite Pertalite | GJ | 1.035,5 | 2.916,5 | 2.412,4 |
| Solar Diesel | GJ | 614.741,4 | 605.160,9 | 494.706,4 |
| Total Penggunaan Energi Total Energy Use | GJ | 623.537 | 616.013,8 | 504.959,6 |
| Intensitas Energi Energy Intensity | GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah | 171,53 | 219,4 | 216,1 |
| Efisiensi Energi Energy Efficiency | GJ/Miliar Rupiah GJ/Billion Rupiah | 47,87 | (3,4) | (67,5) |

Sesuai tabel di atas, penggunaan energi di Perseroan didominasi oleh sumber energi dari bahan bakar minyak berjenis solar untuk keperluan alat berat. Peningkatan jumlah energi dipengaruhi oleh meningkatnya operasional kantor pusat yang sudah tidak menerapkan kebijakan *Work From Home* (WFH).

PENGELOLAAN AIR

PP Presisi menggunakan air untuk keperluan domestik karyawan di kantor maupun di lokasi proyek, serta sebagai salah satu bahan baku/material. Ketersediaan air bersih yang semakin terbatas karena pengambilan air tanah yang kian masif untuk berbagai keperluan manusia, serta semakin buruknya kualitas air baku PDAM akibat pencemaran, mendorong Perseroan untuk menghemat penggunaan air. Untuk itu, Perseroan mengimbau agar karyawan bijak menggunakan air, mematikan keran air setelah digunakan, dan melakukan perbaikan jika ada instalasi air yang rusak/bocor.

Efisiensi air semakin penting dilakukan karena ada kekhawatiran terjadi kelangkaan absolut ketersediaan air bersih, sebagaimana disampaikan Bappenas dalam Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KKLS) RPJM 2019. Tim memproyeksikan ketersediaan air akan mencapai

According to the table above, energy use in the Company is dominated by energy sources from diesel fuel for heavy equipment purposes. The increase in the amount of energy was influenced by the increase in head office operations that no longer implemented work from home (WFH) policies.

WATER MANAGEMENT

PP Presisi uses water for the domestic needs of employees in the office and at project sites, as well as one of the raw materials/materials. The increasingly limited availability of clean water due to gradually massive extraction of groundwater for various human needs, as well as the worsening quality of PDAM raw water due to pollution, has prompted the Company to conserve water use. For this reason, the Company urges employees to use water wisely, turn off the water taps after use, and make repairs if there is a water installation that is damaged/leaking.

Water efficiency has become more and more important because there are concerns that there will be an absolute scarcity of clean water, as conveyed by Bappenas in the 2019 RPJM Strategic Environmental Assessment (KKLS). The team projected that water availability will reach

kelangkaan absolut pada 2040. Kelangkaan absolut atau «absolut scarcity» adalah jumlah sumber daya air tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan manusia.

Penggunaan air oleh Perseroan per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut: [OJK F.8]

absolute scarcity in 2040. Absolute scarcity is insufficient amount of water resources to meet human needs and desires.

The use of water by the Company as of December 31, 2022 is as follows: [OJK F.8]

Tabel Penggunaan, Intensitas, dan Efisiensi Air Tahun 2020-2022
Water Use, Intensity and Efficiency in 2020-2022

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|--|-----------|-----------|-----------|
| Penggunaan Air Water Use | | | | |
| Kantor Pusat Head Office | m ³ | 345.600 | 322.560 | 184.320 |
| Lokasi Proyek Project Sites | m ³ | 1.543.200 | 1.658.880 | 1.382.400 |
| Total Penggunaan Air Total Water Use | m ³ | 1.888.800 | 1.981.440 | 1.566.720 |
| Intensitas Air Water Intensity | m ³ /Miliar Rupiar m3/billion Rupiah | 519,59 | 705,84* | 670,40* |
| Efisiensi Air Water Efficiency | m ³ /Miliar Rupiah m3/billion Rupiah | 186,26 | (35,44)* | (227,93)* |

*Disajikan kembali
Restated

Biaya Penggunaan Air dan Listrik Tahun 2020-2022
Costs of Water and Electricity Use in 2020-2022

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|----------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
| Penggunaan Sumber Daya Resources Use | | | | |
| Listrik dan Air Electricity and Water | Rupiah | 2.362.965.198 | 1.633.061.476 | 1.418.587.909 |
| Pertalite Pertalite | Rupiah | 307.500.000 | 619.650.000 | 512.550.000 |
| Solar Diesel | Rupiah | 265.568.273.531 | 157.375.638.139 | 128.958.028.972 |
| Total | Rupiah | 268.238.738.729 | 159.628.349.615 | 127.804.200.00 |

PENGELOLAAN EMISI

Perseroan menyadari bahwa sumber energi yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional sehari-hari menghasilkan emisi yang berkontribusi terhadap pemanasan global dan

EMISSION MANAGEMENT

The Company realizes that the energy sources used to meet daily operational needs produce emissions that contribute to global warming and extreme climate change which have negative impact on the life survival. In this report,

perubahan iklim ekstrim yang berdampak buruk bagi keberlangsungan hidup. Dalam laporan ini, emisi dari pemakaian bahan bakar disebut emisi cakupan (scope) 1, sedangkan emisi dari pemakaian listrik disebut emisi cakupan (scope) 2. Emisi yang dihasilkan dari aktivitas operasional Perseroan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut: [OJK F.11]

Emissions from fuel use are called scope 1 emissions, while emissions from electricity use are called scope 2 emissions. The emissions resulting from the Company's operational activities in 2022 are as follows: [OJK F.11]

Proyek Gedung BCA New Data Center/BCA New Data Center Building

BCA New Data Center Building Project

| Uraian Description | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|---|------------------|-------------|-------------|
| Emisi dari Penggunaan Energi Emissions from Energy Use | | | | |
| Listrik (scope 2) Electricity (scope 2) | TonCO ₂ eq | 559,81 | 145,6 | 126,4 |
| Pertalite (scope 1) Pertalite (scope 1) | TonCO ₂ eq | 70,32 | 241,4 | 199,7 |
| Solar (scope 1) Diesel (scope 1) | TonCO ₂ eq | 21.767,4 | 44.232,7 | 36.242,5 |
| Total Total | TonCO ₂ eq | 22.403,65 | 44.619,7 | 36.568,6 |
| Intensitas Emisi Emission Intensity | TonCO ₂ eq/Miliar Rupiah TonCO ₂ eq/Billion Rupiah | 6,16 | 15,9 | 15,6 |
| Efisiensi Emisi Emission Efficiency | TonCO ₂ eq/Miliar TonCO ₂ eq/Billion Rupiah | 9,73 | (0,2) | (5,8) |

Selain menghitung emisi dan intensitas emisi dari penggunaan energi, Perseroan telah melakukan pengukuran emisi gas buang dari alat berat yang dimiliki. Alat berat yang telah diuji tersebut terdiri dari *dump truck*, *concrete pump*, *excavator*, *excavator ripper*, *bulldozer*, *vibrator roller*, *wheel loader*, *truck mixer*, *motor grader*, dan *car mix*. Berdasarkan hasil pengukuran, alat berat yang dimiliki Perseroan telah memenuhi ambang batas emisi yang ditetapkan pemerintah.

Selain itu, Perseroan juga telah menyertakan persyaratan kepada kontraktor untuk mengukur dan mengendalikan bunyi yang dihasilkan oleh kegiatan operasional di lokasi pengerjaan proyek. Untuk mengendalikan tingkat kebisingan, Perseroan melakukan beberapa upaya, yaitu:

1. Menggunakan genset tipe *silent*; serta
2. Menyediakan *ear plug* bagi karyawan untuk menghindari kebisingan berlebih.

Untuk mengetahui tingkat kebisingan, Perseroan melakukan pengukuran tingkat kebisingan setiap 3 (tiga)

In addition to calculating emissions and emission intensity from energy use, the Company has also measured exhaust emissions from its heavy equipment. The heavy equipment that has been tested consists of dump trucks, concrete pumps, excavators, ripper excavators, bulldozers, vibrator rollers, wheel loaders, truck mixers, motor graders, and car mixes. Based on the measurement results, the heavy equipment owned by the Company has met the emission threshold set by the government.

In addition, the Company has also included requirements for contractors to measure and control the sound generated by operational activities at project work sites. To control noise level, the Company has made several efforts, namely:

1. Using a silent type generator; as well as
2. Provide ear plugs for employees to avoid excessive noise.

To determine the noise level, the Company measures the noise level every 3 (three) months by a licensed third party.

yang dilakukan oleh pihak ketiga yang telah mendapatkan izin. Informasi hasil pengukuran kualitas kebisingan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

Information on the results of noise quality measurements in 2022 is as follows.

| Lokasi Proyek Project Location | Standar Kualitas (dB) Quality Standards (dB) | Tingkat Kebisingan (dB) Noise Level (dB) | | | |
|---|--|---|--------------|------------------------|----------------------|
| | | Maret March | Juni June | September September | Desember December |
| Workshop Narogong Narogong Workshop | 85 | 75 | 80 | 82 | 83 |
| Pembangunan Sistem dan Treatment Sampah Waste System Development and Treatment | 85 | 78 | 73 | 70 | 75 |
| Proyek Wedabay Wedabay Project | 85 | 82 | 83 | 83 | 85 |

Berkaitan dengan kualitas udara, PP Presisi juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi debu dari kegiatan operasional yang dapat mengganggu kesehatan karyawan maupun masyarakat. Upaya yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mencuci roda mobil dan truk yang akan keluar menuju jalan warga;
2. Menyiram jalan secara rutin dan berkala;
3. Menyediakan tim kebersihan untuk meminimalisir keluhan warga akibat debu yang ditimbulkan dari aktivitas mobilisasi dan demobilisasi proyek; serta
4. Memasang jaring pengaman (*safety net*) di sekeliling proyek.

PENGELOLAAN LIMBAH

Operasional usaha PP Presisi menghasilkan berbagai jenis limbah, baik cair maupun padat, termasuk dalam bahan berbahaya dan beracun (B3) maupun non-B3. Untuk mencegah dampak negatif terhadap lingkungan, Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan sebaik-baiknya, termasuk menggandeng pihak ketiga yang telah memiliki izin sesuai dengan jenis limbah yang dihasilkan PP Presisi. Perseroan melakukan pengelolaan limbah dengan berfokus pada pemanfaatan limbah-limbah yang dihasilkan dari proyek-proyek sipil (*civil works*) dan *ready mix* untuk merapikan area *plant*.

With regard to air quality, PP Presisi also makes various efforts to reduce dust from operational activities that can harm the health of employees and the public. The efforts made are as follows:

1. Washing the wheels of cars and trucks that will go out onto the residents' roads;
2. Watering the road regularly and periodically;
3. Provide a cleaning team to minimize complaints from residents due to dust generated from project mobilization and demobilization activities; as well as
4. Installing a safety net around the project.

WASTE MANAGEMENT

PP Presisi's business operations produce various types of waste, both liquid and solid, including hazardous and toxic materials (B3) and non-B3. To prevent negative impacts on the environment, the Company tries to manage waste as well as possible, including cooperating with third parties who already have permits according to the type of waste produced by PP Presisi. The Company's waste management is focused on the utilization of waste generated from civil works and ready mix projects to clean up the plant area.

| Jenis Limbah Waste Type | Upaya Pengelolaan Limbah [OJK F.14] Waste Management Efforts [OJK F.14] |
|--|---|
| Limbah Cair Liquid waste | |
| Air Sisa Produksi Batching Plant/ Beton Residual Water from Batching Plant/ Concrete Production | Perseroan telah menyediakan water treatment yang berfungsi untuk memisahkan air dengan beton yang tidak dipakai dalam rangka mencegah terbuangnya limbah ke area sekitar sehingga berdampak buruk terhadap lingkungan. The Company has provided a water treatment that functions to separate water from unused concrete in order to prevent waste from being dumped into the surrounding area leading to bring negative impact on the environment. |
| Oli Bekas Used oil | Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada pihak ketiga untuk dikelola lebih lanjut dan dapat dimanfaatkan kembali. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to third parties for further management and can be reused. |
| Limbah Padat Solid waste | |
| Sampah Botol Air Kemasan Bottle Water Waste | Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area. |
| Kertas Bekas Scrap paper | Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area. |
| Ban Bekas Used tires | Limbah sampah ban bekas dimanfaatkan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Used tire waste is used as the main material for the renovation of the capital's park. |
| Kain Majun Rag | Limbah dipisahkan menjadi sampah organik dan anorganik terlebih dahulu, selanjutnya diberikan kepada bank sampah di daerah sekitar. Waste is separated into organic and inorganic waste first, then given to waste banks in the surrounding area. |
| Tong Bekas Oli Used Oil Barrel | Limbah sampah tong bekas oli dijadikan sebagai bahan utama renovasi taman ibu kota. Waste of used oil barrels is used as the main material for the renovation of the capital's parks. |

Untuk mengurangi timbulan limbah, PP Presisi terus melakukan berbagai upaya guna mengurangi penggunaan material yang berdampak pada pengurangan limbah yang dihasilkan, antara lain:

1. Menggunakan *aluminium formwork (alform)* yang dapat mengurangi limbah tripleks, kayu, serta *hollow* sebagai inovasi pengurangan bahan material di proyek bekisting. Dengan menggunakan *alform*, sisa bahan/material berupa aluminium dapat terus menerus digunakan oleh Perseroan untuk proyek-proyek bekisting berikutnya;
2. Memanfaatkan sisa galian tanah di proyek sipil dengan memberikan sisa galian kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Apabila masyarakat sekitar tidak ada yang membutuhkan, maka Perseroan akan menjual sisa galian tersebut kepada pihak ketiga; serta
3. Mendorong penggunaan *tumbler* kepada setiap karyawan di lingkungan kerja untuk mengurangi sampah botol plastik.

To reduce waste generation, PP Presisi continues to make various efforts to reduce the use of materials that have an impact on reducing the waste generated, including:

1. Using aluminum formwork (*alform*) which can reduce plywood, wood, and hollow waste as an innovation in reducing materials in formwork projects. By using *alform*, the remaining materials in the form of aluminum can be continuously used by the Company for subsequent formwork projects;
2. Utilizing the remaining excavated land in a civil project by giving the remaining excavation to local communities who need it. If the surrounding community does not need it, the Company will sell the remaining excavation to a third party; as well as
3. Encouraging the use of tumblers for every employee in the work environment to reduce plastic bottle waste.

Informasi timbulan limbah yang dihasilkan Perseroan pada tahun pelaporan adalah sebagai berikut: [OJK F.13]

Information on waste generated by the Company in the reporting year is as follows: [OJK F.13]

| Jenis Limbah Waste Type | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|-----------------|----------------|--------|--------|
| Limbah Cair Liquid waste | | | | |
| Oli Bekas Used oil | Liter | 235.200 | 62.400 | 60.300 |
| Grace Bekas Former Grace | Liter | 110.000 | 93.600 | 92.500 |
| Limbah Padat Solid waste | | | | |
| Filter bekas Used filters | Kg | 25.600 | 47,3 | 46,8 |
| Kain Majun Rag | Kg | 5.600 | 4.680 | 4.678 |
| Cartridge Cartridge | Kg | 150 | 32,5 | 30,3 |
| Limbah Padat Non-B3 Non-B3 Solid Waste | | | | |
| Tripleks Triplex | Lembar Sheet | 6.192 | 8.670 | 8.650 |
| Kertas Paper | Kg | 20.850 | 20.490 | 19.602 |
| Ban Bekas Used tires | Kg | 617.520 | 17.160 | 16.728 |

Kenaikan timbulan limbah seperti oli bekas, filter bekas dan ban bekas sejalan dengan bertambahnya operasional kendaraan dan alat berat dalam penggerjaan proyek jasa pertambangan.

Sejalan dengan komitmen prol lingkungan, Perseroan juga mengukur kualitas limbah cair yang akan dialirkan ke lingkungan sekitar. Sebelum dialirkan ke lingkungan PP Presisi memastikan terlebih dahulu bahwa kandungan dari limbah cair tersebut berada di bawah batas yang ditetapkan pemerintah sehingga tidak menimbulkan pencemaran. Hasil pengukuran kualitas air limbah tahun 2022 disampaikan dalam tabel berikut:

The increase in waste generation such as used oil, used filters and used tires is in line with an increase in vehicle and heavy equipment operations in the construction of mining service projects.

In line with the pro-environment commitment, the Company also measures the quality of liquid waste that will be distributed to the surrounding environment. Before being distributed to the environment, PP Presisi ensures that the content of liquid waste is below the limit set by the government so that it does not cause pollution. The results of wastewater quality measurements for 2022 are presented in the following table:

| Sampel Pengukuran Measurement Sample | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standards | 2022 | 2021 |
|--|----------------|---|------|------|
| Air Sisa Produksi Batching Plant Cisumdawu Residual Water Production of Cisumdawu Batching Plant | pH | 6-9 | - | 7.8 |

| Sampel Pengukuran Measurement Sample | Satuan Unit | Standar Baku Mutu Quality Standards | 2022 | 2021 |
|---|----------------|---|------|------|
| Air Sisa Produksi Batching Plant Cinere-Jagorawi Seksi III Residual Water Production of Cinere-Jagorawi Batching Plant Section III | pH | 6-9 | 7 | 7 |
| Air Sisa Produksi Batching Plant BI Karawang Residual Water Production of Batching Plant BI Karawang | pH | 6-9 | 7,5 | - |
| Air Sisa Produksi Batching Plant Jalan Tol Indrapura-Kisaran Residual Water Production Batching Plant Indrapura-Kisaran Toll Road | pH | 6-9 | 7,8 | - |

Adapun pengurangan limbah dilakukan Perseroan dengan melakukan penghematan penggunaan kertas dengan menerapkan administrasi nir-kertas (*paperless administration*), dan memasang himbauan penghematan kertas, termasuk kertas tisu. Penghematan kertas perlu dilakukan sebagai kontribusi Perseroan terhadap pengurangan penebangan pohon jenis tertentu sebagai bahan baku pembuatan kertas. Informasi jumlah penggunaan kertas dan tisu pada tahun 2022 adalah sebagai berikut.

The Company has reduced waste by reducing the use of paper by applying a paperless administration, and placing an appeal to save paper, including tissue paper. Saving paper needs to be done as the Company's contribution to reducing the logging of certain types of trees as raw material for making paper. Information on the amount of paper and tissue used in 2022 is as follows.

| Kategori Category | Satuan Unit | 2022 | 2021 | 2020 |
|--------------------------------|----------------|--------------------|-------------|-------------|
| Kantor Pusat Head office | | | | |
| Kertas Paper | Rim | 550 | 450 | 400 |
| | Rp | 35.750.000 | 20.000.000 | 16.000.000 |
| Tisu Tissue | Pcs | 650 | 500 | 450 |
| | Rp | 5.525.000 | 3.250.000 | 2.250.000 |
| Lokasi Proyek Project sites | | | | |
| Kertas Paper | Rim | 20.300 | 20.040 | 19.202 |
| | Rp | 812.700.000 | 801.600.000 | 768.080.000 |
| Tisu Tissue | Pcs | 10.500 | 9.960 | 9.192 |
| | Rp | 52.500.000 | 49.800.000 | 45.960.000 |

TUMPAHAN YANG TERJADI

Tumpahan berupa bahan kimia, bahan bakar minyak, atau zat-zat lain yang berpotensi memengaruhi kualitas tanah, air, udara, keragaman hayati, maupun kesehatan manusia merupakan hal yang mungkin terjadi dalam kegiatan operasional Perseroan. Untuk itu, PP Presisi senantiasa

OCCURRENT OF SPILLS

Spills in the form of chemicals, fuel oil, or other substances that have the potential to affect the quality of soil, water, air, biodiversity or human health that may occur in the Company's operational activities. For this reason, PP Presisi strives to meet OHS standards and carry out mitigation to

berupaya untuk memenuhi standar K3 dan melakukan mitigasi untuk mencegah terjadinya tumpahan limbah maupun zat lainnya. Komitmen Perseroan membawa hasil positif dengan tidak adanya insiden tumpahan yang berdampak signifikan selama tahun 2022 . [OJK F.15]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Kelestarian keanekaragaman hayati menjadi salah satu perhatian PP Presisi dalam menjalankan operasional usaha. Sebab, terjaganya keanekaragaman hayati akan bermanfaat secara ekonomi, sosial dan lingkungan, yang bermuara pada peningkatan taraf hidup manusia. Berkaitan dengan upaya menjaga keanekaragaman hayati, Perseroan memastikan bahwa lokasi kantor maupun proyek yang dikerjakan tidak ada yang berdekatan dengan kawasan lindung atau kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung. Dengan demikian, kegiatan operasional Perseroan tidak memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di sekitarnya. [OJK F.9]

Selain itu, komitmen terhadap pelestarian keanekaragaman hayati direalisasikan Perseroan dengan melakukan penanaman berbagai macam pohon di lingkungan kantor pusat dan workshop Cariu sebagai berikut. [OJK F.10]

prevent spills of waste or other substances. The Company's commitment has brought positive results with no incidents of spills that have a significant impact during 2022. [OJK F.15]

BIODIVERSITY

Preservation of biodiversity is one of PP Presisi's concerns in carrying out business operations. This is because the preservation of biodiversity will be beneficial economically, socially and environmentally, which will lead to an increase in the standard of human life. With regard to efforts to protect biodiversity, the Company ensures that none of the office locations or projects undertaken are adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value outside protected areas. Thus, the Company's operational activities do not have a significant negative impact on the surrounding biodiversity. [OJK F.9]

In addition, the commitment to biodiversity preservation is realized by the Company by planting various kinds of trees in Cariu head office and workshop environment as follows. [OJK F.10]

Penanaman Pohon Tahun 2020-2022

Tree Planting 2020-2022

| 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|------------------|--|------------------|---|------------------|
| Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount |
| Tanaman Bougenville Bougainvilleas | 61 | Tanaman Bougenville Bougainvilleas | 40 | Tanaman Bougainvilleas Bougenville | 40 |
| Tanaman Likuanyu Lee Kwan Yew Plant | 135 | Tanaman Likuanyu Lee Kwan Yew Plant | 54 | Pohon Palm Palm Tree | 25 |
| Tanaman Miana Miana Plant | 10 | Tanaman Miana Miana Plant | 25 | Pohon Nangka Jack Tree | 5 |
| Tanaman Pucuk Merah Syzygium Oleina Plant | 70 | Tanaman Pucuk Merah Syzygium Oleina Plant | 25 | Pohon Bambu Kuning Fishpole Bamboos | 50 |
| Pohon Palm Palm Tree | 10 | Pohon Palm Palm Tree | 13 | Tanaman Likuanyu Lee Kwan Yew Plant | 50 |
| Pohon Palm Merah | 1 | Tanaman Hias lainnya Other Ornamental | 35 | Tanaman Dollar Creeping Figs | 50 |
| Pohon Nangka | 1 | | | Tanaman Hias lainnya Other Ornamental Plants | 35 |

Penanaman Pohon Tahun 2020-2022
Tree Planting 2020-2022

| 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|----------------------------|------------------|----------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
| Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount |
| Pohon Bambu Kuning | 37 | | | | |
| Pohon Mangga | 31 | | | | |
| Pohon Belimbing | 1 | | | | |
| Pohon Sawo | 1 | | | | |
| Pohon Angsana | 1 | | | | |
| Pohon Akasia | 7 | | | | |
| Pohon Pete | 2 | | | | |
| Pohon Kelengkeng | 3 | | | | |
| Pohon Ketapang | 3 | | | | |
| Pohon Beringin | 2 | | | | |
| Pohon Korea | 1 | | | | |
| Pohon Kormis | 3 | | | | |
| Pohon Rambutan | 10 | | | | |
| Pohon Kenari | 2 | | | | |
| Pohon Cemara | 2 | | | | |
| Pohon Jambu | 3 | | | | |
| Pohon Durian | 1 | | | | |
| Pohon Dukuh | 1 | | | | |
| Pohon Terompet | 22 | | | | |
| Tanaman Dollar | 1000 | | | | |

Penanaman Pohon Tahun 2020-2022

Tree Planting 2020-2022

| 2022 | | 2021 | | 2020 | |
|--|------------------|----------------------------|------------------|----------------------------|------------------|
| Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount | Nama Tanaman Plant Name | Jumlah Amount |
| Tanaman Hias lainnya Other Ornamental | 1.000 | | | | |
| Total | 2.421 | Total | | 192 | Total |
| | | | | | 255 |

Perseroan telah melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya untuk melestarikan lingkungan, sebagaimana telah dijelaskan dalam CSR Pilar Lingkungan.

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT PENGAWASAN LINGKUNGAN DI LOKASI PROYEK

Dalam mengerjakan proyek, Tim Proyek Perseroan senantiasa memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan, yaitu dinas tanggap darurat, tetangga (orang sekitar), dan badan pemerintah lainnya dalam perencanaan kesiapsiagaan darurat. Pengujian berkala akan berlangsung untuk semua potensial mengenai skenario darurat. Jadwal untuk latihan darurat akan ditampilkan di seluruh proyek dan akan menjadi salah satu hal untuk diskusi dalam rapat proyek. Latihan berlangsung minimum satu kali setiap bulan. Tim Tanggap Darurat dilatih oleh pihak internal maupun eksternal Perseroan.

BIAYA PENGELOLAAN LINGKUNGAN [OJK F.4]

Untuk menjaga komitmen terhadap lingkungan, Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan sebesar 1.224.450.000, naik signifikan dibandingkan tahun 2021 yang mencapai Rp129.800.000. Kenaikan signifikan terjadi antara lain karena Perseroan melakukan pengelolaan limbah B3 maupun non B3 pada proyek jasa pertambangan antara lain limbah oli bekas, limbah terkontaminasi, limbah baterai, dan sebagainya. Pengelolaan limbah bekerja sama dengan pihak ketiga dengan peraturan yang berlaku. Penggunaan biaya lingkungan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

Penanaman Pohon Tahun 2020-2022

Tree Planting 2020-2022

The Company has carried out other activities for environmental preservation, as explained in the Environmental Pillar CSR.

ENVIRONMENTAL MONITORING EMERGENCY PREPAREDNESS AND RESPONSE AT PROJECT SITES

In carrying out projects, the Company's Project Team always takes into account the needs of stakeholders, namely the emergency response service, neighbors (local people), and other government agencies in emergency preparedness planning. Periodic testing will take place for all potential emergency scenarios. Schedules for emergency drills will be displayed throughout the project and will be one of the items for discussion at project meetings. Training takes place at least once per month. The Emergency Response Team is trained by internal and external parties of the Company.

ENVIRONMENTAL MANAGEMENT COSTS [OJK F.4]

To maintain its commitment to the environment, the Company incurred environmental costs of 1,224,450,000, a significant increase compared to 2021 which reached Rp. 129,800,000. The significant increase occurred partly because the Company carried out B3 and non-B3 waste management in mining service projects, including used oil waste, contaminated waste, battery waste, and so on. Waste management in collaboration with third parties with applicable regulations. The use of environmental costs in 2022 is as follows:

Biaya Pengelolaan Lingkungan Tahun 2020-2022 (Rp penuh)
Environmental Management Costs in 2020-2022 (full amount in Rupiah)

| Uraian Description | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|----------------------|--------------------|--------------------|
| Pembuatan Waste Water Making of Waste Water | - | - | - |
| Proyek Cisumdawu Cisumdawu Project | - | 25.000.000 | - |
| Proyek Cinere-Jagorawi Seksi III Cinere-Jagorawi Project Section III | 25.000.000 | 25.000.000 | - |
| Proyek Way Sekampung Way Sekampung Project | - | - | 22.000.000 |
| Proyek Manado-Bitung Manado-Bitung Project | - | - | 20.000.000 |
| Proyek Indrapura-Kisaran Indrapura-Kisaran Project | 100.000.000 | - | - |
| Proyek BI Karawang BI Karawang Project | 400.000.000 | - | - |
| Pengelolaan Limbah B3 (Oli Bekas) Hazardous Waste Management (Used Oil) | 404.250.000 | 41.600.000 | 40.200.000 |
| Program Konservasi Lingkungan Environmental Conservation Program | 295.200.000 | 38.200.000 | 50.000.000 |
| Total | 1.224.450.000 | 129.800.000 | 112.200.000 |

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Komitmen Perseroan dalam meminimalisir dampak terhadap lingkungan yaitu dengan menerapkan konsep *green construction* yang telah diakui oleh pihak eksternal. Selain itu, pada tahun 2021, Perseroan berhasil memperoleh dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan.

PENGADUAN LINGKUNGAN [OJK F.16]

PP Presisi terus berupaya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan dalam menjalankan usaha. Namun demikian, Perseroan tetap menyediakan sarana pengaduan apabila ada anggota masyarakat atau pemangku kepentingan lainnya yang mengalami lingkungannya terdampak negatif akibat operasional PP Presisi. Pelaporan pengaduan dapat dilakukan secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan untuk Tim Pengelola Pelanggaran Lingkungan Perseroan baik secara langsung maupun melalui e-mail ke:

ENVIRONMENTAL AWARDS AND CERTIFICATIONS

The Company's commitment to minimizing environmental impact by implementing the green construction concept has been recognized by external parties. In addition, in 2021, the Company succeeded in obtaining and maintaining ISO 14001:2015 certification regarding Environmental Management Systems.

ENVIRONMENTAL COMPLAINT [OJK F.16]

PP Presisi seeks to continuously minimize the impact on the environment in running its business. However, the Company still provides a means of complaint if there are public or other stakeholders whose environment is negatively affected by PP Presisi's operations. Complaint reporting can be done in writing by submitting an official letter addressed to the Company's Environmental Violation Management Team, either directly or via e-mail to:

TIM PENGELOLA PENGADUAN SHE DAN CSR PT PP PRESISI TBK

Biro QSHE dan Biro Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Narogong KM 15 Pangkalan 6
Bekasi, 17153
T : +6221 8248 3255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.id

Komitmen dalam menyelenggarakan operasional dengan memenuhi regulasi bidang lingkungan membawa hasil dengan tidak adanya pengaduan lingkungan pada tahun 2022, baik yang disebabkan oleh kegiatan operasional di kantor pusat maupun di lokasi proyek yang dikerjakan.

SHE AND CSR COMPLAINT MANAGEMENT TEAM OF PT PP PRESISI TBK

QSHE Bureau and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15 Base 6
Bekasi, 17153
T : +6221 8248 3255
+6221 8248 3240
E : CSR-SHE@pp-presisi.id

The commitment to carry out operations by complying with regulations in the environmental sector has resulted in no environmental complaints in 2022, whether caused by operational activities at the head office or at the project sites being worked on.

04

KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN

SUSTAINABLE SOCIAL
PERFORMANCE





KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE



PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG UNGGUL

Perseroan memandang sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki bukan hanya sekedar aset strategis, namun juga masing-masing individunya perlu diperhatikan hak dan kebutuhannya. Praktik pengelolaan SDM di lingkup Perseroan dijalankan oleh Departemen *Human Capital Management & General Affair*.

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SDM

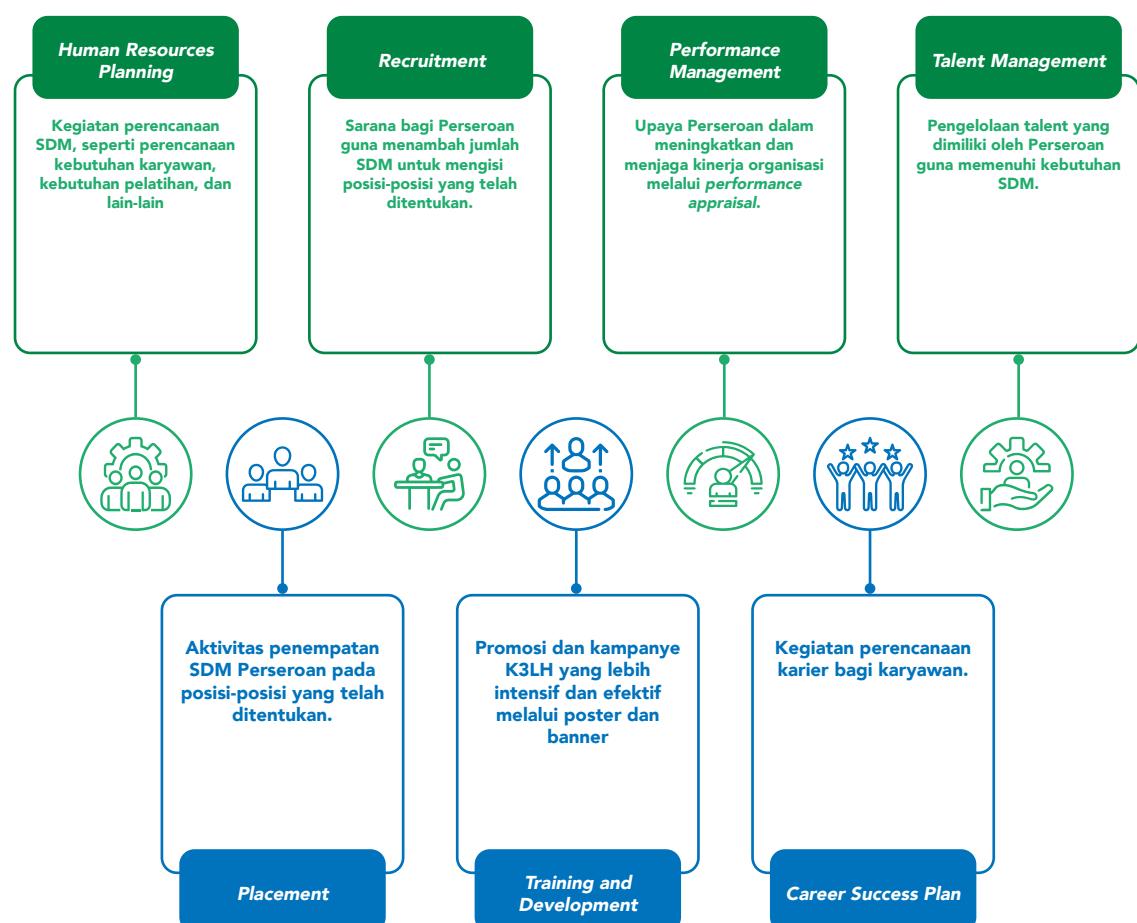
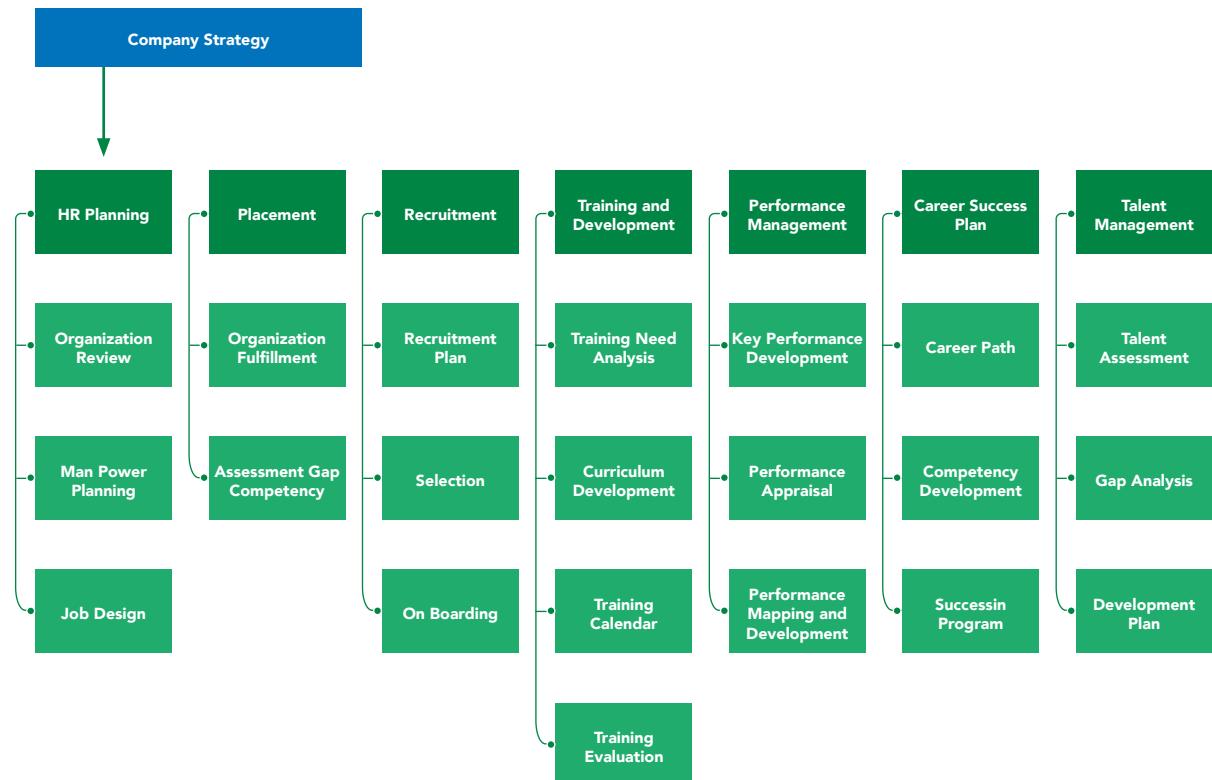
Dalam melakukan pengelolaan SDM, Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Anggaran Dasar yang diimplementasikan terhadap 7 aspek utama dalam kebijakan pengelolaan SDM yang dilakukan Perseroan, sebagaimana ditunjukkan sebagai berikut.

EXCELLENT HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

The Company does not perceive its human capital (HC) barely as strategic assets, but also paying attention to each individual's rights and needs. Human Capital management practices within the Company are carried out by the Human Capital Management & General Affair Department.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT POLICY

In managing HC, the Company refers to Law no. 13 of 2003 concerning Employment and the Articles of Association which are implemented on the 7 main aspects of the Company's Human Capital management policies, as shown below.



Dalam melakukan praktik pengelolaan SDM, Perseroan memastikan tidak terdapat tindakan diskriminatif terhadap suatu suku, ras, agama, jenis kelamin, ataupun pilihan politik dalam hal rekrutmen atau pengembangan karier. Selain itu, Perseroan juga memastikan tidak terdapat tenaga kerja di bawah umur dan praktik kerja paksa di seluruh wilayah operasional Perseroan.

REMUNERASI

Salah satu upaya Perseroan dalam mengapresiasi segala macam bentuk kontribusi karyawan terhadap kemajuan Perseroan melalui pemberian remunerasi yang sepadan. Besaran remunerasi pada dasarnya ditetapkan berdasarkan jabatan, keahlian, kecakapan, prestasi kerja, perilaku, dan lain sebagainya dari karyawan yang bersangkutan. Selain itu, untuk memberikan imbal jasa yang lebih kompetitif dan adil, Perseroan mengadaptasi konsep *pay for performance* yang merupakan sistem imbal jasa (remunerasi) dengan pemberian imbal jasa sesuai dengan bobot pekerjaan yang dinilai berdasarkan aspek *knowhow, problem solving*, dan *accountability* dari suatu jabatan. Konsep ini diimplementasikan dalam pemberian upah/gaji maupun bonus/incentif sesuai dengan grading yang diperoleh masing-masing karyawan.

Dalam pemberian upah, Perseroan senantiasa menyesuaikan dengan upah minimum provinsi maupun regional yang mengacu pada Wajib Lapor Ketenagakerjaan No. 2609/39012/2016 yang dikeluarkan oleh Kepala Bidang Pengawasan Ketenagakerjaan. Selain itu, Perseroan juga mempertimbangkan tingkat upah di industri sejenis dan kinerja Perseroan. Adapun komitmen tersebut ditunjukkan melalui perbandingan upah karyawan tetap di jabatan terendah Perseroan dengan Upah Minimum Regional yang berlaku di wilayah kerja, yang ditunjukkan sebagai berikut.

In carrying out HC management practices, the Company ensures that there are no discriminatory acts against an ethnicity, race, religion, gender, or political choice in terms of recruitment or career development. The Company also assures the absence of underage workers and forced labor practices in all of its operational areas.

REMUNERATION

One of the Company's efforts to appreciate all forms of employee contributions to the progress of the Company is by providing commensurate remuneration. The amount of remuneration is basically determined based on the position, expertise, skills, work performance, behavior, and other aspects of the employee concerned. In addition, for more competitive and fair rewards, the Company adopted the pay for performance concept, a reward system (remuneration) in which rewards are given in accordance with the weight of work assessed based on knowhow, problem solving, and accountability aspects of a position. This concept is implemented in wages/salaries as well as bonuses/incentives according to the grading obtained by each employee.

In paying wages, the Company adjusts to the provincial and regional minimum wages which refer to Mandatory Labor Report No. 2609/39012/2016 issued by the Head of Labor Inspection Division. In addition, the Company also considers wage levels in similar industries and the Company's performance. This commitment is shown through a comparison of wages of permanent employees in the Company's lowest position with the Regional Minimum Wage that applies in the work area, which is shown as follows.

| No | Cabang Branch | Provinsi/Daerah Province/Region | Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (UMP) | Imbal Jasa Karyawan Tetap Tingkat Terendah Lowest Level of Permanent Employee Remuneration | Perbandingan Comparison (%) |
|----|------------------|------------------------------------|--|---|--------------------------------|
| | | | (1) | (2) | (2/1) |
| 1 | Head Office | Kota Jakarta | 4.641.854 | 4.935.000 | 106% |
| 2 | Workshop | Kota Bekasi | 4.816.912 | 5.966.982 | 124% |

PENDIDIKAN DAN PELATIHAN SERTA PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Untuk menunjang pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat berasal dari pihak internal maupun eksternal dengan dibiayai penuh oleh Perseroan.

Sepanjang tahun 2022 Perusahaan mengadakan 50 pelatihan yang diikuti sebanyak 203 peserta rata-rata jam pelatihan sebanyak 12,88 jam per orang.

EMPLOYEE EDUCATION, TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

To support the implementation of duties and responsibilities, the Company engages employees in competency development activities, which can be held by internal and external parties and is fully funded by the Company.

In 2022 the Company held 50 trainings which were attended by 203 participants with an average training hour of 12.88 hours per person.

| Perihal Description | Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan di Tahun 2022 Number of Employees Attending Training in 2022 | Jam Pelatihan Tahun 2022 Training Hours in 2022 | Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Tahun 2022 Average Training Hours per Employee in 2022 |
|--|---|--|---|
| Keseluruhan Overall | 203 | 2614 | 12,88 |
| Berdasarkan Jenis Kelamin Based on gender | | | |
| Laki-laki Male | 162 | 2194 | 13,54 |
| Perempuan Female | 41 | 420 | 10,24 |
| Berdasarkan kategori jabatan karyawan Based on job category | | | |
| Kepala Divisi/Kepala Biro | 8 | 105 | 13,13 |
| Kepala Departemen | 15 | 160 | 10,67 |
| Manager Proyek | 18 | 822 | 45,67 |
| Staf | 162 | 1527 | 9,43 |

Adapun di sepanjang tahun 2022, Perseroan telah mengeluarkan biaya sebesar Rp631,20 juta untuk pelaksanaan seluruh kegiatan program pengembangan kompetensi yang diikuti oleh insan perusahaan.

As for throughout 2022, the Company has spent Rp631.20 million for the implementation of all competency development program activities that are attended by Company personnel.

| Perihal Description | 2022 (Rp) | 2021 (Rp) | 2020 (Rp) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 | | |
|---|--------------|--------------|--------------|--|---------------------------------|---|
| | | | | Jumlah Amount | Percentase Percentage (%) | |
| Biaya Pelaksanaan Program Pengembangan Kompetensi Akumulatif Accumulative Competency Development Program Implementation Costs | 631.200.000 | 250.000.352 | 250.000.000 | 381.199.648 | 152,48 | ↑ |

KESEMPATAN PENDIDIKAN SEKOLAH LANJUTAN

Perseroan senantiasa memberikan kesempatan untuk karyawannya yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dalam bentuk pemberian beasiswa. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas karyawan yang berdampak pada peningkatan daya saing Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan telah mengirimkan 1 orang karyawan untuk mengikuti pendidikan untuk jenjang Pascasarjana Akuntansi di Universitas Indonesia.

ADVANCED SCHOOL EDUCATION OPPORTUNITIES

The Company provides opportunities for its employees who wish to continue their education to a higher level in the form of scholarships. This aims to increase the capabilities of employees which in turn will increase the Company's competitiveness.

In 2022, the Company has sent 1 employees to attend education for Master of Accounting level in University of Indonesia.

| Perihal Description | 2022 | 2021 | 2020 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 | | |
|--|------------|------------|------------|--|---------------------------------|---|
| | | | | Jumlah Amount | Percentase Percentage (%) | |
| Jumlah karyawan yang mendapatkan pendidikan sekolah lanjutan (orang) Number of employees who received secondary school education (person) | 1 | 1 | 1 | - | - | ↓ |
| Biaya (Rp) Costs (Rp) | 58.000.000 | 61.000.000 | 68.000.000 | 3.000.000 | 4,92 | |

FASILITAS DAN TUNJANGAN

Perseroan menyediakan berbagai bentuk program kesejahteraan serta fasilitas yang menunjang kebutuhan karyawan, yakni:

1. Tunjangan tidak tetap (insentif bulanan);
2. Insentif untuk kerja pegawai;
3. Asuransi kesehatan;
4. Cuti;
5. Tunjangan hari raya;
6. Jaminan kecelakaan kerja;
7. Jaminan kematian;
8. Jaminan hari tua;
9. BPJS kesehatan;
10. BPJS ketenagakerjaan;
11. Fasilitas pelatihan dan pengembangan; serta
12. Fasilitas olahraga.

FACILITIES AND BENEFITS

The Company provides various forms of welfare programs and facilities that support employee needs, namely:

1. Temporary allowances (monthly incentives);
2. Incentives for employee;
3. Health insurance;
4. Leave;
5. Holiday allowance;
6. Work accident insurance;
7. Life insurance;
8. Old age insurance;
9. BPJS health;
10. BPJS employment;
11. Training and development facilities; and
12. Sports facilities.

PROGRAM KESEHATAN KARYAWAN

Perhatian terhadap kesehatan karyawan ditunjukkan Perseroan dengan mendaftarkan seluruh karyawan terhadap asuransi kesehatan dan program BPJS Kesehatan yang diselenggarakan pemerintah. Dalam pengelolaan asuransi kesehatan, Perseroan bekerja sama dengan pihak ketiga, yaitu asuransi Mandiri Inhealth.

PROGRAM KESELAMATAN KARYAWAN

Agar karyawan senantiasa merasa aman dalam bekerja, Perseroan mendaftarkan para karyawan dalam:

1. Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK);
2. Jaminan Kematian (JK);
3. Jaminan Hari Tua (JHT);
4. Jaminan Pensiun (JP); serta
5. Jaminan Kehilangan Pekerjaan (JKP).

PROGRAM PENSIUN

Perseroan senantiasa menghargai dedikasi karyawan yang telah berkontribusi dalam memajukan perusahaan hingga karyawan tersebut pensiun melalui program kesejahteraan pensiun. Program pensiun tersebut diberikan kepada karyawan yang sudah berstatus karyawan tetap dengan masa kerja minimal 1 tahun. Adapun pengelolaannya diselenggarakan bersama IFG Life dan BRI Life.

KEBEbasAN BERSERIKAT

Perseroan memberikan kebebasan kepada seluruh karyawannya untuk berserikat, berkumpul, dan menyuarakan pendapatnya yang merupakan hak dasar dari setiap karyawan. Oleh karena itu, kami terbuka terhadap segala kritik dan saran yang ditujukan kepada Perseroan.

Mekanisme dalam Menyampaikan Kritik maupun Saran bagi Karyawan

1. Pegawai memiliki hak untuk menyampaikan keluh kesah dalam rangka tugas atau pekerjaannya;
2. Pegawai yang bersangkutan dapat membicarakan persoalannya secara lisan dengan atasan langsung dan apabila dalam 1 (satu) minggu masih belum ada tindak lanjut, pegawai yang bersangkutan mengajukan persoalannya secara tertulis kepada atasan langsung tersebut dengan batasan waktu tindak lanjut 3 (tiga) hari setelah pengajuan;
3. Apabila dalam pasal 32.2 persoalan belum dapat diselesaikan oleh atasan langsung, maka persoalan ini oleh pegawai yang bersangkutan diajukan secara tertulis kepada atasan dari atasan langsung dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;

EMPLOYEE HEALTH PROGRAM

The Company shows concern for employee health by registering all employees for health insurance and BPJS Health program organized by the government. In managing health insurance, the Company cooperates with a third party, namely Mandiri Inhealth insurance.

EMPLOYEE SAFETY PROGRAM

In order for employees always feel safe at work, the Company registers employees in:

1. Work Accident Insurance (JKK);
2. Life Insurance (JK);
3. Old Age Insurance (JHT);
4. Pension Insurance (JP); and
5. Job Loss Insurance (JKP).

PENSION PROGRAM

The Company appreciates the dedication of employees who have contributed in advancing the Company until the employee retires through a pension welfare program. The pension program is given to employees with permanent employee status with a minimum of 1 year of service. The program is managed with IFG Life and BRI Life.

FREEDOM OF ASSOCIATION

The Company gives freedom to all of its employees to associate, gather and voice their opinions which are the basic rights of every employee. Therefore, we are open to all criticism and suggestions directed at the Company.

Mechanism for Employees to Submit Criticism and Suggestions

1. Employees have the right to submit complaints in the context of their duties or work;
2. The employee concerned can discuss the problem orally with direct supervisor and if within 1 (one) week there is still no follow-up, the employee concerned submits the problem in writing to direct supervisor with a follow-up time limit of 3 (three) days after submission ;
3. If in Article 32.2 the problem cannot be resolved by direct supervisor, then this problem is submitted by the employee concerned in writing to superior of direct supervisor with a follow-up deadline of 1 (one) week after submission;

4. Apabila pada langkah kedua belum juga tercapai penyelesaian, maka pegawai yang bersangkutan dapat meneruskan persoalannya secara tertulis kepada perwakilan Human Capital di masing-masing Unit dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
 5. Apabila belum ditemukan penyelesaian dari persoalan yang diajukan, maka perwakilan Human Capital di masing-masing Unit dapat mendampingi pegawai untuk menyampaikan persoalannya kepada Kepala Departemen HCM dengan batas waktu tindak lanjut 1 (satu) minggu setelah pengajuan;
 6. Apabila Kepala Departemen HCM tidak dapat menyelesaikan persoalan tersebut, maka SVP-HCM dapat menyampaikan kepada Direksi untuk diambil keputusan tentang penyelesaian persoalan;
 7. Apabila usaha-usaha dalam ayat 32.6 masih belum juga berhasil, maka persoalan tersebut dapat diteruskan oleh pegawai yang bersangkutan kepada pihak ketiga (c.q. Dinas Tenaga Kerja setempat atau Pengadilan Hubungan Industrial) dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. If in the second step a resolution has not been reached, the employee concerned can forward the matter in writing to Human Capital representative in each Unit with a follow-up deadline of 1 (one) week after submission;
 5. If a solution has not been found for the problem raised, Human Capital representative in each unit can assist the employee to submit the problem to Head of HCM Department with a follow-up period of 1 (one) week after submission;
 6. If Head of HCM Department is unable to resolve the issue, then SVP-HCM can submit it to Board of Directors to make a decision on resolving the issue;
 7. If the efforts in paragraph 32.6 are still not successful, then the matter can be forwarded by the employee concerned to a third party (c.q. the local Manpower Office or the Industrial Relations Court) based on applicable laws and regulations.

Pada tahun 2022, Perseroan belum memiliki serikat pekerja.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Untuk menjaga keberlangsungan usaha, Perseroan senantiasa berupaya untuk menjaga hubungan kerja antara perusahaan dan karyawan agar senantiasa harmonis. Beberapa upaya yang dilakukan Perseroan dalam menjaga keharmonisan tersebut ditunjukkan melalui:

1. Sosialisasi kontrak kerja karyawan beserta profil perusahaan;
2. Perlindungan dan jaminan sosial tenaga kerja (BPJS Ketenagakerjaan dan Kesehatan); serta
3. Fasilitas kesejahteraan tenaga kerja (ruang Iaktasi, sarana olah raga, dan kantin).

PENGHARGAAN DAN SANKSI

Perseroan senantiasa memperlakukan setiap karyawannya secara adil. Dalam mengapresiasi kinerja karyawan, Perseroan secara rutin memberikan penghargaan bagi karyawan yang menunjukkan kinerja optimal. Dalam mengukur kinerja karyawan, Perseroan menggunakan metode evaluasi, yaitu performance appraisal.

Selain itu, Perseroan juga memberikan sanksi kepada karyawan yang melanggar Peraturan Perusahaan berdasarkan Surat Peringatan (SP) yang dibagi menjadi 3 kategori, yaitu SP I, II, dan III. Di samping pemberian sanksi, Perseroan juga melakukan skorsing kepada karyawan yang mendapatkan SP III atau melakukan tindakan yang

In 2022, the Company did not yet have a labor union.

INDUSTRIAL RELATIONS

To maintain its business continuity, the Company strives to safeguard a harmonious working relationship between the Company and employees. Some of the efforts made by the Company in safeguarding this harmony are shown through:

1. Socialization of employee work contracts and company profile;
2. Protection and social security for employees (BPJS Employment and Health); as well as
3. Labor welfare facilities (lactation rooms, sports facilities, and canteens).

AWARDS AND SANCTIONS

The Company treats every employee fairly. In appreciating employee performance, the Company routinely gives awards to employees who show optimal performance. In measuring employee performance, the Company uses an evaluation method, namely performance appraisal.

The Company also imposes sanctions to employees who violate Company Regulations based on Warning Letter (SP) which are divided into 3 categories, namely SP I, II, and III. In addition to imposing sanctions, the Company also suspends employees who get SP III or take actions that are detrimental to the Company. The suspension is carried out

merugikan perusahaan. Penskorsan dilakukan untuk menunggu keputusan dari Lembaga Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial. Selama dalam masa skors, upah dibayarkan penuh kepada karyawan yang bersangkutan.

to wait for a decision from the Industrial Relations Dispute Settlement Institute. During the suspension period, wages are paid in full to the employee concerned.

| Sanksi Sanction | 2022 | 2021 | 2020 |
|--|------|------|------|
| Surat Peringatan (SP) I Warning Letter (SP) I | 1 | 1 | 2 |
| Surat Peringatan (SP) II Warning Letter (SP) II | - | - | - |
| Surat Peringatan (SP) III Warning Letter (SP) III | - | - | - |

SURVEI KETERIKATAN KARYAWAN

Perseroan senantiasa melakukan survei keterikatan karyawan selama 2 tahun sekali. Hal ini dilakukan agar Perseroan mengetahui kinerja pengelolaan SDM yang telah dilakukan. Pada pengukuran di tahun 2022, survei keterikatan karyawan mencapai 71%. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa kepuasan karyawan terhadap perusahaan cukup baik.

EMPLOYEE ENGAGEMENT SURVEY

The Company conducts employee engagement surveys every 2 years, so that the Company can identify the performance of Human Capital management that has been carried out. In 2022 measurement, the employee engagement survey reached 71%. Based on these results, it can be seen that employee satisfaction with the Company is good.

PENGELOLAAN K3

MENYEDIAKAN LINGKUNGAN KERJA YANG AMAN DAN NYAMAN

Perseroan senantiasa berupaya untuk menyediakan lingkungan kerja yang dapat menunjang keselamatan dan keamanan setiap karyawan yang bekerja di seluruh wilayah operasional. Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip kesehatan dan keselamatan kerja (K3) di seluruh kegiatan operasional yang ditujukan untuk meminimalkan kejadian kecelakaan kerja demi tercapainya target tidak terjadinya kecelakaan kerja (*zero accident*)

Kami telah menetapkan kebijakan dan prosedur kerja yang bertujuan untuk memastikan implementasi K3 di setiap lokasi kerja sesuai dengan persyaratan regulasi yang berlaku, yakni:

1. Peningkatan yang berkelanjutan terhadap keselamatan, K3, dan pengelolaan lingkungan;
2. Komitmen terhadap pencegahan pencemaran dan pengendalian dampak lingkungan;
3. Penggunaan sumber daya alam yang efisien dalam setiap aktivitas; serta
4. Penerapan sistem manajemen Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L/Safety Health and Environment (SHE)) sesuai dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku.

PROVIDING SAFE AND COMFORTABLE WORK ENVIRONMENT

The Company seeks to provide a work environment that can support the safety and security of every employee working in all operational areas. The Company is committed to implementing the principles of occupational health and safety (OHS) in all operational activities aimed at minimizing the occurrence of work accidents in order to achieve the zero accident target.

We have established work policies and procedures with the purpose of assuring the implementation of OSH at each work location is in accordance with applicable regulatory requirements, as follows:

1. Continuous improvement of safety, OHS and environmental management;
2. Commitment to preventing pollution and controlling environmental impacts;
3. Efficient use of natural resources in every activity; and
4. Implementation of Occupational Safety Health and Environment (SHE) management system in accordance with applicable regulations and requirements.

5. Berikut beberapa upaya yang telah dilakukan Perseroan dalam mengelola aspek K3 di lingkungan kerja.

Pelaksanaan Sistem Tanggap Darurat

Perseroan telah menyediakan sarana dan prasarana K3 yang memadai di setiap lokasi kerja. Perseroan senantiasa melakukan perawatan secara rutin untuk memeriksa kualitas dan keandalan sarana dan prasarana K3 tersebut.

5. Following are some of the Company's efforts in managing OHS aspects in the work environment.

Emergency Response System

The Company has provided adequate OHS facilities and infrastructure at each work location. The Company carries out routine maintenance to check the quality and reliability of the OHS facilities and infrastructure.

Alat Kebakaran

Fire Tools

| Komponen Component | Lokasi Location | Jumlah Amount |
|--|-----------------------------------|------------------|
| APAR Fire extinguisher | Gedung Utama Main Building | 30 |
| APAR Fire extinguisher | Lokasi Proyek Project location | 1.500 |
| Heat/Fix Detector | Gedung Utama Main Building | 40 |
| Alarm Bell | Gedung Utama Main Building | 1 |
| Master Point | Gedung Utama Main Building | 1 |
| Petunjuk Jalur Evakuasi Evacuation Route Directions | Gedung Utama Main Building | 30 |

Alat Pemadam Api Ringan (APAR)

Light Fire Extinguisher (APAR)

| Jenis APAR Type of APAR | Ukuran (kg) Size (kg) | | | | | | |
|----------------------------|--------------------------|-------|---|----|----|----|----|
| | < 5 | 6 | 9 | 10 | 25 | 50 | 80 |
| Dry Powder | 175 | 1.355 | - | - | - | - | - |

Alat Pelindung Diri

Perlindungan diri merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab karyawan di lapangan. Oleh karena itu, kami wajibkan penggunaan standar alat pelindung diri (APD) bagi seluruh karyawan yang bekerja di lapangan. Adapun ketentuan APD yang wajib digunakan sebagai berikut.

Personal protective equipment

Self-protection is important for employees in carrying out their duties and responsibilities in the field. Therefore, we require the use of standard personal protective equipment (PPE) for all employees working in the field. PPE provisions that must be used are as follows.

| Standar APD untuk Proyek Sipil dan Gedung PPE Standard for Civil and Building Project | Standar APD untuk Terowongan PPE Standard for Tunnel Project |
|--|---|
|  <p>Helm safety / Safety Helmet Earplug Kacamata safety / Safety Glasses Masker medis / Medical mask Rompi reflector / Reflector Vest Sarung tangan / Gloves Body harness double hook Las dan kedok las (untuk pekerja las) / Welding and welding mask. (for welders) Sepatu boots / Boots</p> |  <p>Helm safety / Safety Helmet Head lamp Kacamata safety / Safety Glasses Masker medis / Medical mask Masker respirator 3M / 3M Respirator Mask Rompi reflector / Reflector Vest Sarung tangan / Gloves Gas detector Oksigen portable / Oxygen portable Self-contained breathing apparatus Sepatu boots / Boots</p> |

Penerapan K3 Scorecard

Setiap 2 tahun sekali, Perseroan melakukan pengukuran kinerja K3 yang mencakup poin pemeriksaan perencanaan dan dokumentasi *Health Safety and Environment*; pengendalian bahaya dan risiko; komunikasi dan sosialisasi *Health Safety and Environment*; aktivitas lalu lintas dan transportasi personel; alat pelindung diri; kesiapsiagaan tanggap darurat dan evakuasi medis; fasilitas penunjang; manajemen *housekeeping*, limbah dan lingkungan; aktivitas penggunaan alat berat; aktivitas pekerjaan panas (gerinda, pengelasan, pemotongan material); pekerjaan sipil, penimbunan, dan penggalian tanah; bekerja di ketinggian dan perancah/*scaffolding*; bekerja di atas dan di dekat air; instalasi listrik dan panel listrik; aktivitas pengangkatan; penanganan material B3, pekerjaan di ruang terbatas (*confined space*); gudang tertutup dan terbuka; dan area *workshop/area perbaikan alat berat*.

Pada tahun 2022, penerapan K3 memperoleh skor 90,21%, meningkat 0,21% dibandingkan hasil pengukuran yang dilakukan pada tahun 2021.

OHS Scorecard

Once every 2 years, the Company conducts OHS performance measurement, which include checkpoints for Health Safety and Environment planning and documentation; control of hazards and risks; communication and socialization of Health Safety and Environment; traffic activity and personnel transportation; personal protective equipment; emergency response preparedness and medical evacuation; supporting facilities; housekeeping, waste and environmental management; activities using heavy equipment; hot work activities (grinding, welding, material cutting); civil works, landfilling, and excavation; work at height and scaffolding; work on and near water; electrical installations and electrical panels; lifting activity; hazardous material handling, work in confined spaces; closed and open warehouses; and workshop area/heavy equipment repair area.

In 2022, OHS implementation obtained a score of 90.21%, an increase of 0.21% compared to the measurement results carried out in 2021.

Penerapan Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lingkungan Hidup (K3LH)

Perseroan telah menunjuk Departemen *Quality, Safety & Health, Environmental* (QSHE) sebagai penanggung jawab dalam pengelolaan dan pengawasan penerapan K3LH baik yang dilakukan perusahaan, maupun mitra kerja, yang mencakup kontraktor dan pemasok. Perseroan secara rutin melakukan sosialisasi K3LH kepada karyawan dan mitra kerja pada setiap tahunnya. Adapun kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022 sebagai berikut.

Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner
Promosi dan kampanye K3LH yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner

Rapat Departmen OSHE.
Rapat Departmen QSHE.

Rapat Biro QSHE.
Rapat Biro QSHE.

Sosialisasi K3LH pada mitra kerja melalui pelaksanaan safety induction, safety talk, serta pertemuan safety bulanan.

Sosialisasi K3LH pada mitra kerja melalui pelaksanaan safety induction, safety talk, serta pertemuan safety bulanan yang lebih intensif dan efektif melalui poster dan banner

Melaksanakan beberapa training K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, training petugas P3K, training lock dan tag out, serta pelatihan bekerja di ketinggian.

Melaksanakan beberapa training K3LH secara rutin, seperti cara menggunakan APAR, simulasi keadaan darurat kecelakaan kerja dan kebakaran, training petugas P3K, training lock dan tag out, serta pelatihan bekerja di ketinggian.

Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun.

Audit K3 melalui pengawasan harian, inspeksi terencana maupun inspeksi tidak terencana setiap bulan serta mengevaluasi kinerja K3LH di area konstruksi setiap akhir tahun.

Pelatihan dan Sertifikasi K3

Perseroan melalui Departemen QSHE secara berkala melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi terkait K3 yang bekerja sama dengan pihak eksternal bersertifikat. Pada tahun 2022, Perseroan bekerja sama dengan Perusahaan Jasa K3 (PJK3) dan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia dalam mengadakan kegiatan dan sertifikasi K3 yang diuraikan sebagai berikut.

OHS TRAINING AND CERTIFICATION

The Company through the QSHE Department regularly carries out competency development activities related to OHS in collaboration with certified external parties. In 2022, the Company was working with the OHS Service Company (PJK3) and the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia in holding OHS activities and certification, as described below.

Pelatihan K3
OHS Training

| Level Jabatan Job Level | Materi Subject | Penyelenggara Organizer | Tempat dan Waktu Venue and Date | Jumlah Peserta Number of participants |
|-----------------------------------|--|--|---|---|
| Health Safety Environment Project | Sosialisasi HSE Compliance HSE Compliance Socialization | HSE Unit Kantor Pusat Perseroan HSE Unit of the Company Head Office | Online, 27 September 2022 Online, September 27, 2022 | 17 |
| Health Safety Environment Project | Sosialisasi Golden Role Golden Role Socialization | HSE Unit Kantor Pusat Perseroan HSE Unit of the Company Head Office | Online, 8 Oktober 2022 Online, October 8, 2022 | 17 |
| Health Safety Environment Project | Implementasi SMKP (Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan) SMKP (Mining Safety Management System) Implementation | PPSDM (Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Minyak dan Gas Bumi) PPSDM (Oil and Gas Human Resources Development Center) | Online, 4 Agustus 2022 Online, August 4, 2022 | 2 |
| Planning P3K | Implementasi P3K P3K Implementation | HSE Unit Kantor Pusat Perseroan HSE Unit of the Company Head Office | Offline, 23 Mei 2022 Offline, May 23, 2022 | 15 |

Sertifikasi K3
OHS Certification

| Nama Sertifikasi Certification Name | Pemberi Sertifikasi Certification Body | Masa Berlaku Validity Period | Jumlah Karyawan yang Memiliki Number of Certified Employees |
|--|---|--|---|
| Pengawas Operasional Pertama First Operations Supervisor | Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Board for Professional Certification | 17 November 2021 s.d 17 November 2026 November 17, 2021 until November 17, 2026 | 3 |
| Pengawas Operasional Madya Middle-Level Operations Supervisor | Badan Nasional Sertifikasi Profesional National Board for Professional Certification | 17 November 2021 s.d 17 November 2026 November 17, 2021 until November 17, 2026 | 1 |

Jaminan Kesehatan

Perseroan telah mengikutsertakan seluruh karyawan perusahaan dalam program jaminan kesehatan mencakup program kecelakaan kerja, hari tua, pemeliharaan kesehatan, dan pensiun. Selain itu, Perseroan juga memiliki program perlindungan kesehatan bagi karyawan yang meliputi tambahan biaya perawatan/pengobatan bagi karyawan beserta keluarganya dan mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program asuransi yang dibiayai penuh oleh Perseroan.

Health insurance

The Company has enrolled all of its employees in the health insurance program which includes work accident, old age, health care and pension programs. In addition, the Company also has a health protection program for employees which includes additional costs for treatment/medication for employees and their families and includes all employees in an insurance program which is fully funded by the Company.

Selain itu, untuk mencegah penularan virus Covid-19, kami juga mengikutsertakan karyawan dan masyarakat sekitar untuk mengikuti kegiatan vaksinasi dosis 1 maupun dosis 2. Uraian kegiatan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2022 ditunjukkan sebagai berikut.

In addition, to prevent the transmission of the COVID-19 virus, we also involve employees and surrounding community to take part in both dose 1 and dose 2 vaccination activities. A description of the activities carried out throughout 2022 is shown as follows.

| Tanggal Date | Kegiatan Activity | Penerima Manfaat Beneficiaries |
|---|--|---|
| 1 April - 31 Mei 2022 April 1 - May 31, 2022 | Vaksinasi 1: Sentra Vaksinasi Bersama BUMN First Vaccination: SOEs Vaccination Center | Perusahaan BUMN dan Entitas Anak dari BUMN dengan menasari kalangan lanjut usia dan pekerja layanan publik BUMN |
| 1 Mei - 31 Juli 2022 May 1 - July 31, 2022 | Vaksinasi 2: Sentra Vaksinasi Bersama BUMN Second Vaccination: SOEs Vaccination Center | SOEs and Subsidiaries of SOEs by targeting the elderly and SOEs public service workers |
| 11-14 April 2022 April 11-14, 2022 | Vaksinasi Booster: Sentra Vaksinasi Bersama BUMN Booster Vaccination: SOEs Vaccination Center | Karyawan PP Presisi dan PT Lancarjaya Mandiri Abadi |
| 6 Oktober 2022 October 6, 2022 | Medical Check-ip | PP Presisi and PT Lancarjaya Mandiri Abadi employees |

Penanganan Covid-19 di Perseroan

COVID-19 Handling in the Company

Kebijakan Pencegahan Penyebaran di Internal Perseroan

- Membuat program work from home (WFH) 25% dan Work From Office (WFO) 75%;
- Mengurangi kontak fisik;
- Menjaga kebersihan dengan mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer;
- Mengurangi pertemuan dengan menjalankan teleconference;
- Memberi jarak saat berkomunikasi;
- Menyemprotkan disinfektan di bilik sterilisasi sebelum memasuki kantor;
- Menyediakan hand sanitizer di tempat-tempat strategis;
- Menyediakan masker dan hand sanitizer untuk seluruh karyawan;
- Monitoring Tim Satgas Covid-19 untuk penyemprotan disinfektan berkala dan pencegahan lainnya;
- Melakukan rapid test antigen secara berkala;
- Membatasi tamu yang berkunjung wajib membawa hasil rapid test antigen yang masih berlaku; serta
- Memberikan vaksinasi Booster Covid-19 bagi karyawan.

Kebijakan Pencegahan Penyebaran di Lokasi Proyek

- Mengecek suhu tubuh karyawan sebelum memasuki kantor;
 - Menyemprotkan disinfektan di bilik sterilisasi sebelum memasuki kantor;
 - Menyediakan hand sanitizer di tempat-tempat strategis;
 - Memberikan masker dan hand sanitizers for all employees;
 - Membentuk Tim Satgas Covid-19 untuk penyemprotan disinfektan berkala dan pencegahan lainnya;
 - Melakukan rapid test antigen secara berkala;
 - Membatasi secara ketat tamu yang berkunjung dengan kewajiban membawa hasil rapid test antigen yang masih berlaku; serta
 - Memberikan vaksinasi Covid-19 bagi karyawan.
- Policy on Prevention of Spread at Project Sites
- Check employee body temperature before entering the office;
 - Spraying disinfectant in the sterilization booth before entering the office;
 - Providing hand sanitizers in strategic places;
 - Providing masks and hand sanitizers for all employees;
 - Establish a COVID-19 Task Force Team for periodic disinfectant spraying and other prevention;
 - Conduct rapid antigen tests regularly;
 - Strictly limit visiting guests with the obligation to bring valid antigen rapid test results; as well as
 - Provide COVID-19 vaccination for employees.

Penanganan Covid-19 di Perseroan

COVID-19 Handling in the Company

Policy on Prevention of Spread in the Company's Internal

1. Creating 25% work from home (WFH) and 75% Work From Office (WFO) program;
2. Reducing physical contact;
3. Maintain cleanliness by washing hands or using a hand sanitizer;
4. Reducing meetings by running teleconferences;
5. Maintain distance when communicating;
6. Spraying disinfectant in the sterilization booth before entering the office;
7. Providing hand sanitizers in strategic places;
8. Providing masks and hand sanitizers for all employees;
9. Monitoring a COVID-19 Task Force Team for periodic disinfectant spraying and other prevention;
10. Periodically carry out rapid antigen tests;
11. Limit visiting guests who are required to bring valid antigen rapid test results; and
12. Provide COVID-19 Booster vaccination for employees.

Protokol Kesehatan bagi Karyawan yang Menjalankan WFO

1. Karyawan wajib dalam kondisi sehat (suhu normal maksimal 37,5 derajat Celcius dan apabila mengalami gejala demam, pilek, dan batuk tetap di rumah);
2. Bekerja efektif dengan memaksimalkan efektivitas jam kerja untuk meminimalisir lembur di kantor pusat, kantor divisi, dan kantor Entitas Anak (non-proyek);
3. Wajib menggunakan masker ketika berada di kantor;
4. Menjaga kebersihan diri dengan mencuci tangan dengan sabun atau menggunakan *hand sanitizer* dan melakukan protokol kesehatan ketika sampai di rumah; serta
5. Menjaga jarak (2 meter) dengan penggunaan meja kerja serta fasilitas kantor lainnya.

Health Protocol for Employees at WFO

1. Employees must be in good health (maximum normal temperature of 37.5 degrees Celsius and if they experience symptoms of fever, runny nose and cough, stay at home);
2. Work effectively by maximizing the effectiveness of working hours to minimize overtime at the head office, division offices, and offices of Subsidiaries (non-project);
3. It is mandatory to wear a mask when in the office;
4. Maintain personal hygiene by washing hands with soap or using a hand sanitizer and following health protocols when you get home; and
5. Maintain distance (2 meters) from the use of desks and other office facilities.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Berkat pengelolaan K3 yang dilakukan, Perseroan dapat mengurangi tingkat kecelakaan kerja yang terjadi dari tahun ke tahun. Adapun data kecelakaan kerja yang terjadi di Perseroan dalam 3 (tiga) tahun terakhir diuraikan sebagai berikut.

WORK ACCIDENT RATE

Due to the OHS management carried out, the Company can reduce the work accident rate from year to year. The data on work accidents that have occurred in the Company in the last 3 (three) years are described as follows.

| Kecelakaan Kerja Work Accident | 2022 | 2021 | 2020 |
|---|-----------|-----------|-----------|
| Meninggal Passed Away | - | - | - |
| Kecelakaan Kehilangan Jam Kerja Lost Hours Accident | - | - | - |
| Kasus Kembali Bekerja Terbatas Limited Return to Work Cases | - | - | - |
| Kasus Perawatan Medis Medical Treatment Cases | 2 | 1 | 4 |
| Kasus Perawatan P3K First Aid Treatment Case | 3 | 3 | 2 |
| Near Miss Near Miss | 2 | 12 | 16 |
| Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan/Material Resulting in Environmental/Material Damage | 4 | 6 | 6 |
| Jumlah Total | 11 | 22 | 28 |

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI DI BIDANG K3

Salah satu bentuk komitmen Perseroan dalam mengelola aspek K3 ditunjukkan melalui pemberian penghargaan dan sertifikasi yang diterima perusahaan pada setiap tahunnya, sebagaimana ditunjukkan berikut.

OHS AWARDS AND CERTIFICATIONS

One form of the Company's commitment in OHS aspects management is shown through the awards and certifications received by the Company annually, as shown below.

Sertifikasi Bidang K3 yang Masih Berlaku di Tahun 2022

Valid OHS Certifications in 2022

| Nama Sertifikasi Certification Name | Pemberi Sertifikasi Certification Body | Masa Berlaku Validity Period |
|---|---|--|
| Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (periode pengukuran: 2021; hasil pencapaian: 92,16% (untuk Kategori Tingkat Lanjut)) Occupational Health and Safety Management System (measurement period: 2021; achievement results: 92.16% (for Advanced Level Category)) | Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia | 22 April 2021-22 April 2024 April 22, 2021 - April 22, 2024 |

MEKANISME PENGADUAN MASALAH TERKAIT K3

Perseroan memiliki mekanisme pengaduan masalah terkait praktik pengelolaan K3 yang dilakukan, yaitu sebagai berikut.

OHS-RELATED ISSUES COMPLAINT MECHANISM

The Company has a complaint mechanism for issues related to OHS management practices, which are as follows.

Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 hari.

Menyampaikan pengaduan kepada atasan langsung. Pengaduan ini diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 3 hari.



Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 minggu.

Apabila persoalan tersebut tidak dapat diselesaikan dalam 3 hari, maka karyawan dapat menyampaikannya kepada pejabat atasan langsung dengan batas waktu penyelesaian 1 minggu.



Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan perseolannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.

Apabila langkah di atas belum tercapai juga penyelesaiannya, maka karyawan bersangkutan dapat meneruskan perseolannya kepada SDM untuk dibawa ke dalam rapat Direksi.



Apabila usaha langkah sebelumnya belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Apabila usaha langkah sebelumnya belum berhasil, maka persoalan tersebut diteruskan oleh karyawan bersangkutan kepada pihak ketiga (Dinas Ketenagakerjaan setempat).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima keluhan atau pengaduan terkait K3 yang disampaikan oleh karyawan.

Throughout 2022, the Company did not receive complaints or grievances related to OHS submitted by employees.

TANGGUNG JAWAB TERHADAP PELANGGAN

RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Keberadaan pelanggan merupakan salah satu faktor penting keberlangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa memberikan pelayanan terbaik melalui penyediaan produk dan/jasa yang berkualitas kepada setiap pelanggan. Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa kualitas pelaksanaan proyek mulai dari bahan baku hingga jangka waktu penggeraan telah sesuai dengan kesepakatan kontrak yang disepakati bersama.

The existence of customers is one of the important factors for the Company's business continuity. For this reason, the Company is committed to always providing the best service by offering quality products and/services to each customer. Not only that, the Company also ensures that the quality of project implementation, starting from raw materials to the construction timeframe, is in accordance with the mutually agreed contract agreements.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEBERLANJUTAN

Salah satu lini bisnis PP Presisi, yaitu *Structure Work*, telah menggunakan terobosan baru yang lebih ramah lingkungan, yaitu Presisi *Formwork*. Presisi *Formwork* merupakan teknologi dalam pembangunan gedung dengan menggunakan material alumunium yang dapat digunakan secara berulang, dengan masa pakai lebih dari 10 tahun. Sehingga terobosan Presisi *Formwork* tersebut lebih ramah lingkungan.

PEMASTIAN MUTU DAN KUALITAS PRODUK DAN JASA

Bagian ini memuat informasi mengenai dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelaanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Informasi ini perlu disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja, namun juga dampak negatif atau risiko dari setiap layanan atas produk dan/atau jasa.

Bagian ini juga memuat informasi mengenai jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Dalam hal terdapat layanan atas produk dan/atau jasa yang ditarik kembali, maka Emiten dan Perusahaan Publik perlu menyampaikan alasan penarikan tersebut.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN

Perseroan senantiasa memastikan kesehatan dan keselamatan pelanggan melalui penerapan SHE dan SOP kerja sesuai standar. Tidak hanya itu, Perseroan juga senantiasa menggunakan bahan baku berkualitas dan SDM yang mumpuni dalam pengerjaan proyek. Hal ini ditunjukkan melalui beberapa SDM (rata-rata personel organik) yang telah memiliki Surat Keterangan Tenaga Ahli (SKA) yang dilibatkan dalam pengerjaan proyek yang dilakukan Perseroan.

INOVASI DAN PENGEMBANGAN PRODUK/JASA KEBERLANJUTAN

One of PP Presisi's business lines, namely Structure Work, has used a new breakthrough that is more environmentally friendly, namely Presisi Formwork. Presisi Formwork is a technology in the construction of buildings using aluminum material which can be used repeatedly, with a service life of more than 10 years. So that the Presisi Formwork breakthrough is more environmentally friendly.

PEMASTIAN MUTU DAN KUALITAS PRODUK DAN JASA

Bagian ini memuat informasi mengenai dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelaanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Informasi ini perlu disampaikan kepada pemangku kepentingan untuk menunjukkan transparansi dan keseimbangan penyampaian informasi, yang tidak hanya pada dampak positif saja, namun juga dampak negatif atau risiko dari setiap layanan atas produk dan/atau jasa.

Bagian ini juga memuat informasi mengenai jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya. Dalam hal terdapat layanan atas produk dan/atau jasa yang ditarik kembali, maka Emiten dan Perusahaan Publik perlu menyampaikan alasan penarikan tersebut.

CUSTOMER HEALTH AND SAFETY

The Company constantly ensures the health and safety of its customers through the implementation of standard SHE and work SOPs. Not only that, the Company also uses quality raw materials and qualified human capital in carrying out projects. This is demonstrated by several human capital (mostly organic personnel) who already have a Certificate of Experts (SKA) involved in working on projects carried out by the Company.

| Bidang Field | Kualifikasi Qualification | Jumlah Amount |
|---|---|-------------------------|
| Ahli Teknik Jalan Road Engineer | Utama Senior | 7 |
| | Madya Associate | 6 |
| | Muda Junior | 7 |
| Ahli Teknik Jembatan Bridge Engineer | Utama Senior | 6 |
| | Madya Associate | 4 |
| | Muda Junior | 2 |
| Ahli Teknik Landasan Terbang Airstrip Engineer | Utama Senior | 1 |
| | Madya Associate | - |
| | Muda Junior | - |
| SDA | Utama Senior | 2 |
| | Madya Associate | 2 |
| | Muda Junior | - |
| Ahli K3 Konstruksi OHS Construction Expert | Utama Senior | 6 |
| | Madya Associate | 2 |
| | Muda Junior | 2 |
| Ahli Tenik Dermaga Wharf Engineer | Utama Senior | 3 |
| | Madya Associate | 2 |
| | Muda Junior | - |
| Lain-Lain Others | Utama, Madya, dan Muda Senior, Associate, and Junior | 51 |
| | Kelas 1 Class 1 | - |

INFORMASI PRODUK DAN/ATAU JASA

Perseroan telah menyediakan informasi terkait produk dan jasa yang disediakan melalui media yang mudah diakses baik oleh internal maupun eksternal perusahaan. Informasi tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan. Hal ini dilakukan sebagai bentuk transparansi terhadap pelanggan.

PELABELAN DAN PEMASARAN

Setiap proyek yang dilaksanakan oleh Perseroan menyertakan logo perusahaan maupun berbagai atribut yang menunjukkan keterlibatan dalam pengerjaan proyek. Di samping itu, Perseroan juga senantiasa mematuhi setiap kaidah dan prinsip-prinsip pemasaran yang baik dalam memasarkan setiap produk dan jasa yang dimiliki.

SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Untuk mengetahui kinerja pelayanan yang diberikan kepada pelanggan, Perseroan secara rutin melaksanakan pengukuran indeks kepuasan pelanggan di setiap triwulan pada setiap tahunnya.

Pada tahun 2022, indeks kepuasan pelanggan Perseroan mencapai rata-rata nilai 94,25% atau termasuk dalam kategori istimewa.

PRODUCT AND/OR SERVICE INFORMATION

The Company has provided information related to its products and services through media that is easily accessible to both internal and external parties. This information can be accessed through the Company's website and is done as a form of transparency to customers.

LABELING AND MARKETING

Every project carried out by the Company includes a company logo and various attributes that show involvement in project work. In addition, the Company also adheres to every rule and good marketing principles in carrying out the marketing of every product and service.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

To determine the performance of services provided to customers, the Company annually measures the customer satisfaction index every quarter.

In 2022, the Company's customer satisfaction index reaches an average value of 94.25% or is included in the excellent category.

Indeks Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Index

| 2022 | | | | 2021 | 2020 |
|------------|-------------|--------------|-------------|----------------------|----------------------|
| Tw I Q1 | Tw II Q2 | Tw III Q3 | Tw IV Q4 | Rata-rata Average | Rata-rata Average |
| 95,31 | 96,34 | 93,22 | 94,08 | 93,95 | 89,50 |

Keterangan | Remark:

- > 90,0%: Istimewa | > 90,0%: Excellent
- > 75,0% s.d 90,0%: Baik | > 75,0% to 90,0%: Good
- > 55,0% s.d 75,0%: Cukup | > 55,0% to 75,0%: Sufficient
- < 55,0%: Kurang | < 55,0%: Poor

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN

Dalam memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan, Perseroan telah memiliki standar pelayanan berskala internasional yang ditunjukkan dengan diterimanya sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu yang digunakan sebagai landasan pelaksanaan program peningkatan keamanan produk dan jasa Perseroan.

PENGELOLAAN PENGADUAN PELANGGAN

Perseroan telah menyediakan sarana pelaporan pengaduan atau keluhan dari pelanggan sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pelayanan produk dan/atau jasa yang diberikan. Perseroan telah memiliki Quick Response Unit (Call Center) serta situs web sebagai sarana pengaduan bagi

AWARDS AND CERTIFICATIONS RELATED TO CUSTOMER SERVICE

In providing the best service to customers, the Company already has international service standards as indicated by obtaining the ISO 9001:2015 certification regarding the Quality Management System, which is used as the basis for implementing the Company's product and service safety improvement program.

MANAGEMENT OF CUSTOMER COMPLAINTS

The Company provides a means of reporting complaints from customers as a form of products and/or services improvement. The Company has a Quick Response Unit (Call Center) as well as a website as a means of complaint for customers or employees to submit information in

pelanggan atau karyawan untuk menyampaikan informasi berupa saran atau keluhan terhadap penggunaan alat berat yang digunakan dalam pengerjaan proyek konstruksi.

Di sepanjang tahun 2022, Perseroan menerima 4 laporan pengaduan dari pelanggan yang seluruhnya telah ditindaklanjuti dan diselesaikan paling lambat 3 hari setelah laporan diterima.

KEMITRAAN YANG BERTANGGUNG JAWAB

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, kami melibatkan mitra kerja yang berasal dari mitra lokal, nasional, maupun internasional. Mitra kerja lokal yang bekerja sama dengan kami merupakan mitra kerja yang memiliki kantor pusat di domisili yang sama dengan lokasi proyek yang dikerjakan.

Setiap mitra kerja telah melewati proses seleksi yang adil dan bebas dari unsur KKN. Perseroan senantiasa berupaya untuk memenuhi seluruh hak dan kewajiban sesuai dengan kontrak kerja yang disepakati agar hubungan dengan mitra kerja dapat terjalin dengan baik dan pelaksanaan proyek dapat berjalan lancar. Adapun pelaksanaannya dilakukan sesuai kebijakan pengadaan barang dan jasa yang mengacu kepada *Work Instruction* Prosedur Pengadaan Jasa No. PP/RP/W/003 tanggal 23 Juli 2021. Prosedur tersebut mengatur proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan, baik di lingkungan unit kantor pusat maupun di proyek.

the form of suggestions or complaints regarding heavy equipment used in construction projects.

Throughout 2022, the Company received 4 complaint reports from customers which have all been followed up and resolved no later than 3 days after the report was received.

RESPONSIBLE PARTNERSHIP

In carrying out our business activities, we involve partners from local, national and international partners. The local partners we work with are partners whose head office are in the same domicile as the project location.

Each work partner has gone through a selection process that is fair and free from KKN elements. The Company strives to fulfill all rights and obligations in accordance with the agreed work contracts so that relations with partners can be well established and project implementation can run smoothly. The implementation is carried out in accordance with the procurement of goods and services policy which refers to the Work Instruction Procedure for Procurement of Services No. PP/RP/W/003 dated July 23, 2021. This procedure regulates the process of procuring goods and services, both within the head office unit and at projects.

| Kategori Pemasok Supplier Category | 2022 | | 2021 | | 2020 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 | |
|---------------------------------------|--|---|--|---|--|---|--|----------------------------------|
| | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Amount | Persentase (%) Percentage (%) |
| | (1) | (2) | (2) | | | | (3=1-2) | (3/2) |
| Pemasok Lokal Local Supplier | 28 | 9,6 | 21 | 2,9 | 24 | 4,5 | 7 | 33,3 |
| Pemasok Nasional National Supplier | 243 | 90,4 | 414 | 97,2 | 410 | 95,5 | (171) | (41,3) |

| Kategori Pemasok Supplier Category | 2022 | | 2021 | | 2020 | | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 | |
|---|--|---|--|--|--|--|--|--|
| | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Pemasok (Entitas) Number of Suppliers (Entity) | Komposisi terhadap Nilai Kontrak (%) Composition to Contract Value (%) | Jumlah Amount | Percentase (%) Percentage (%) |
| | (1) | | (2) | | | | (3=1-2) | (3/2) |
| Pemasok Internasional International Supplier | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jumlah Total | 271 | 100 | 435 | 100,0 | 434 | 100,0 | (164) | (37,7) |

SURVEI KEPUASAN MITRA KERJA

Perseroan melaksanakan pengukuran indeks kepuasan mitra kerja sebagai evaluasi dalam upaya menjaga hubungan baik di masa depan. Dalam melakukan pengukuran, Perseroan menggunakan 3 indikator, yaitu akses informasi, kecepatan dan kemudahan transaksi, serta loyalitas, sebagaimana diungkapkan berikut.

PARTNER SATISFACTION SURVEY

The Company carries out measurements of work partner satisfaction index as an evaluation to maintain good relations in the future. In the measurement, the Company uses 3 indicators, namely access to information, speed and ease of transactions, and loyalty, as disclosed below.

| Indikator Indicators | Akumulasi Accumulation | Kategori Category | Predikat Predicate |
|--|---------------------------|--------------------------|-------------------------------------|
| 2022 | | | |
| Akses Informasi Access to Information | 95 | Sangat baik Very good | Sangat memuaskan Very satisfying |
| Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction | 92,4 | Sangat baik Very good | Sangat memuaskan Very satisfying |
| Loyalitas Loyalty | 98,2 | Sangat baik Very good | Sangat memuaskan Very satisfying |
| 2021 | | | |
| Akses Informasi Access to Information | 92,0 | Sangat baik Very good | Sangat memuaskan Very satisfying |
| Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction | 83,0 | Baik Good | Memuaskan Satisfying |
| Loyalitas Loyalty | 97,0 | Sangat baik Very good | Sangat memuaskan Very satisfying |
| 2020 | | | |
| Akses Informasi Access to Information | 89,0 | Baik Good | Memuaskan Satisfying |

| Indikator Indicators | Akumulasi Accumulation | Kategori Category | Predikat Predicate |
|--|---------------------------|--------------------------|---------------------------------|
| Kecepatan dan Kemudahan Transaksi Speed and Ease of Transaction | 84,0 | Baik Good | Tidak memuaskan Unsatisfying |
| Loyalitas Loyalty | 96,0 | Sangat baik Very good | Sangat baik Very good |

PENANGANAN PENGADUAN MITRA KERJA

Salah satu upaya untuk menjaga hubungan yang baik dengan mitra kerja adalah melalui penyediaan sarana pengaduan untuk mengelola laporan tentang keluhan ataupun pengaduan terkait hubungan kerja sama yang dilakukan dengan Perseroan. Kami mempersilakan kepada pihak yang merasa dirugikan untuk menyampaikan laporan pengaduannya melalui penanggung jawab di proyek ataupun melalui WBS yang dimiliki Perseroan.

Pada tahun 2022, Perseroan menerima sebanyak laporan pengaduan dari pihak mitra kerja yang seluruhnya telah diselesaikan dengan baik.

BERKEMBANG BERSAMA MASYARAKAT

PENGGUNAAN TENAGA KERJA LOKAL

Dalam penggunaan tenaga kerja, Perseroan memprioritaskan menggunakan tenaga kerja lokal untuk membantu peningkatan kesejahteraan dan taraf hidup bagi masyarakat sekitar.

HANDLING OF WORK PARTNER COMPLAINTS

One of the efforts to maintain good relations with work partners is through the provision of a complaint facility to manage reports or complaints related to the relations carried out with the Company. We invite parties who feel aggrieved to submit their complaint reports through the person in charge of the project or through the Company's WBS.

In 2022, the Company received as many as complaint reports from business partners, all of which have been resolved properly.

GROWING WITH COMMUNITY

USE OF LOCAL LABOR

In using manpower, the Company prioritizes using local workers to help improve the welfare and standard of living for the surrounding community.

| Perihal Description | 2022 (orang) (person) | 2021 (orang) (person) | 2020 (orang) (person) | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 | | |
|--|-----------------------------|-----------------------------|-----------------------------|--|----------------------------------|----------|
| | | | | Jumlah (orang) Amount (person) | Persentase (%) Percentage (%) | |
| Unit Kantor Pusat Head Office Units | 161 | 165 | 170 | (4) | (2,42) | ↓ |
| Proyek Project | 130 | 148 | 120 | (18) | (12,16) | ↓ |
| Jumlah Total | 291 | 313 | 290 | (22) | (7,03) | ↓ |

DAMPAK OPERASI TERHADAP MASYARAKAT SEKITAR

Kami berharap kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar lokasi pelaksanaan proyek. Sebagai bentuk pemenuhan tanggung jawab sosial, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan Pengembangan dan

IMPACT OF OPERATIONS ON SURROUNDING COMMUNITIES

We hope that the presence of the Company can give benefits for improving the well-being of the people, especially around the project work location. As a form of fulfilling social responsibility, the Company carries out Community Development and Empowerment (PPM)

Pemberdayaan Masyarakat (PPM) yang dilaksanakan berdasarkan pilar inti dari ISO 26000.

Pelaksanaan kegiatan PPM Perseroan dilakukan melalui Program Bina Lingkungan yang ditujukan untuk menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan dan pemukiman masyarakat di sekitar wilayah operasional Perseroan. Program Bina Lingkungan memiliki 5 (lima) fokus pilar pelaksanaan, yakni:

1. Pilar Sosial;
2. Pilar Keagamaan;
3. Pilar Sarana dan Prasarana;
4. Pilar Pendidikan; serta
5. Pilar Lingkungan.

PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Kehadiran Perseroan di tengah-tengah masyarakat membuat kami senantiasa berkeinginan untuk membantu memenuhi kebutuhan sosial dari masyarakat sekitar, khususnya melalui ke-5 pilar pelaksanaan TJSL. Adapun pelaksanaannya ditunjukkan sebagai berikut.

activities, based on the core pillars of ISO 26000.

The Company's PPM activities was carried out through the Community Development Program aimed at maintaining and improving environmental sustainability and community settlements around the Company's operational areas. The Community Development Program has 5 (five) focus pillars, namely:

1. Social Pillar;
2. Religious Pillar;
3. Facilities and Infrastructure Pillar;
4. Educational Pillar; and
5. Environmental Pillar.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT

The presence of the Company in the midst of society makes us always willing to help fulfilling the social needs of surrounding community, especially through the 5 pillars of CSR implementation. The implementation is shown as follows.

| No | Kegiatan Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal | Penjelasan Explanation | Capaian Achievement |
|----|--|---|--|--------------------------------------|
| 1 | Memperingati Hari Sampah Nasional, Perseroan bekerja sama dengan instansi lain melakukan pengadaan tong sampah untuk perumahan yang berada di sekitar Bantar Gebang, Bekasi, Jawa Barat. |  | Alokasi Dana: Rp20.000.000,- Periode pelaksanaan: 7 Februari 2022 | Lingkungan hidup secara keseluruhan. |
| 2 | Dalam memperingati Hari Isra Mi'raj, Perseroan membantu menyediakan fasilitas dan kebutuhan di Masjid Ciketing Udik, Bekasi, Jawa Barat. Dalam memperingati Hari Isra Mi'raj, Perseroan membantu menyediakan fasilitas dan kebutuhan di Masjid Ciketing Udik, Bekasi, Jawa Barat. |  | Alokasi Dana: Rp5.250.000,- Periode pelaksanaan: 20 Maret 2022 | Penerima manfaat sebanyak 30 orang. |

| No | Kegiatan Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal | Penjelasan Explanation | Capaian Achievement |
|----|--|---|--|--|
| 3 | Penanaman 500 Mangrove di Pantai Indak Kapuk, Jakarta Utara. |   | Alokasi Dana: Rp51.000.000,- Periode pelaksanaan: 31 Maret 2022 | Lingkungan hidup secara keseluruhan, khususnya di wilayah Jakarta. Lingkungan hidup secara keseluruhan, khususnya di wilayah Jakarta. |
| 4 | Pembagian sembako bagi warga di sekitar Kantor Pusat Perseroan. |  | Alokasi Dana: Rp26.300.000,- Periode pelaksanaan: 1 April 2022 | Sebanyak 201 warga di sekitar Kantor Pusat Perseroan menjadi penerima manfaat kegiatan ini. Sebanyak 201 warga di sekitar Kantor Pusat Perseroan menjadi penerima manfaat kegiatan ini. |
| 5 | Pemberian santunan anak yatim di Limus, Cileungsi, Bekasi, Jawa Barat. |  | Alokasi Dana: Rp13.500.000,- Periode pelaksanaan: 1 April 2022 | Sebanyak 200 anak yatim menjadi penerima manfaat kegiatan ini. Sebanyak 200 anak yatim menjadi penerima manfaat kegiatan ini. |
| 6 | Pemberian beasiswa kepada putra/i karyawan alih daya yang berprestasi (Office Boy, Driver, dan Security). Pemberian beasiswa kepada putra/i karyawan alih daya yang berprestasi (Office Boy, Driver, dan Security). |  | Alokasi Dana: Rp12.000.000,- Periode pelaksanaan: 11 Mei 2022 | Beasiswa diberikan kepada 12 karyawan alih daya Perseroan. |
| 7 | Memperingati Idul Adha, Perseroan melakukan pembagian daging Qurban untuk masyarakat di sekitar Kantor Pusat. Memperingati Idul Adha, Perseroan melakukan pembagian daging Qurban untuk masyarakat di sekitar Kantor Pusat. |  | Alokasi Dana: Rp215.388.435,- Periode pelaksanaan: 11 Juli 2022 | Sebanyak 95 orang menjadi penerima manfaat atas kegiatan ini. |
| 8 | Perseroan membantu Sponsorship Camaro Cup, kejuaraan futsal para wartawan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perseroan membantu Sponsorship Camaro Cup, kejuaraan futsal para wartawan Bursa Efek Indonesia (BEI). |  | Alokasi Dana: Rp10.000.000,- Periode pelaksanaan: 21 Juli 2022 | Perseroan mendukung kegiatan Camaro Cup melalui keterlibatan sponsor. |

| No | Kegiatan Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal | Penjelasan Explanation | Capaian Achievement |
|----|--|---|---|--|
| 9 | Dukungan penyelenggaraan CSR Awards oleh BUMN Track. | | Alokasi Dana: Rp32.500.000,- Periode pelaksanaan: 11 Agustus 2022 | Perseroan mendukung kegiatan CSR Awards yang diselenggarakan oleh BUMN Track. Perseroan mendukung kegiatan CSR Awards yang diselenggarakan oleh BUMN Track. |
| 10 | Penanaman 500 bibit pohon keras di wilayah Depok, Jawa Barat. | | Alokasi Dana: Rp55.000.000,- Periode pelaksanaan: 20 Agustus 2022 | Lingkungan hidup secara keseluruhan, khususnya di wilayah Depok, Jawa Barat. Lingkungan hidup secara keseluruhan, khususnya di wilayah Depok, Jawa Barat. |
| 11 | Pemberian bantuan ban truk untuk Yon 4 AD Jonggol, Bogor | | Alokasi Dana: Rp20.500.000,- Periode pelaksanaan: 1 September 2022 | Perseroan memberikan dukungan bantuan ban kepada instansi secara keseluruhan. Perseroan memberikan dukungan bantuan ban kepada instansi secara keseluruhan. |
| 12 | Bantuan fasilitas tempat pengaduan masyarakat di Polres Jonggol | | Alokasi Dana: Rp35.000.000,- Periode pelaksanaan: 1 September 2022 | Bantuan fasilitas pengaduan masyarakat diharapkan mampu mendorong kinerja pelayanan Polres Jonggol. Bantuan fasilitas pengaduan masyarakat diharapkan mampu mendorong kinerja pelayanan Polres Jonggol. |
| 13 | Perbaikan jalan di depan kantor Perseroan di Ciketing U dik, Bekasi, Jawa Barat. | | Alokasi Dana: Rp115.000.000,- Periode pelaksanaan: 16 Oktober 2022 | Perbaikan jalan ini akan memberikan dukungan bagi fasilitas publik di wilayah Bekasi, khususnya di wilayah kantor Perseroan di Ciketing U dik. Perbaikan jalan ini akan memberikan dukungan bagi fasilitas publik di wilayah Bekasi, khususnya di wilayah kantor Perseroan di Ciketing U dik. |
| 14 | Penanaman 1.250 bibit pohon di Lembang, Bandung. Penanaman 1.250 bibit pohon di Lembang, Bandung. | | Alokasi Dana: Rp169.200.000,- Periode pelaksanaan: 14 November 2022 | Lingkungan hidup secara keseluruhan, khususnya di wilayah Lembang, Bandung. |

| No | Kegiatan Activity | Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goal | Penjelasan Explanation | Capaian Achievement |
|----|--|---|--|--|
| 15 | Dukungan korban bencana alam gempa bumi Cianjur melalui pembagian sembako. Dukungan korban bencana alam gempa bumi Cianjur melalui pembagian sembako. |   | Alokasi Dana: Rp15.000.000,- Periode pelaksanaan: 23 November 2022 | Sebanyak 75 orang menjadi penerima manfaat atas kegiatan ini. |
| 16 | Dukungan korban bencana alam gempa bumi Cianjur melalui bantuan alat berat untuk perbaikan fasilitas umum saat pemulihan pasca bencana alam gempa bumi Cianjur. Dukungan korban bencana alam gempa bumi Cianjur melalui bantuan alat berat untuk perbaikan fasilitas umum saat pemulihan pasca bencana alam gempa bumi Cianjur. |  | Alokasi Dana: Rp132.500.000,- Periode pelaksanaan: 23 November 2022 | Lingkungan secara keseluruhan, khususnya di wilayah Cianjur. |
| 17 | Penajaman Brand Awareness melalui survei lembaga nasional atas brand Perseroan. Penajaman Brand Awareness melalui survei lembaga nasional atas brand Perseroan. |  | Alokasi Dana: Rp275.000.000,- Periode pelaksanaan: 29 November 2022 | Posisi Brand Awareness akan memberikan kemampuan Perseroan untuk meningkatkan pemenuhan aspirasi pelanggan. |
| 18 | Perbaikan 3 (tiga) kelas Madrasah Ibtidaiyah di Bojong Menteng, Bekasi. |  | Alokasi Dana: Rp200.000.000,- Periode pelaksanaan: 5 Desember 2022 | Perbaikan 3 (tiga) kelas ini diharapkan mampu memberikan dukungan pendidikan dengan kapasitas 35 orang per kelas. Perbaikan 3 (tiga) kelas ini diharapkan mampu memberikan dukungan pendidikan dengan kapasitas 35 orang per kelas. |
| 19 | Bantuan sponsor karyawisata Sekolah Alam Indonesia untuk kegiatan pelestarian alam di Bandung. |  | Alokasi Dana: Rp25.000.000,- Periode pelaksanaan: 7 Desember 2022 | Dukungan ini akan memberikan nilai pendidikan alam bagi peserta karyawisata Sekolah Alam Indonesia. Dukungan ini akan memberikan nilai pendidikan alam bagi peserta karyawisata Sekolah Alam Indonesia. |

BIAYA PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Adapun realisasi pelaksanaan PPM Perseroan di tahun 2022 dengan biaya sebesar Rp1,43 triliun , dengan rincian sebagai berikut.

COMMUNITY DEVELOPMENT AND EMPOWERMENT PROGRAMS IMPLEMENTATION COSTS

The realization of the Company's PPM implementation in 2022 was at a cost of Rp1.43 trillion , with the following details.

Biaya Pelaksanaan Program PPM
PPM Program Implementation Costs

| Perihal Description | 2022 | | Penyerapan Anggaran 2022 Absorption of 2022 Budget (%) | 2021 | 2020 | Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2021-2022 (%) |
|--|--------------------------|----------------------|---|--------------------------|--------------------|---|
| | Realisasi Realization | Anggaran Budget | | Realisasi Realization | Anggaran Budget | |
| | (1) | (2) | | (1/2) | (3) | ((1-3)/3) |
| Pilar Sosial Social Pillar | 187.300.000 | 250.000.000 | 74,92 | 315.446.000 | 64.000.000 | (40,62) |
| Pilar Pendidikan Educational Pillar | 237.000.000 | 100.000.000 | 237,00 | - | - | - |
| Pilar Keagamaan Religious Pillar | 220.638.435 | 350.000.000 | 63,04 | 15.000.000 | 166.000.000 | 1.370,92 |
| Pilar Sarana dan Prasarana Facilities and Infrastructure Pillar | 373.000.000 | 500.000.000 | 74,60 | 51.590.000 | 45.000.000 | 623,01 |
| Pilar Kesehatan Health Pillar | - | - | - | 70.000.000 | 33.500.000 | - |
| Pilar Lingkungan Environmental Pillar | 410.200.000 | 300.000.000 | 136,73 | 45.700.000 | - | 797,59 |
| Jumlah Total | 1.428.138.435 | 1.500.000.000 | 95,21 | 497.736.000 | 308.500.000 | 186,93 |

UMKM BINAAN

Selain melaksanakan kelima pilar PPM, kami juga senantiasa mengembangkan UMKM, salah satunya Sungai Pedulang Tailor yang merupakan UMKM Binaan Perseroan. Sejak tahun 2017, total ribuan pieces kebutuhan seragam Perseroan dikerjakan oleh UMKM Sungai Pedulang Tailor. Melalui pembinaan UMKM, diharapkan kehadiran Perseroan dapat memberikan manfaat ekonomi, baik bagi pelaku usaha maupun pekerja lokal.

FOSTERED MSMES

In addition to carrying out the five PPM pillars, we also continue to develop MSMEs, one of which is Sungai Pedulang Tailor, which is the Company's MSMEs. Since 2017, a total of thousands of pieces of the Company's uniforms have been handled by MSME Sungai Pedulang Tailor. Through fostering MSMEs, the Company's presence is expected to be able to provide economic benefits, both for local business actors and workers.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TERKAIT PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pada tahun 2022, Perseroan telah memperoleh penghargaan kategori penilaian bintang 4 pada pilar ekonomi dalam TJSL & CSR Award 2022 yang diselenggarakan oleh BUMN Track.

PENANGANAN PENGADUAN MASYARAKAT

Perseroan telah menyediakan sarana pengaduan terkait masalah pengembangan sosial atau keluhan lainnya dari masyarakat. Pelapor dapat mengirimkan pengaduannya secara tertulis dengan menyampaikan surat resmi yang ditujukan kepada Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR Perseroan, dengan cara dikirim langsung atau melalui e-mail dengan alamat:

Tim Pengelola Pengaduan SHE dan CSR PT PP Presisi Tbk
Biro QSHE dan Biro Sekretaris Perusahaan
Jl. Raya Narogong KM 15, Pangkalan 6 Bekasi, 17153
T: +6221 8248 3255, +6221 8248 3240
E: CSR-SHE@pp-presisi.co.id

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan dari masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan PPM ataupun kegiatan lainnya.

AWARDS AND CERTIFICATIONS RELATED TO COMMUNITY EMPOWERMENT AND DEVELOPMENT

The Company has received a 4-star rating award category on the economic pillar in the TJSL & CSR Award 2022 organized by BUMN Track.

HANDLING OF COMMUNITY COMPLAINTS

The Company has provided a means of complaint regarding social development issues or other complaints from the public. The complainant can send their complaint in writing by submitting an official letter addressed to the Company's SHE and CSR Complaint Management Team, by sending it directly or via e-mail to the address:

SHE and CSR Complaint Management Team of PT PP Presisi Tbk
QSHE Bureau and Corporate Secretary Bureau
Jl. Raya Narogong KM 15, Base 6 Bekasi, 17153
T: +6221 8248 3255, +6221 8248 3240
E: CSR-SHE@pp-presisi.co.id

Throughout 2022, the Company did not receive any report of complaints from the public regarding the implementation of PPM activities or other activities.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN [POJK G.1]

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY [POJK G.1]

Laporan Keberlanjutan PT PP Presisi Tbk Tahun 2022 belum diverifikasi oleh Penyedia Jasa Assurance (*Assurance Services Provider*) yang independen. Namun demikian, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

PT PP Presisi Tbk 2022 Sustainability Report has not been verified by an independent Assurance Service Provider. However, the Company guarantees that all information disclosed in this report is true, accurate and factual.

LEMBAR UMPAN BALIK [OJK G.2]

FEEDBACK SHEET [OJK G.2]

Setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT PP Presisi Tbk Tahun 2022, kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik dengan mengirim e-mail atau mengirim formulir ini melalui faksimile/pos.

After reading PT PP Presisi Tbk 2022 Sustainability Report, we kindly request our stakeholders to provide feedback by sending e-mail or sending this form via facsimile/post.

| Pertanyaan (beri tanda ✓ di bawah kolom yang tersedia) Question (put a ✓ mark under the available column) | Setuju Agree | Tidak Setuju Disagree |
|---|--|--|
| Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan This report has provided useful information regarding the Company's economic, social and environmental performance | | |
| Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang The data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent and balanced | | |
| Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan The data and information presented is useful in making decisions | | |
| Laporan ini menarik dan mudah dibaca This report is interesting and easy to read | | |
| Mohon berikan nilai mengenai aspek yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1 = paling penting, 2 = penting, 3 = tidak penting, 4 = sangat tidak penting). | Please give a score regarding the aspects contained in this report (score 1 = most important, 2 = important, 3 = not important, 4 = very unimportant). | |
| (....) Kinerja Ekonomi Economic Performance | (....) Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety | (....) Pelestarian Lingkungan Environmental Conservation |
| (....) Penggunaan Energi Energy Use | (....) Pengelolaan Limbah Waste Management | (....) Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety |
| (....) Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance | (....) Pengembangan dan Pelatihan Karyawan Employee Development and Training | (....) Pengembangan Masyarakat Community development |
| (....) Pengurangan Emisi Emission Reduction | | |

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini.

Please provide comments/suggestions/suggestions for this report.

Profil Anda
Your Profile

Institusi/Perusahaan
Institution/Company

Nama
Name

Pekerjaan
Work

Kontak (telepon, e-mail)
Contact (phone, e-mail)

Kategori Pemangku Kepentingan (beri tanda ✓ sesuai jawaban)

Stakeholder Category (mark ✓ according to appropriate answer)

Pemerintah
Goverment
 Media
Media

Pelanggan
Customers
 Masyarakat
Public

Karyawan
Employee
 LSM
NGO

Mitra Usaha
Business Partners
 Lain-Lain
Others

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirimkan kepada:

Adelia Aulyanti
Kepala Biro Sekretaris Perusahaan
Plaza PP
Wisma Robinson Lt. 3
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, Jakarta Timur, 13760
T : +6221 8414 119
+6221 8248 3255
+6221 8248 3240
E : corsec@pp-presisi.co.id
W: www.pp-presisi.co.id

Please send your suggestions and responses for the information presented in this report to:

Adelia Aulyanti
Head of Corporate Secretary Bureau
Plaza PP
Wisma Robinson 3rd floor
Jl. TB Simatupang No. 57
Pasar Rebo, East Jakarta, 13760
T : +6221 8414 119
+6221 8248 3255
+6221 8248 3240
E : corsec@pp-presisi.co.id
W: www.pp-presisi.co.id

TANGGAPAN TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA [POJK G.3]

RESPONSE TO THE PREVIOUS YEAR'S REPORT FEEDBACK [OJK G.3]

Selama tahun 2022, PT PP Presisi Tbk tidak mendapat tanggapan dari para pemangku kepentingan berkaitan dengan laporan keberlanjutan tahun 2021. Dengan demikian, dalam laporan ini tidak terdapat informasi secara spesifik tentang tindak lanjut yang diambil Perseroan atas tanggapan dari pemangku kepentingan. Namun demikian, Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kualitas isi laporan agar memenuhi panduan yaitu POJK No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan SEOJK No.16/POJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik.

Throughout 2022, PT PP Presisi Tbk did not receive any response from stakeholders regarding the 2021 sustainability report. Thus, this report does not contain specific information on the follow-up actions taken by the Company on responses from stakeholders. However, the Company continues to improve the quality of the report content in order to meet the guidelines, namely POJK No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies and SEOJK No.16/POJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Report of Issuer or Public Company.

DAFTAR PENGUNGKAPAN SESUAI POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

LIST OF DISCLOSURES ACCORDING TO POJK 51/POJK.03/2017 [OJK G.4]

| No Indeks Index No. | Nama Indeks | Index Name | Hal. Page |
|--------------------------------------|--|--|--------------|
| Strategi Keberlanjutan | | Sustainability Strategy | |
| A.1 | Penjelasan Strategi Keberlanjutan | Sustainability Strategy Explanation | 6 |
| Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan | | Sustainability Aspect Performance Highlights | |
| B.1 | Aspek Ekonomi | Economic Aspect | 12 |
| B.2 | Aspek Lingkungan Hidup | Environmental Aspect | 12 |
| B.3 | Aspek Sosial | Social Aspect | 13 |
| Profil Perusahaan | | Company Profile | |
| C.1 | Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan | Vision, Mission and Values of Sustainability | 30 |
| C.2 | Alamat Perusahaan | Company's Address | 27 |
| C.3 | Skala Usaha | Company Scale | 33,34,40 |
| C.4 | Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan | Products, Services, and Business Activities | 36,37 |
| C.5 | Keanggotaan pada Asosiasi | Membership in Association | 44 |
| C.6 | Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan | Significant Changes in Issuers and Public Companies | 44 |
| Penjelasan Direksi | | Board of Directors Explanation | |
| D.1 | Penjelasan Direksi | Board of Directors Explanation | 15 |
| Tata Kelola Keberlanjutan | | Sustainable Governance | |
| E.1 | Penanggungjawab Penerapan Keuangan berkelanjutan | Unit in Charge of Sustainable Finance Implementation | 51 |
| E.2 | Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan berkelanjutan | Competency Development Related to Sustainable Finance | 51 |
| E.3 | Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan berkelanjutan | Risk Assessment of Sustainable Financial Implementation | 51 |
| E.4 | Hubungan dengan Pemangku Kepentingan | Relations with Stakeholders | |
| E.5 | Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan berkelanjutan | Problems related with Sustainable Finance Implementation | 72 |
| Kinerja Keberlanjutan | | Sustainable Performance | |
| F.1 | Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan | Activities to Build a Culture of Sustainability | 80 |
| Kinerja Ekonomi | | Economic Performance | |
| F.2 | Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi | Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Revenue and Profit (Loss) | 81 |
| F.3 | Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi Pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan | Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investment in Financial Instruments or Projects that are in Line with the Implementation of Sustainable Finance | 82 |

| No Indeks Index No. | Nama Indeks | Index Name | Hal. Page |
|--|--|---|--------------|
| Kinerja Lingkungan Hidup | | Environmental Performance | |
| Aspek Umum | | General Aspect | |
| F.4 | Biaya Lingkungan Hidup | Environmental Costs | 101 |
| Aspek Material | | Material Aspect | |
| F.5 | Penggunaan Material Yang Ramah Lingkungan | Use of Environmentally Friendly Materials | 87,88 |
| Aspek Energi | | Energy Aspect | |
| F.6 | Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan | Amount and Intensity of Energy Used | 91 |
| F.7 | Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan | Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use Renewable Energy | 91 |
| Aspek Air | | Water Aspect | |
| F.8 | Penggunaan Air | Water usage | 93 |
| Aspek Keanekaragaman Hayati | | Biodiversity Aspect | |
| F.9 | Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati | Impacts from Operational Areas that are Near or Located in Conservation Areas or Areas that Have Biodiversity | 99 |
| F.10 | Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati | Biodiversity Conservation Efforts | 99 |
| Aspek Emisi | | Emission Aspect | |
| F.11 | Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya | Number and Intensity of Generated Emissions By Type | 94 |
| F.12 | Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan | Efforts and Achievements of Emission Reduction | 91 |
| Aspek Limbah Dan Efluen | | Waste and Effluent Aspect | |
| F.13 | Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis | Total Waste and Effluent Generated Based on Type | 97 |
| F.14 | Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen | Waste and Effluent Management Mechanism | 96 |
| F.15 | Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada) | Spills That Occur (If Any) | 99 |
| Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup | | Environmental Complaint Aspect | |
| F.16 | Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan | Number and Material of Environmental Complaints Accepted and Resolved | 102 |
| Kinerja Sosial | | Social Performance | |
| F.17 | Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan Atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen | Commitment of FSI, Issuer, or Public Company to Providing Equal Products and/ or Services to Consumers | 121 |
| Aspek Ketenagakerjaan | | Employment Aspect | |
| F.18 | Kesetaraan Kesempatan Bekerja | Equal Employment Opportunity | 108 |
| F.19 | Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa | Child Labor and Forced Labor | 108 |
| F.20 | Upah Minimum Regional | Regional Minimum Wage | 108 |
| F.21 | Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman | Decent and Safe Working Environment | 113 |

| No Indeks Index No. | Nama Indeks | Index Name | Hal. Page |
|---|---|--|--------------|
| F.22 | Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai | Employee Capability Training and Development | 109 |
| Aspek Masyarakat | | Community Aspect | |
| F.23 | Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar | Impact of Operations on Surrounding Communities | 127 |
| F.24 | Pengaduan Masyarakat | Community Complaints | 133 |
| F.25 | Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) | Environmental Social Responsibility Activities (SCR) | 128 |
| Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan | | Responsibility for Sustainable Product/Service Development | |
| F.26 | Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan berkelanjutan | Innovation and Development of Sustainable Financial Products/Services | 122 |
| F.27 | Produk/Jasa Yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan | Products/Services That Have Been Evaluated For Their Safety For Customers | 122 |
| F.28 | Dampak Produk/Jasa | Impacts of Product/Service | 88 |
| F.29 | Jumlah Produk yang Ditarik Kembali | Number of Product Withdrawn | N/A |
| F.30 | Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan | Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services | 124 |
| Lain-lain | | Others | |
| G.1 | Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika Ada) | Written Verification from Independent Party (if any) | 134, |
| G.2 | Lembar Umpan Balik | Feedback Sheet | 135 |
| G.3 | Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya | Responses to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report | 137 |
| G.4 | Daftar Pengungkapan Sesuai POJK 51/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik | List of Disclosures in Accordance with POJK 51/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies | 138 |

Strong Commitments to a Lasting Legacy



Office

Plaza PP, Wisma Robinson Lt. 3 Jl. TB
Simatupang No. 57. Pasar rebo, Jakarta Timur
13760

Phone : (021) 8414119
(021) 824 83255
(021) 824 83240
Email : headoffice@pp-presisi.co.id
divisi.peralatan@pp-presisi.co.id

